



LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR POM DI MANADO

2025



Jl. Raya Manado-Tomohon KM.7
Pineleng, Sulawesi Utara
0431-824 686



manado.pom.go.id



[bpom.manado](https://www.bpom.manado)



[BpomManado](https://www.BpomManado)



[Balai Besar POM di Manado](https://www.Balai Besar POM di Manado)

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Laporan Tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tahunan ini merupakan gambaran kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado pada kurun waktu 2025 yang juga merupakan gambaran atas pencapaian kinerja.

Secara umum, kinerja Balai Besar POM di Manado dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal tersebut terlihat dalam penyerapan anggaran tahun 2025 dalam mendukung pelaksanaan kinerja/kegiatan secara optimal sebesar Rp. 27.975.666.964,00 atau sebesar 79,13% terhadap pagu awal Rp. 35,352,349,000 dan sebesar 99,61% terhadap pagu efisiensi Rp. 28.083.825.000,00. Realisasi anggaran ini telah melampaui rata-rata nasional BPOM sebesar 99,51% terhadap pagu efisiensi BPOM. Selain itu ada penghargaan – penghargaan yang diperoleh sepanjang Tahun 2025.

Data – data di dalam Laporan Tahunan dapat menjadi sumber data baik berupa data primer maupun sekunder oleh pihak yang berkepentingan sekaligus dapat menjadi bahan kajian untuk introspeksi diri dalam rangka membuat perencanaan kedepan yang lebih baik.

Terima kasih secara khusus kepada Tim Penyusun Laporan Tahunan yang telah bekerja keras menyelesaikan penyusunan buku ini. Akhir kata, semoga buku Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Manado, 31 Maret 2026

Kepala Balai Besar POM di Manado



Hermanto, S.Si., Apt., MPPM.

TIM PENYUSUN
LAPORAN TAHUNAN BALAI BESAR POM DI MANADO
TAHUN 2025

Pelindung : Kepala Balai Besar POM di Manado

Ketua : Imelda Ngantung, S.IK, M.Si

Sekretaris : Yosua Bona Hamonangan, S.Kom

Anggota : 1. Awik Abrar Aji, S.Farm, Apt., M.Sc
2. Mirna Merdiana, S.Si, Apt
3. Suilan Martha Sophia Ombeng, S.I.Kom
4. Natalia Angelia Pasalli, S.Si, Apt
5. Naomi I Y Runtunuwu, S.Kom
6. Lia Puspita Hasan, S.Farm, Apt
7. Muhammad Aldaman, SE
8. Rizky Vincentius De Paul Vridag, S.E
9. Amalia Kusumaningrum, S.Farm, Apt
10. Nurmalia Ningsih, S.T.P
11. Najla Salsabila Nisrina, S.Farm, Apt
12. Muh. Hidayat, S.Farm
13. Kezia Theresa Mandagi, S.Psi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
HIGHLIGHT.....	xi
ASPEK POSITIF	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI.....	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	2
C. VISI DAN MISI.....	3
D. BUDAYA ORGANISASI BADAN POM	4
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	5
1. LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	5
2. LINGKUNGAN INTERNAL	10
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	30
1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT.....	30
2. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	37
3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM.....	39
4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	43
5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK....	47
6. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT KUASI .	52
7. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	55
8. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....	61
9. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN.....	62
10. PENDAMPINGAN UMKM OBAT DAN MAKANAN.....	64

11. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	65
12. PEMBERDAYAAN KONSUMEN / MASYARAKAT	69
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN	84
A. MASALAH	84
B. KESIMPULAN.....	85
C. SARAN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Wilayah Kerja BBPOM di Manado.....	5
Gambar 2. 2 Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Kelamin	6
Gambar 2. 3 Proporsi SDM Balai Besar POM di Manado	12
Gambar 2. 4 Profil SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Fungsi	13
Gambar 2. 5 Profil SDM berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin	13
Gambar 2. 6 Profil SDM berdasarkan Jenis Kelamin	13
Gambar 2. 7 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2025.....	22
Gambar 2. 8 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2025	22
Gambar 3. 1 Pengawasan Sarana Distribusi dan Saran Pelayanan Farmasi BBPOM di Manado Tahun 2025	34
Gambar 3. 2 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025.....	34
Gambar 3. 3 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Terapeutik/Obat BBPOM di Manado Tahun 2025	35
Gambar 3. 4 Grafik Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Tahun 2025	36
Gambar 3. 5 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Tahun 2025	37
Gambar 3. 6 Hasil pengujian sampel NAPPZA dan Obat Keras tahun 2025 ...	38
Gambar 3. 8 Jumlah Sarana Produksi pada wilayah kerja BBPOM di Manado Tahun 2025.....	39
Gambar 3. 9 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025	40
Gambar 3. 10 Hasil Sampling Produk Obat Bahan Alam Tahun 2025.....	41
Gambar 3. 11 Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025 ..	42
Gambar 3. 12 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025	43
Gambar 3. 13 Grafik Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025.....	44
Gambar 3. 14 Grafik Hasil Sampling Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2025	45
Gambar 3. 15 Grafik Hasil Pengujian Kimia Sampel Suplemen Kesehatan 2025	46
Gambar 3. 16 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2025	47
Gambar 3. 17 Grafik Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025	48

Gambar 3. 18 Grafik Hasil Pengawasan Sarana Klinik Kecantikan Tahun 2025	49
Gambar 3. 19 Grafik Hasil Sampling Produk Kosmetik Tahun 2025.....	50
Gambar 3. 20 Hasil Pengujian Kimia Sampel Kosmetik Tahun 2025.....	51
Gambar 3. 21 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Kosmetik BBPOM di Manado Tahun 2025	52
Gambar 3. 22 Grafik Hasil Sampling Produk Obat Kuasi Tahun 2025.....	53
Gambar 3. 23 Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Kuasi Tahun 2025.....	54
Gambar 3. 24 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD Tahun 2025 ..	55
Gambar 3. 25 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP Tahun 2025	56
Gambar 3. 26 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025	57
Gambar 3. 27 Hasil Sampling Produk Pangan Tahun 2025.....	58
Gambar 3. 28 Hasil Pengujian Kimia Sampel Pangan Tahun 2025	59
Gambar 3. 29 Jenis TMS Kimia Pengujian Sampel Pangan Tahun 2025	60
Gambar 3. 30 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Pangan Tahun 2025	61
Gambar 3. 31 Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2025	62
Gambar 3. 32 Hasil Pengawasan Label Tahun 2025.....	62
Gambar 3. 33 Jumlah Sertifikat yang Diterbitkan Tahun 2025	63
Gambar 3. 34 Jumlah Kasus Obat dan Makanan Tahun 2025	67
Gambar 3. 35 Jumlah Tindak Lanjut Kasus Pidana Obat dan Makanan Tahun 2025	68
Gambar 3. 36 Jumlah Kasus Pro Justitia Obat dan Makanan Tahun 2025.....	68
Gambar 3. 37 Tahapan Tindak Lanjut Penanganan Perkara Pro Justicia	69
Gambar 3. 38 Peta Rawan Kasus Tahun 2025.....	69
Gambar 3. 39 Profil Jumlah Layanan Permintaan Informasi Tahun 2025.....	71
Gambar 3. 40 Profil Jumlah Layanan Pengaduan Tahun 2025	71
Gambar 3. 41 Data Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025	72
Gambar 3. 42 Data Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Media 2025	73
Gambar 3. 43 Distribusi Kelompok Jenis Pengaduan ULPK Berdasarkan Komoditas Tahun 2025	74
Gambar 3. 44 Data Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Profesi 2025	75
Gambar 3. 45 Hasil Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya melalui Laboratorium Mobil Keliling.....	77
Gambar 3. 46 Indeks kepuasan Masyarakat Balai Besar POM di Manado Tahun 2025	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah jenis sarana pengawasan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2025	8
Tabel 2. 2 Jumlah data satuan Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara.....	9
Tabel 2. 3 Jumlah Desa dan Kelurahan pada 12 Kabupaten/Kota Sulawesi Utara	9
Tabel 2. 4 Jumlah Pasar pada 12 Kabupaten/Kota Sulawesi Utara.....	10
Tabel 2. 5 Jumlah Daya Listrik Kantor di Wilayah Kerja.....	11
Tabel 2. 6 Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan.....	14
Tabel 2. 7 Pengembangan Kompetensi SDM Pengujian Tahun 2025	16
Tabel 2. 8 Alokasi Anggaran BPOM di Manado (DIPA Awal TA 2025)	19
Tabel 2. 9 Alokasi Anggaran BPOM di Manado (DIPA Akhir TA 2025).....	21
Tabel 2.10 Realisasi Anggaran Terhadap Pagu Awal dan Pagu Akhir BBPOM di Manado Tahun 2025	22
Tabel 2. 11 Daftar RO yang ditagging Anggaran Responsif Gender (ARG)	21
Tabel 2. 12 Tabel Data Persentase ARG terhadap Total Anggaran DIPA BBPOM di Manado	21
Tabel 3. 1 Rincian jumlah kader yang mengikuti bimtek berdasarkan jenis kelamin.....	79
Tabel 3. 2 Rincian jumlah komunitas yang mengikuti bimtek berdasarkan jenis kelamin.....	79
Tabel 3. 3 Rincian jumlah kader yang mengikuti bimtek berdasarkan jenis kelamin.....	80
Tabel 3. 4 Responden Penerima Layanan SKM BBPOM di Manado Tahun 2025	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1A	Pengujian Rutin
Lampiran 1B	Pengujian Non Rutin
Lampiran 1C	Pengujian Sederhana
Lampiran 1D	Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Lampiran 1E	Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Lampiran 2A	Parameter Uji Obat
Lampiran 2B	Parameter Uji Obat Bahan Alam
Lampiran 2C	Parameter Uji Obat Kuasi
Lampiran 2D	Parameter Uji Suplemen Kesehatan
Lampiran 2E	Parameter Uji Kosmetik
Lampiran 2F	Parameter Uji Pangan
Lampiran 2G	Pengujian Mikrobiologi
Lampiran 3A	Bahan Kimia Obat dalam Obat Bahan Alam
Lampiran 3B	Bahan Berbahaya dalam Kosmetik
Lampiran 3C	Bahan Berbahaya dalam Pangan
Lampiran 4A	Evaluasi Sampling Obat
Lampiran 4B	Evaluasi Sampling Obat Bahan Alam
Lampiran 4C	Evaluasi Sampling Obat Kuasi
Lampiran 4D	Evaluasi Sampling Suplemen Kesehatan
Lampiran 4E	Evaluasi Sampling Kosmetik
Lampiran 4F	Evaluasi Sampling Pangan
Lampiran 5	Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Lampiran 6A	Sarana Produksi Obat
Lampiran 6B	Sarana Produksi Obat Bahan Alam
Lampiran 6C	Sarana Produksi Suplemen Kesehatan
Lampiran 6D	Sarana Produksi Kosmetik
Lampiran 6E	Sarana Produksi Pangan
Lampiran 7A	Sarana Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Lampiran 7B	Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Lampiran 7C	Sarana Distribusi Pangan Olahan
Lampiran 8A	Matriks Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Lampiran 8B	Matriks Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Lampiran 9	Sertifikasi
Lampiran 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Lampiran 11	Pengawasan Penandaan/label Sediaan Farmasi dan Makanan
Lampiran 12A	Data Rawan Kasus
Lampiran 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Lampiran 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Lampiran 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Lampiran 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Lampiran 15A	Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi
Lampiran 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi Langsung kepada Masyarakat
Lampiran 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Lampiran 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Lampiran 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Lampiran 16B	Rujukan Pelayanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Lampiran 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Lampiran 17	Penggolongan Konsumen berdasarkan Profesi
Lampiran 18	Sarana yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/ Pertanyaan
Lampiran 19A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Lampiran 19B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Lampiran 19C	Frekuensi Kasus Keracunan
Lampiran 19D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Lampiran 20	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Lampiran 21A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Lampiran 21B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Lampiran 21C	Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Lampiran 22A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Lampiran 22B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Lampiran 23A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Bahan Alam yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Lampiran 23B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Lampiran 23C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Lampiran 24	Keterjangkauan Pengawasan
Lampiran 25	Jumlah Penduduk
Lampiran 26	Sarana dan Prasarana
Lampiran 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Lampiran 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Lampiran 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Lampiran 30	Uji Profisiensi
Lampiran 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko
Lampiran 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Lampiran 32	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
Lampiran 33A	Kerja Sama
Lampiran 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Lampiran 34	Pengadaan Barang/Jasa
Lampiran 35	Laporan Realisasi Anggaran
Lampiran 36	Laporan Penerimaan PNB
Lampiran 37	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Lampiran 38	Data Produk Obat dan Makanan Beredar

HIGHLIGHT KEGIATAN BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2025

JANUARI

Rabu dan Kamis 15 -16 Januari 2025, Balai Besar POM di Manado menerima kunjungan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah



bersama pendamping yang dipimpin langsung oleh Ketua Prodi D3 Farmasi Julia Megawati Djamal S.Farm., M.Farm., yang berjumlah 86 orang di Aula Balai Besar POM di Manado.

Kunjungan diterima langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Manado, Agus Yudi Prayudana

S.Farm., Apt., M.M beserta tim fungsi informasi dan komunikasi dengan memberikan materi terkait keamanan Obat dan Makanan dan penggunaan aplikasi BPOM Mobile serta Cek Klik sebelum membeli dan mengonsumsi obat dan makanan.

Upaya pengawalan UMKM serta akselerasi dan tindak lanjut atas Nota Kesepahaman



antara Badan POM dan FORHATI yang telah ditandatangani pada akhir tahun 2024 lalu, BBPOM di Manado melaksanakan kegiatan Koordinasi dan Kolaborasi Pemberdayaan Pelaku Usaha UMKM, pada hari Selasa, 21 Januari 2025 bertempat di Aula Kantor BBPOM di Manado di pimpin langsung oleh Kepala BBPOM di Manado, Agus Yudi Prayudana, S.Farm, Apt, MM, serta dihadiri

oleh pembina pelaku usaha UMKM Provinsi Sulawesi Utara seperti : Disperindag Daerah Prov.SULUT, Dinas Koperasi dan UKM Daerah Prov.SULUT, Dinkes Daerah Prov SULUT; Disperindag Kota Manado, FORHATI SULUT; Halal Center UNSRAT; Waesa Manado (WANUA); AISYIYAH; dan Rumah Terpadu UMKM.

FEBRUARI

Selasa 18 Februari 2025, Sebagai wujud dukungan untuk menurunkan Prevalensi Angka Stunting di Provinsi Sulawesi Utara, Balai Besar POM di Manado bekerja sama dengan Kelurahan Bumi Nyiur Kota Manado melaksanakan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Tematik Stunting.



Sasaran peserta KIE yaitu Ibu hamil, Ibu menyusui dan ibu dengan balita. Kegiatan dirangkaikan dengan kegiatan POSYANDU rutin dibawah koordinasi PUSKESMAS Ranotana Weru, Kota Manado berupa: Penimbangan

Berat Badan dan Tinggi Badan Anak Balita, Pemberian Vitamin A, Pemberian makanan tambahan bergizi, konsultasi pemberian imunisasi kepada tiap ibu dengan balita oleh petugas puskesmas serta edukasi pencegahan stunting dan keamanan pangan maupun edukasi informasi nilai gizi dan praktik baik dalam pemilihan dan konsumsi produk pangan olahan. Pemutaran video edukasi Klub POMPI juga diberikan dengan



tujuan agar Ibu dan anak balita dapat lebih mudah memahami cara pencegahan stunting. Dalam sambutan nya Lurah Kelurahan Bumi Nyiur, Agus Panekenan menyampaikan apresiasi kepada BBPOM di Manado, karena telah peduli dengan pencegahan stunting dalam wujud perhatian pemberian edukasi bagi kelompok berisiko stunting di wilayah Kelurahan Bumi Nyiur.

MARET

Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) bersama Ketua Komisi IX DPR RI Felly Estelita Runtuwene, SE dilaksanakan pada Selasa 4 Maret 2025, di Kota Manado dan Kota Tomohon. "Cegah Stunting dengan Optimalisasi Pengasuhan dalam Keluarga" dan penyampaian informasi terkait "Konsumen Cerdas Memilih Kosmetik, Suplemen Kesehatan yang aman dan Aplikasi BPOM Mobile" disampaikan secara komprehensif oleh Kepala Balai Besar POM di



Manado Agus Yudi Prayudana S.Farm., Apt., MM. Dan Pengawas Farmasi Obat dan Makanan Ahli Madya Irene Roberta Raya S.Si, Apt.

Kanal layanan informasi baik melalui whatsapp, media sosial, website disediakan BPOM untuk kemudahan akses informasi lebih lanjut

terkait Obat dan Makanan, maupun penyampaian pengaduan bila ditemukan produk yang dicurigai tidak memiliki izin edar/ilegal. Melalui kegiatan KIE ini, diharapkan masyarakat bisa menjadi konsumen cerdas untuk melindungi diri sendiri dan keluarga sebelum mengonsumsi Obat dan Makanan dengan tetap melakukan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kadaluarsa).



APRIL

BBPOM di Manado melakukan pemeriksaan sekaligus pendampingan untuk UMKM obat Bahan Alam/ Obat Tradisional. Fasilitas yang ditawarkan BBPOM di Manado bagi pelaku usaha, antara lain dalam hal pendampingan proaktif bagi UMKM, kemudahan perizinan melalui simplifikasi persyaratan dan percepatan registrasi produk, pendampingan untuk aspek sanitasi dan higienitas.



Pendampingan ini wujud dukungan BBPOM di Manado dalam pengawasan yang dilakukan untuk menunjang proses pemberdayaan UMKM

lokal khususnya Obat Bahan Alam berdaya saing dan naik kelas Pendampingan sekaligus pemeriksaan sarana ini dilakukan Jumat 11 April 2025 di Kota Manado Bersama Kepala BBPOM di Manado dan Tim Sertifikasi turun langsung meninjau lokasi UMKM Bahan Obat Alam tersebut. Pada kesempatan ini Kepala BBPOM

Manado dan Tim Sertifikasi memberikan arahan terkait Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang baik (CPOTB) untuk menjamin produk Obat Bahan Alam aman bermutu dan berkhasiat.

Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama Ketua Komisi IX DPR RI Felly Estelita Runtuwene, S.E., dilaksanakan pada Jumat, 25 April 2025, di Kota Manado. Tips memilih konsumen cerdas dalam memilih obat aman dan cerdas dalam memilih pangan aman disampaikan secara komprehensif oleh Ketua Komisi IX DPR RI Ibu Felly Estelita Runtuwene, S.E., Kepala Bagian Tata Usaha Balai Besar POM di Manado Agung Kurniawan, S.T., dan Pengawas Farmasi Obat dan Makanan Ahli Madya Dian Kusumawardani, S.P., M.Kes. Layanan informasi baik melalui WhatsApp, media sosial, maupun website disediakan BPOM untuk kemudahan akses informasi lebih lanjut terkait obat dan makanan, maupun penyampaian pengaduan bila ditemukan produk yang dicurigai tidak memiliki izin edar/ilegal. Melalui kegiatan KIE ini, diharapkan masyarakat bisa menjadi konsumen cerdas untuk melindungi diri sendiri dan keluarga sebelum mengonsumsi obat dan makanan dengan tetap melakukan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kadaluarsa).



MEI



Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pemahaman, pengetahuan, dan awareness tenaga kesehatan terkait farmakovigilans, Balai Besar POM di Manado menggelar kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Farmakovigilans secara hybrid melalui Zoom dan onsite di Hotel

Grand Whiz pada Rabu, 14 Mei 2025. Kegiatan ini diikuti oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab melakukan pelaporan efek samping obat dari 45 sarana pelayanan kesehatan yang ada di Sulawesi Utara.

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Manado berkolaborasi dengan Dinas Perdagangan Minahasa melaksanakan bimbingan teknis dan penyuluhan komunitas pasar yang merupakan tahapan Program Intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada Kamis, 15 Mei 2025, bertempat di Kantor Dinas Perdagangan Minahasa. Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang yang terdiri dari perwakilan Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan, Puskesmas Tondano Barat, Kepala dan Petugas Pasar Tondano I, Kepala Pasar Kawangkoan, Kepala Pasar Langowan, serta pedagang Pasar Tondano I. Kepala Dinas Perdagangan Minahasa, Dano R. Warouw,



dalam sambutannya menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan upaya menciptakan lingkungan pasar yang aman pangan serta meningkatkan kemandirian petugas pasar dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman.

JUNI

BBPOM Manado lakukan pendampingan untuk UMKM produk pangan dalam rangka fasilitasi sertifikasi dan layout. Program pendampingan yang dilakukan oleh BBPOM di Manado terhadap pelaku usaha UMKM pangan olahan merupakan kelanjutan dari program registrasi izin produk pangan olahan.



Kunjungan dilaksanakan pada tanggal 11 dan 12 Juni 2025 di wilayah Kota Manado dan Kota Bitung. Tim sertifikasi melakukan kunjungan langsung ke sarana UMKM pangan olahan, meninjau sarana dan prasarana produksi, serta membantu dan

memfasilitasi pelaku usaha yang masih mengalami kendala dalam pengurusan registrasi produk.

Manado, 18 Juni 2025 — Balai Besar POM di Manado menerima penghargaan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Sulawesi Bagian Utara atas sinergi dan dukungan berkelanjutan dalam penegakan hukum terhadap peredaran barang ilegal di bidang kepabeanan dan cukai.



Penghargaan tersebut diserahkan langsung kepada Drs. Johnny Dera, Apt, sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi aktif BBPOM di Manado dalam memperkuat pengawasan lintas sektor serta menekan peredaran barang yang berisiko terhadap kesehatan masyarakat dan perekonomian negara.

JULI

Rabu 9 Juli 2025, Balai Besar POM di Manado melalui Fungsi Informasi dan



Komunikasi bekerja sama dengan Kelurahan Buha dan Puskesmas Bengkol menyinergikan pelaksanaan posyandu rutin dengan edukasi stunting, berfokus pada peningkatan kesadaran mengenai keamanan pangan dan gizi berimbang.

Kegiatan dilaksanakan di Posyandu Kasih Bunda Kelurahan Buha Lingkungan X, dibuka langsung oleh Kepala Lingkungan setempat, Bapak Bramey Tende, serta Kepala Tata Usaha Puskesmas Bengkol, Bapak Irfan Ahsan. Edukasi terkait stunting di posyandu oleh BPOM menekankan pentingnya memilih dan mengonsumsi pangan

yang aman dan berkualitas untuk mencegah stunting, serta memberikan informasi mengenai cara mencegah stunting melalui penerapan prinsip Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kadaluarsa) dan penggunaan aplikasi BPOM Mobile. BPOM juga memberikan edukasi tentang fortifikasi pangan dan pola makan sehat.



Manado 25 Juli. Dalam rangka memastikan keberlanjutan Pelaksanaan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada pasar intervensi tahun 2024, BBPOM di Manado adakan kegiatan Pengawasan Pasar. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Pasar Pinasungkulan Karombasan, Kota Manado. Pasar Pinasungkulan Karombasan



merupakan pasar terintervensi pada Program PPABK tahun 2024, dan dari kegiatan intervensi PPABK 2024, Pasar Pinasungkulan Karombasan telah terbentuk Kader Keamanan Pangan dari petugas pasar.

AGUSTUS

Balai Besar POM di Manado menyelenggarakan kegiatan Advokasi Lintas Sektor terkait Penilaian Mandiri Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA) sekaligus Monitoring dan Evaluasi Capaian DAK Nonfisik kepada pemerintah daerah di Sulawesi Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 12 Agustus 2025 secara daring melalui media Zoom dan dihadiri oleh perwakilan perangkat daerah seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, dan Dinas DPMPTSP dari kota dan kabupaten di Sulawesi Utara.



Manado 29 Agustus 2025, dalam rangka memastikan keberlanjutan Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) secara mandiri, Balai Besar POM di Manado melaksanakan kegiatan Pengawasan Kelurahan dengan sasaran Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD). Pengawasan tersebut dilaksanakan di Kelurahan Tongkaina,

Kota Manado. Kelurahan Tongkaina sendiri merupakan kelurahan post intervensi dari Program GKPD Tahun 2024.

Dalam kegiatan tersebut, petugas Balai Besar POM di Manado menyampaikan refreshment materi singkat terkait keamanan pangan serta menggali sejauh mana kader KKPD melaksanakan keberlanjutan Program GKPD secara mandiri di Kelurahan Tongkaina.



SEPTEMBER

Balai Besar POM di Manado melaksanakan kegiatan sosialisasi keamanan pangan bagi siswa di 11 sekolah yang berada di Kabupaten Minahasa. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 2–4 September 2025. Adapun 11 sekolah yang mendapat sosialisasi keamanan pangan antara lain: SMA Kristen Tondano, SMA Negeri 1 Tondano, MIN 1 Minahasa, SMK Negeri 1 Tondano, SMP Negeri 3 Tondano, SD Negeri 8 Tondano, MTs Negeri 1 Minahasa, SD Negeri 2 Tondano, SMP Negeri 2 Tondano, SD Negeri 7 Tondano, dan SMK Negeri 2 Tondano. Kesebelas sekolah ini merupakan sekolah intervensi dalam program pembudidayaan keamanan pangan tahun 2025. Sosialisasi ini diikuti oleh siswa dari masing-masing sekolah intervensi.



Dalam kegiatan tersebut, para peserta dibekali materi terkait 5 Kunci Keamanan Pangan, cara membaca informasi nilai gizi, serta workshop singkat penggunaan aplikasi BPOM Mobile. Pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan ini merupakan

komitmen bersama antara BBPOM di Manado dan 11 sekolah intervensi dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai keamanan pangan. Harapannya, para siswa dapat lebih memahami pentingnya pangan yang aman dan mampu menjaga peredaran pangan berbahaya di lingkungan sekolah masing-masing.

OKTOBER

Minahasa 14 Oktober 2025 - BBPOM di Manado melaksanakan sertifikasi kantin sekolah di 6 (enam) Sekolah Intervensi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan di Kabupaten Minahasa, yaitu SD Negeri 08



Tondano, SMP Negeri 3 Tondano, MTs Negeri 1 Minahasa, SD Negeri 2 Tondano, SMP Negeri 2 Tondano, dan SMK Negeri 2 Tondano. Program sertifikasi kantin sekolah menjadi bagian penting dari upaya Badan POM dalam mewujudkan budaya keamanan pangan di lingkungan pendidikan. Melalui kegiatan ini, warga

sekolah (guru dan siswa) tidak hanya menjadi konsumen yang cerdas, tetapi juga agen perubahan dalam memilih pangan yang aman dan sehat. Kegiatan sertifikasi ini dilakukan oleh petugas BBPOM di Manado dan Kader Keamanan Pangan serta didampingi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa. Selain melakukan observasi langsung, petugas juga melakukan sampling makanan yang dijual pada kantin sekolah untuk selanjutnya dilakukan uji cepat empat bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rhodamin B, Methanil Yellow). Dari 24 sampel yang berhasil diambil dan diuji, didapat hasil seluruh sampel negatif dari empat bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan tersebut. Pelaksanaan sertifikasi kantin sekolah ini bertujuan untuk memastikan makanan dan minuman yang dijual di kantin memenuhi standar kebersihan, bebas bahan berbahaya, serta dikelola secara higienis, sehingga dapat menghadirkan pangan aman dan sehat untuk Generasi Emas 2045.



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Manado melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) pada tanggal 27-28 Oktober 2025 bersama tokoh masyarakat dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya memilih dan menggunakan obat serta makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat. Kegiatan yang dilaksanakan di Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa pada lima titik lokasi kegiatan yang berbeda, dengan jumlah peserta 741 orang, dihadiri langsung oleh Ketua Komisi IX DPR RI Felly Estelita Runtuwene, S.E., dan Kepala BBPOM di Manado Hermanto, S.Si., Apt.,



MPPM. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan pengetahuan tentang “Konsumsi



Obat dengan Cerdas dan Tepat” yang dibawa oleh Ketua Komisi IX DPR RI Felly Estelita Runtuwene, S.E., serta “Kebijakan Keamanan Pangan” yang disampaikan oleh Kepala BBPOM di Manado Hermanto, S.Si., Apt., MPPM. Melalui kegiatan KIE ini,

diharapkan sinergi antara pemerintah dan tokoh masyarakat semakin kuat dalam menjaga keamanan pangan dan obat, serta mendorong kesadaran masyarakat dalam menggunakan dan memilih obat dan makanan yang aman demi terwujudnya masyarakat yang sehat, produktif, dan sejahtera.

NOVEMBER

Gorontalo, 7 November 2025 — Ketua Kwartir Daerah Sulawesi Utara, Kak Vanda Sarundajang, S.S., bersama Ketua Majelis Pembimbing Saka POM Sulawesi Utara, Kak Hermanto, S.Si., Apt., MPPM, memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Perkemahan Peran Saka Nasional yang digelar di Bumi Perkemahan Bongohulawa, Kabupaten Gorontalo, pada tanggal 2–9 November 2025. Ketua Kwarda Pramuka Sulut dan Ketua Mabi Saka POM Sulut melakukan kunjungan ke beberapa tenda kontingen peserta untuk memberikan dukungan moril serta memastikan kesehatan, kelengkapan, dan logistik peserta. Pada Peran Saka Nasional tahun 2025, Saka POM Kwartir Daerah Provinsi Sulut mengirimkan 16 orang peserta yang terdiri dari 2 pembina Saka POM dan 14 anggota Saka POM. Ketua Kwarda Gerakan Pramuka Sulawesi Utara, Kak Vanda Sarundajang, S.S., menyampaikan



apresiasi terhadap panitia penyelenggara serta kakak-kakak pendamping kontingen Kwarda Sulut, dan berharap kegiatan ini dapat menjadi wadah memperkuat karakter generasi muda. Selain itu, Ketua Mabi Saka POM Sulut, Kak Hermanto, S.Si., Apt.,



MPPM, mengungkapkan rasa bangga dan kagum atas semangat dari kontingen peserta Kwarda Sulut, utamanya perwakilan Saka POM yang aktif mengikuti setiap rangkaian kegiatan.

Manado, 17-21 November 2025 - Balai Besar POM di Manado menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengujian ONAPPZA dengan judul “Penetapan Kadar Cemar Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) pada Sediaan Cair Oral secara Kromatografi Gas Detektor Ionisasi Nyala”. Kegiatan yang berlangsung di Laboratorium Balai Besar POM di Manado ini diikuti oleh 17 personil penguji dari laboratorium kimia. Bimbingan teknis ini dipandu langsung oleh apt. Rosa Pangestika Islami, S.Farm selaku narasumber dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN). Selama lima hari pelaksanaan, peserta mendapatkan pembekalan terkait



metode analisis menggunakan Kromatografi Gas dengan Detektor Ionisasi Nyala (GC-FID) untuk mendeteksi dan menetapkan kadar cemaran EG dan DEG pada sediaan cair oral. Selain mendapatkan pemaparan materi secara komprehensif, peserta juga mengikuti sesi

praktikum langsung di laboratorium. Pada sesi ini, seluruh personil diterjunkan langsung untuk melakukan proses pengujian menggunakan instrumen GC-FID, mulai dari penyiapan sampel dan standar, optimasi kondisi instrumen, hingga interpretasi hasil.

DESEMBER

Jakarta, 4 Desember 2025 — Inovasi pelayanan publik BBPOM di Manado, PEKA



MELATI (Penyediaan Pelayanan Ramah Kelompok Rentan dengan Melayani Sepenuh Hati), masuk sebagai Top 8 Inovasi pada pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan BPOM (KOIN BPOM) Tahun 2025. Penetapan ini menjadi penanda

keberhasilan BBPOM di Manado dalam melewati proses seleksi dan penilaian yang ketat untuk menentukan inovasi terbaik di tingkat nasional. Pencapaian ini menguatkan komitmen BBPOM di Manado dalam menghadirkan pelayanan pengawasan obat dan makanan yang inklusif, dengan memastikan kelompok rentan memperoleh akses layanan yang setara tanpa hambatan. Melalui semangat “Melayani Sepenuh Hati”, BBPOM di Manado berharap PEKA MELATI dapat terus diperkuat sebagai gerakan perubahan menuju pelayanan publik yang lebih peduli, manusiawi, dan berkeadilan, sekaligus menjadi inspirasi untuk mendorong budaya pelayanan yang inklusif di lingkungan BPOM dan instansi layanan publik lainnya.



Dalam rangka pengawalan keamanan pangan bagi masyarakat Sulawesi Utara menjelang Hari Raya Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Manado memperkuat dan mengintensifkan pengawasan pangan olahan sebagai upaya perlindungan masyarakat di masa



peningkatan konsumsi jelang Nataru. Intensifikasi pengawasan dilakukan bersama lintas sektor dari Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten/kota sebagai bentuk sinergi lintas sektor dalam melindungi masyarakat dari risiko

pangan tidak aman. Kegiatan pengawasan dilakukan sejak 28 November hingga akhir Desember 2025 yang meliputi Tomohon, Minahasa, Minahasa Utara, Kotamobagu, Minahasa Selatan, dan Manado. Pengawasan difokuskan dengan sasaran pengawasan pangan tanpa izin edar (TIE), kedaluwarsa, dan rusak (seperti kemasan

penyok dan kaleng berkarat) pada pangan olahan. Pengawasan dilakukan di sarana peredaran pangan (importir/distributor, toko, grosir, supermarket, hypermarket, pasar tradisional, serta para pembuat dan/atau penjual parsel). Fokus dan strategi pengawasan, Tim BBPOM Manado memprioritaskan pemeriksaan pada sarana yang memiliki rekam jejak kurang baik atau pernah melakukan pelanggaran. Pengawasan

menyasar produk dalam parsel Nataru dan produk yang dipajang di etalase penjualan, serta menghimbau masyarakat untuk selalu waspada dengan



membiasakan diri melakukan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli dan mengonsumsi obat dan makanan. Berdasarkan hasil pengawasan peredaran pangan olahan yang diperiksa, masih ditemukan beberapa pelanggaran seperti produk kedaluwarsa dan kemasan pangan penyok. Produk-produk yang ditemukan melanggar (kedaluwarsa) langsung ditarik dari peredaran dan dimusnahkan oleh pemilik usaha di bawah pengawasan petugas.

ASPEK POSITIF BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANADO TAHUN 2025

Sepanjang Tahun 2025, Balai Besar POM di Manado banyak menerima penghargaan/apresiasi sebagai aspek positif yang berasal dari Badan POM maupun lintas sektor lainnya dengan rincian sebagai berikut :

NO	ASPEK POSITIF / PENGHARGAAN
1	Peringkat II Satker Terbaik Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Tingkat UAKPA Periode Semester I Tahun 2025 Dengan Kewenangan DIPA Kantor Pusat/Kantor Daerah
2	Juara 2 Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman Regional Timur Tingkat Sekolah Menengah Pertama
3	Piagam Penghargaan Satuan Kerja Dengan Nilai IKPA Sangat Baik Tahun 2025
4	Peserta Terbaik II an. Wibisono Isworo, S.Farm, Apt Pada Pelatihan Berbasis Kompetensi Penyuluh Keamanan Pangan Pertama
5	Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2025
6	Piagam Penghargaan Satuan Kerja Dengan Transaksi Digipay Tahun 2025
7	Apresiasi Dan Penghargaan Kepada Satker Yang Berkinerja Terbaik Dalam Penyelesaian Rekonsiliasi Periode Bulan Juni 2025
8	Penghargaan dalam rangka Penegakan Hukum Terhadap Barang Ilegal di Bidang Kepabeanan dan Cukai di Wilayah Kerja Kanwil DJBC Sulawesi Utara
9	Terbaik 1 pada Kategori Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan
10	Implementasi Inovasi Nongki Deng Noni (Ngobrol Saling Diskusi dengan Pegawai Non Teknis dan Frontliner) dan 1000 Toga (1000 Tokoh Agama) yang dilaksanakan oleh Balai POM di Ende

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Badan POM sebagai Lembaga Pemerintahan Non Kementrian (LPNK) yang bertugas mengawasi peredaran obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik, dan makanan di wilayah Indonesia. Tugas, fungsi, dan kewenangan Badan POM diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah non Departemen, Badan POM beberapa kali mengalami perubahan sampai terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

BBPOM di Manado merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Kedudukan BBPOM di Manado berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang Secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Badan POM memiliki perpanjangan tangan berkedudukan di ibukota provinsi di seluruh Indonesia yang berjumlah 33 (tiga puluh tiga) Balai Besar/Balai POM. Salah satunya adalah Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado dengan wilayah kerja yang mencakup 15 Kota/kabupaten yaitu Kota Manado, Kota Bitung, Kota Tomohon, Kota Kotamobagu, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Talaud, Kabupaten Kepulauan Sitaro, Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Berdasarkan Peraturan BPOM No 12 Tahun 2018, pada Tahun 2018 dibentuk 40 Loka POM yang berkedudukan di 40

Kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Salah satu Loka POM tersebut berada di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado yaitu Loka POM Sangihe dengan wilayah kerja mencakup 3 Kota/kabupaten Kepulauan yang ada di Sulawesi Utara.



B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan BPOM No 19 Tahun 2023, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado mempunyai tugas pokok melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing - masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

8. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 103 Tahun 2025 tentang Pembinaan Kinerja Pusat dan Unit Pelaksana Teknis pada BPOM, dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Sulawesi Utara, BBPOM di Manado merupakan UPT koordinator dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT di wilayah Provinsi Sulawesi Utara dengan anggota UPT nya yaitu Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

C. VISI DAN MISI

1. VISI

Terwujudnya sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045.

2. MISI

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha sediaan farmasi dan pangan olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dibidang sediaan farmasi dan pangan olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan

D. BUDAYA ORGANISASI BADAN POM

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

- **PROFESIONAL**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

- **INTEGRITAS**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai – nilai luhur dan keyakinan.

- **KREDIBILITAS**

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

- **KERJASAMA TIM**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

- **INOVATIF**

Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

- **RESPONSIF / CEPAT TANGGAP**

Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah.

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja (Km²)

Wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado meliputi Provinsi Sulawesi Utara terletak pada 123° 07' hingga 127° 10' Bujur Timur dan 00° 15' hingga 05° 34' Lintang Utara. Wilayah Provinsi Sulawesi Utara seluas 15.069 km². Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu provinsi kepulauan yang selain daratan juga memiliki 258 pulau besar dan kecil. Beberapa kabupaten di wilayah tersebut berbatasan langsung dengan negara Filipina dan laut Pasifik. Berdasarkan sumber BPS pada publikasi Provinsi Sulawesi Utara dalam Angka Tahun 2025, Provinsi Sulawesi Utara memiliki jumlah penduduk 2.721.440 jiwa, komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 2.2. Cakupan wilayah kerja BBPOM di Manado terdiri dari 12 Kabupaten/Kota yang berada di daratan utama Provinsi Sulawesi Utara.



Gambar 2. 1 Wilayah Kerja BBPOM di Manado



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Sulawesi Utara 2020–2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/ BPS-Statistics Indonesia, 2020–2035 Sulawesi Utara population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

Gambar 2. 2 Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan Jenis Kelamin

2. Jumlah Kabupaten / Kota

Wilayah kerja Balai Besar POM di Manado terdiri dari 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara yaitu :

- 1) Kota Manado
- 2) Kota Bitung
- 3) Kota Tomohon
- 4) Kota Kotamobagu
- 5) Kabupaten Minahasa
- 6) Kabupaten Minahasa Utara

- 7) Kabupaten Minahasa Selatan
- 8) Kabupaten Minahasa Tenggara
- 9) Kabupaten Bolaang Mongondow
- 10) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
- 11) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- 12) Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Ibukota provinsi Sulawesi Utara berkedudukan di kota Manado, sementara kantor Balai Besar POM di Manado berkedudukan di kecamatan Pineleng, perbatasan kota Manado dan Kabupaten Minahasa.

3. Pola Transportasi

Wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Manado sebagian besar dipisahkan oleh lautan menyebabkan pola transportasi yang digunakan beragam disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah. Terdapat 12 kabupaten / kota di provinsi Sulawesi Utara yang dapat dijangkau dengan transportasi darat.

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Waktu tempuh yang dipergunakan dari kota Manado ke masing-masing kabupaten kota berbeda-beda tergantung wilayah kerja yang akan dikunjungi. Waktu tempuh terdekat adalah ke Kota Tomohon di provinsi Sulawesi Utara selama ± 1 jam, sedangkan yang terjauh adalah ke Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang membutuhkan waktu selama ± 8 jam.

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu tersingkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas satu wilayah kerja adalah 1 hari sedangkan terlama selama 5 hari.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Obat & Makanan Tahun 2025

Jumlah jenis sarana yang ada di Sulawesi Utara yang merupakan *catchment area* BBPOM di Manado Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Jumlah jenis sarana pengawasan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2025

NO.	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA
1.	Industri Farmasi	0
2.	Fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit pengelola darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	0
3.	Industri Obat Bahan Alam	0
4.	Industri ekstrak bahan alam (IEBA)	0
5.	Industri Kecil Obat Bahan Alam	1
6.	Industri Mikro Obat Bahan Alam	3
7.	Industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	0
8.	Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0
9.	Industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0
10.	Industri kosmetika	0
11.	Industri farmasi yang memproduksi kosmetik	0
12.	Industri Pangan (MD)	177
13.	Industri Rumah Tangga Pangan (PIRT)	1251
14.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	41
15.	Apotek	424
16.	Toko Obat berizin	134
17.	Instalasi Farmasi	13
18.	Rumah Sakit	47
19.	Puskesmas	149
20.	Balai Pengobatan/Klinik	62
21.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	3
22.	Fasilitas distribusi obat bahan alam	229
23.	Fasilitas distribusi kosmetik	762
24.	Klinik Kecantikan	28
25.	Fasilitas distribusi suplemen kesehatan	163
26.	Sarana peredaran pangan olahan	3815

Secara rinci jumlah sasaran pengawasan menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada lampiran tabel 6E, 7A, 7B dan 7C.

Untuk jumlah sekolah dasar beserta murid SD/MI menurut Kabupaten/kota tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2. 2 Jumlah data satuan Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara

No	Kabupaten/Kota	SD		Madrasah Ibtidaiyah	
		Σ Sekolah	Σ Murid	Σ Madrasah	Σ Siswa
1	Bolaang Mongondow	228	21951	8	1184
2	Minahasa	340	25856	6	956
3	Minahasa Selatan	234	18148	3	392
4	Minahasa Utara	191	21648	7	776
5	Bolaang Mongondow Utara	93	7306	11	901
6	Minahasa Tenggara	96	11003	2	359
7	Bolaang Mongondow Timur	61	7318	2	567
8	Bolaang Mongondow Selatan	73	7039	8	867
9	Manado	226	39212	17	2727
10	Bitung	107	18460	8	3096
11	Tomohon	65	8276	2	220
12	Kotamobagu	72	9401	7	1591
Total		2211	219150	81	13636

^{*)} Sumber data : SULUT dalam Angka 2025

Jumlah desa dan kelurahan di Provinsi Sulawesi Utara yaitu 1.428 per tahun 2025 yang tersebar di 12 Kabupaten/Kota. Adapun rinciannya tersaji dalam tabel:

Tabel 2. 3 Jumlah Desa dan Kelurahan pada 12 Kabupaten/Kota Sulawesi Utara

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan	Total (Desa/Kel)
1	Kab. Bolaang Mongondow	200	2	202
2	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	81	0	81
3	Kab. Bolaang Mongondow Timur	81	0	81
4	Kab. Bolaang Mongondow Utara	106	1	107
5	Kab. Minahasa	227	43	270
6	Kab. Minahasa Selatan	167	10	177
7	Kab. Minahasa Tenggara	135	9	144
8	Kab. Minahasa Utara	126	6	132
9	Kota Bitung	0	69	69
10	Kota Kotamobagu	15	18	33
11	Kota Manado	0	87	87
12	Kota Tomohon	0	44	44
Total				1428

Pada tahun 2025 terdapat ada 170 pasar di Sulawesi Utara. Rinciannya ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. 4 Jumlah Pasar pada 12 Kabupaten/Kota Sulawesi Utara

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Pasar
1	Kab. Bolaang Mongondow	18
2	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	10
3	Kab. Bolaang Mongondow Timur	11
4	Kab. Bolaang Mongondow Utara	11
5	Kab. Minahasa	22
6	Kab. Minahasa Selatan	13
7	Kab. Minahasa Tenggara	19
8	Kab. Minahasa Utara	12
9	Kota Bitung	6
10	Kota Kotamobagu	3
11	Kota Manado	17
12	Kota Tomohon	1
Total		170

2. LINGKUNGAN INTERNAL

A. Luas Tanah

Kantor BBPOM di Manado, secara keseluruhan memiliki luas tanah 5.850 m².

B. Luas Bangunan

Kantor BBPOM di Manado memiliki 2 (Dua) bangunan Gedung yaitu Gedung Kantor Toar (Administrasi) dan Gedung Layanan Publik dengan luas bangunan 1628 m² serta Gedung Kantor Lumimuut (Laboratorium) luas bangunan 1841 m². Didukung laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisis terkini, BBPOM di Manado memiliki laboratorium pengujian kimia, dan laboratorium pengujian mikrobiologi termasuk didalamnya terdapat fasilitas pengujian bioteknologi dengan standar laboratorium BSL – 2 yang selama ini digunakan untuk pengujian DNA dan pengujian sampel spesimen COVID – 19 serta pengujian

sterilitas dengan menggunakan isolator. Laboratorium BBPOM di Manado juga telah dilengkapi dengan fasilitas pengujian obat antineoplastik (obat kemoterapi) dengan menggunakan *cytotoxic cabinet* (tambahan laboratorium sitotoksik).

C. Status Kepemilikan Tanah

Tanah kantor Balai Besar POM yang terletak di Jl. Raya Manado – Tomohon Km. 7, Kelurahan Pineleng – Manado seluas 5.850 m² merupakan milik Balai Besar POM di Manado sesuai dengan:

- Sertifikat No. AS 192991 Tahun 2004: Tanah seluas 3.250 m².
- Sertifikat No. BC 581784 Tahun 2008: Tanah seluas 600 m².
- Sertifikat No. BC 581785 Tahun 2008: Tanah seluas 2.000 m².

D. Rumah Dinas

Dalam mendukung operasional perkantoran, Balai Besar POM di Manado belum difasilitasi dengan rumah dinas baik untuk pimpinan maupun untuk pegawai BBPOM di Manado. Pada saat ini, rumah dinas pimpinan menggunakan fasilitas rumah sewa.

E. Penerangan

Tabel 2. 5 Jumlah Daya Listrik Kantor di Wilayah Kerja

Kantor	Jumlah Daya Listrik	
	PLN	Generator
BBPOM di Manado	263 KVA	- 125 KVA

F. Sarana Komunikasi

- a. Telepon 1 (satu) buah : 0431-824686
- b. Telepon Sekaligus Faksimili 2 (dua) buah: 0431-824210, 0431-824327
- c. E-mail : ulpk_mdo@yahoo.co.id
: pom_manado@pom.go.id
- d. Video conference : 1 set
- e. PABX : 26 titik

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan dalam pelaksanaan operasional perkantoran BBPOM di Manado adalah dari sumur bor dan juga PDAM.

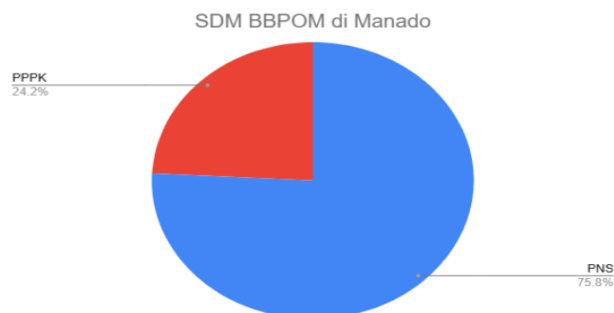
H. Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor yang digunakan untuk menunjang operasional BBPOM di Manado adalah sebagai berikut :

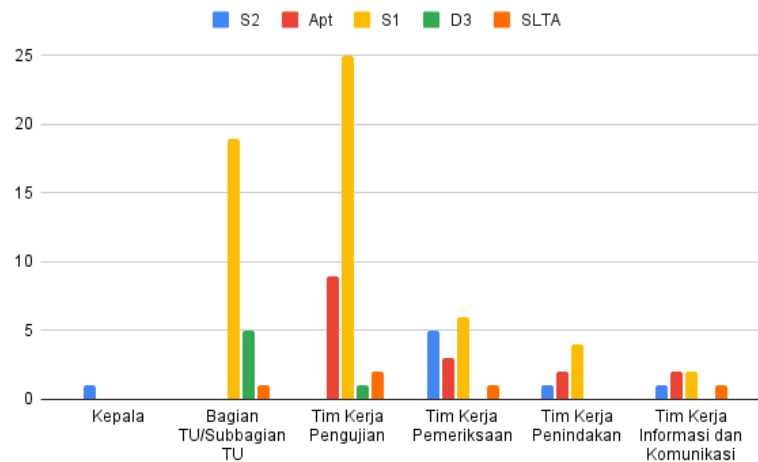
- a. Kendaraan bermotor khusus (kendaraan fungsional) yaitu 1 unit Mitsubishi Mobil Laboratorium Keliling Tahun 2015, 1 unit Suzuki APV mobil Laboratorium Keliling Tahun 2016 dan 1 unit mobil Penindakan Tahun 2018.
- b. Kendaraan roda empat berjumlah 8 unit yaitu: 1 unit Kijang tahun 2005, 1 unit Kijang Innova tahun 2009, 1 unit Daihatsu Pick Up Tahun 2010, 1 unit Toyota New Avanza tahun 2016, 1 Unit Nissan X-Trail Tahun 2014, 1 unit Toyota Veloz Tahun 2018, 1 unit Mitsubishi Expander Tahun 2019 dan 1 unit Kijang Innova tahun 2022.
- c. Kendaraan roda dua: 1 unit Yamaha Fino Tahun 2022 dan 1 unit Yamaha NMAX Tahun 2023.

I. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai ASN BBPOM di Manado sampai dengan Tahun 2025 sebanyak 69 orang PNS, 22 PPPK. Proporsi SDM BBPOM di Manado serta tingkat pendidikan berdasarkan fungsi dapat dilihat pada Gambar 2.3 dan gambar

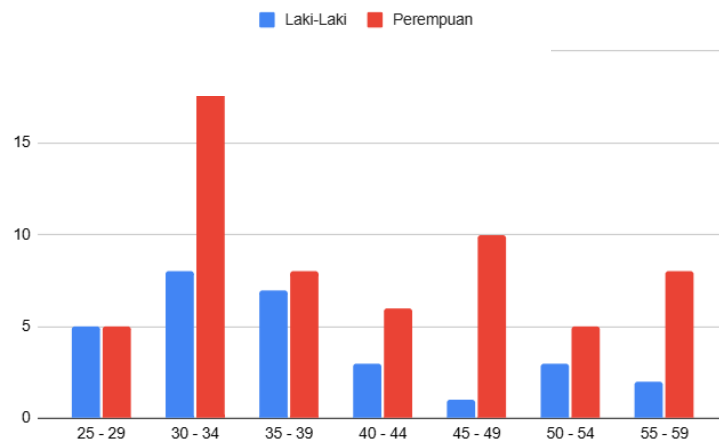


Gambar 2. 3 Proporsi SDM Balai Besar POM di Manado



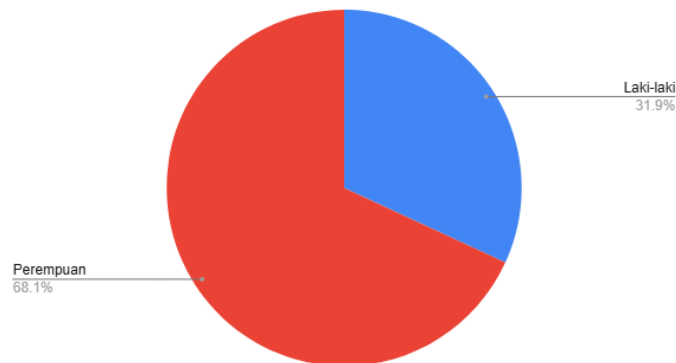
Gambar 2. 4 Profil SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Fungsi

Rincian profil SDM BBPOM di Manado berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 2.5 dan gambar 2.6, sebagai berikut :



Gambar 2. 5 Profil SDM berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin

Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 2. 6 Profil SDM berdasarkan Jenis Kelamin

Rincian distribusi pegawai berdasarkan lokasi penempatan dan tingkat pendidikan, sebagai berikut :

Tabel 2. 6 Distribusi Pegawai Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan

No	UPT	Pendidikan							
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar/Balai POM di Manado								
1	Kepala		1						
2	Bagian TU/Subbagian TU				19	5	1		
3	Tim Kerja Pengujian			9	25	1	2		
4	Tim Kerja Pemeriksaan		5	3	6		1		
5	Tim Kerja Penindakan		1	2	4				
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi		1	2	2		1		
	Total	0	8	16	56	6	5	0	0

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Laboratorium Balai Besar POM di Manado merupakan Koordinator dari Region Manado, yang beranggotakan 6 UPT lainnya yaitu BBPOM di Gorontalo, BPOM di Palu, BPOM di Sofifi, Loka POM di Sangihe, Loka POM di Banggai, dan Loka POM di Morotai. Konsep dari Regionalisasi Laboratorium Pengujian ini memiliki fungsi sebagai Balai rujukan konfirmatif beberapa parameter uji khusus yang memerlukan peralatan memadai maupun personil yang kompeten. Parameter uji khusus yang termasuk dalam tugas Region di Manado yaitu pada Laboratorium Obat dan NAPPZA melakukan pengujian obat kelas terapi anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik, obat darah dan pembentuk darah, sediaan hormon sistemik tidak termasuk hormon seks, obat anti neoplastik dan agen imunomodulator secara KCKT, uji disolusi tablet Digoksin dan tablet Metilergometrin Maleat secara Spektrofluorometri, serta pengujian sediaan inhalasi jenis Dry Powder Inhaler (DPI) menggunakan alat DUSA yang dilanjutkan secara KCKT. Laboratorium Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi melakukan uji parameter Citrinin secara HPLC; Sinensetin secara KLT-Spektrofotodensitometri; N-Desmethyl Sibutamin HCl, Benzil Sibutramin, Chloro Sibutramin, Tadalafil, Sildenafil Sitrat, Vardenafil HCl, Nor-Asetildenafil, Thiosildenafil, Thiodisemtilsildenafil, Hidroksihomosildenafil, Hidroksitiohomosildenafil, Propoksifenil

Hidroksihomosildenafil, Aminotadalafil, Yohimbin, Metil Testosteron, Asetildenafil, Dimetilsildenafil, Nortadalafil, Desmetil Carbodenafil, Apigenin dan Clenbuterol secara LC-MS/MS. Laboratorium Kosmetik melakukan uji Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik untuk Sediaan Kulit Berjerawat. Pada tahun 2025 total sampel sampel rutin, sampel regionalisasi dan sampel pihak ketiga yang diuji oleh: Laboratorium Obat dan NAPPZA berjumlah 353 sampel dengan tenaga penguji berjumlah 4 orang sehingga rata – rata kemampuan kerja per orang 88 sampel per tahun; sedangkan Laboratorium Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi menguji sebanyak 316 sampel dengan tenaga penguji berjumlah 6 orang sehingga rata – rata kemampuan kerja per orang sebanyak 53 sampel per tahun; dan Laboratorium Kosmetik menguji sebanyak 490 sampel dengan tenaga penguji berjumlah 6 orang sehingga rata – rata kemampuan kerja per orang 81 sampel per tahun. Untuk Laboratorium Pangan, total sampel pangan yang diuji sebanyak 864 sampel dengan jumlah tenaga penguji 10 orang sehingga rata - rata kemampuan kerja per orang 84 sampel per tahun. Jumlah sampel yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi pada tahun 2025 sebanyak 1.097 sampel yang meliputi sampel rutin dan sampel eksternal. Laboratorium Mikrobiologi didukung tenaga penguji berjumlah 7 orang (PFM Terampil Penyelia, PFM Ahli Pertama, dan PFM Ahli Muda), sehingga rata – rata kemampuan kerja penguji sebanyak 157 sampel/orang. Disamping pengujian sampel rutin dan sampel eksternal, penguji Laboratorium Mikrobiologi dan Biomolekuler juga mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN. Data profil kemampuan kerja tenaga penguji berdasarkan jumlah sampel dan parameter uji pertahun tersaji dalam tabel 29 lampiran laporan tahunan.

K. Uji Profisiensi – uji banding – uji kolaborasi – pelatihan pengujian

Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Manado selama Tahun 2025 telah melaksanakan 8 uji profisiensi dan 2 uji banding yang berasal dari penyelenggara (*provider*) internal Badan POM. Data lengkap pelaksanaan uji profisiensi dan uji banding laboratorium BBPOM di Manado dapat dilihat pada tabel 30 lampiran laporan tahunan.

Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Manado selama Tahun 2025 telah mengikuti 7 pelatihan teknis dan pelatihan mutu baik yang dilaksanakan internal maupun eksternal laboratorium Balai Besar POM di Manado. Pelatihan atau pengembangan kompetensi yang dilaksanakan laboratorium Balai Besar POM di Manado dapat dilihat dari Tabel 2.5.

Tabel 2. 7 Pengembangan Kompetensi SDM Pengujian Tahun 2025

No	PELATIHAN/BIMTEK
1	Mengikuti Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Acrylamide dalam Kosmetik Sediaan Selain Perawatan Tubuh Non Bilas Secara LC MS/MS
2	Mengikuti Bimbingan Teknis Penentuan Kandungan Metanol dalam Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan dengan Instrumen GC-MS-HSS
3	Mengikuti Bimbingan Teknis Uji Mikrobiologi pada Suplemen Kesehatan Mengandung Probiotik
4	Mengikuti Bimbingan Teknis Jaminan Mutu Hasil Pengujian / Jaminan Mutu Hasil Pengujian Melalui Uji Banding Laboratorium
5	Mengikuti Bimbingan Teknis Penetapan Kadar Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen Glikol pada Sediaan Cair Oral secara Kromatografi Gas Detektor Ionisasi Nyala (GC-FID)
6	Mengikuti Bimbingan Teknis Penetapan Simultan kadar pemanis dulsin,neotam, asesulfam K, siklamat, sakarin,aspartam,sukralosa steviosida,rebaudiosida A, dan rebaudiosida D dalam minuman ringan secara LC-MS/MS
7	Mengikuti Pelatihan Internal Kalibrasi Instrumentasi Laboratorium

L. Jumlah Peralatan Standar Minimum Laboratorium

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 137 Tahun 2026 Tentang Regionalisasi Laboratorium BPOM, dalam sistem regionalisasi laboratorium, Laboratorium Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dikelompokkan menjadi 4 (empat) tingkatan berdasarkan jenis pengujian. Balai Besar POM di Manado termasuk ke dalam Laboratorium Tingkat 4 (empat) yang melakukan pengujian meliputi:

- a. Pengujian secara kimia dengan peralatan/instrumen pengujian unggul berupa instrumen LC-MS (Liquid Chromatography Tandem Mass Spectrometry), DUSA (Dosage Unit Sampling Apparatus), Spektrofluorometer, Ion

Chromatography, Sitotoksik Kabinet, HPLC-ICP-MS (Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry), dan GC MS (Gas Chromatography Tandem-Mass Spectrometry); dan

- b. Pengujian secara mikrobiologi yang mencakup pengujian biologi molekuler pada obat, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan DNA rendah, dan pemanfaatan Laboratorium BSL 2, serta pengujian unggul juga termasuk pengujian yang memerlukan fasilitas uji sitotoksik kabinet dan isolator, pengujian dengan kompleksitas/tingkat kesulitan tinggi, dan pengujian untuk menjawab isu terkini/tantangan pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan baik Nasional maupun Internasional. Data terkait standar minimum peralatan Laboratorium Balai Besar POM di Manado Tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran 31A untuk laboratorium kimia dan lampiran 31B untuk laboratorium mikrobiologi.

M. Sertifikasi / Akreditasi

Sebagai bentuk komitmen dan pertanggungjawaban selaku UPT pengawasan Obat dan Makanan, penyelenggaraan kegiatan laboratorium maupun non laboratorium mengacu pada sistem manajemen mutu yang sudah ditetapkan dan senantiasa menjalankan improvement berkelanjutan. Sistem manajemen mutu yang diterapkan BBPOM di Manado saat ini berdasarkan pada ISO 9001: 2015 yang telah dilakukan audit resertifikasi oleh Sucofindo dan akreditasi laboratorium pengujian berdasarkan ISO/IEC 17025 : 2017 dengan nomor sertifikat LP-232-IDN. Pada Tahun 2025, Balai Besar POM di Manado juga berhasil mempertahankan sertifikat ISO 37001 : 2016 pada audit surveilans dari Sucofindo dalam implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pada Tahun 2025, terdapat 20 (dua puluh) kerja sama aktif dalam bentuk Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilakukan monitoring evaluasi secara berkala tiap triwulan dan dilaporkan melalui aplikasi www.kerjasamahumas.pom.go.id.

Sebagaimana amanat Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, sampai dengan tahun 2025 telah terbentuk 7 (tujuh) SK Pemerintah Kabupaten Kota tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara melalui Keputusan Bupati/Walikota yaitu Kota Bitung, Kota Manado, Kota Kotamobagu, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Selatan dan Kabupaten Minahasa Utara. Data terkait kerja sama yang berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dapat dilihat secara rinci pada tabel 33A lampiran laporan tahunan.

O. Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

Sepanjang tahun 2025, BBPOM di Manado, melaksanakan beberapa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan lintas sektor terkait dengan pengawasan obat dan makanan. Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan pemenuhan target yang telah dicapai BBPOM di Manado, beberapa penghargaan juga telah diterima BBPOM di Manado. Jumlah kerja sama dan penghargaan yang telah diterima BBPOM di Manado selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 33B lampiran laporan tahunan.

P. Pengadaan Barang dan Jasa

Sebagai bentuk implementasi akuntabilitas, pelaksanaan pengadaan barang dan jasa oleh BBPOM di Manado berdasarkan pada peraturan perundang – undangan yang mengatur tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah. Sebagai contoh pada saat ini, dasar hukum yang digunakan sebagai pedoman adalah PerPres 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dan aturan – aturan turunannya. Data terkait pengadaan barang dan jasa yang telah dilaksanakan BBPOM di Manado yang bersifat lelang / tender dapat dilihat pada tabel 34 lampiran laporan tahunan.

Q. Anggaran

Postur APBN BBPOM di Manado Tahun 2025 sebesar Rp. 36.476.620.000,00 yang telah disahkan sebagaimana tertuang dalam DIPA BBPOM di Manado Nomor : SP DIPA- 063.01.2.432901/2025 tanggal 02 Desember 2024 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 2. 8 Alokasi Anggaran BPOM di Manado (DIPA Awal TA 2025)

Jenis Belanja	Anggaran
Pegawai (51)	6.769.291.000.000
Barang (52)	18.912.041.000.000
Modal (53)	10.795.288.000.000
Total	36.476.620.000.000

Menindaklanjuti arahan Bapak Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024 dalam rangka efisiensi Perjalanan Dinas dan Non Quick Win Tahun 2025 telah dilakukan pemblokiran anggaran secara sistem pada aplikasi SAKTI oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu.

Untuk mengawal arahan Presiden serta dalam rangka mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran DIPA Kementerian/Lembaga TA 2025, langkah strategis yang dilakukan BBPOM di Manado dalam menghadapi dinamika kebijakan pemerintah di sepanjang triwulan 1 Tahun 2025 adalah dengan menindaklanjuti surat dari Sekretaris Utama Badan POM RI Nomor : B-PR.05.03.2.02.25.82 tanggal 04 Februari 2025 hal Penyampaian Data Besaran Anggaran Melalui Pemblokiran Mandiri Dalam Rangka Efisiensi Belanja Pelaksanaan APBN TA 2025, selanjutnya BBPOM di Manado 3 melakukan revisi optimalisasi anggaran Belanja Modal (khusus yang bersumber dari RM) untuk pemenuhan kebutuhan anggaran PPNPN selama tahun 2025 sesuai Surat Sestama Nomor : B-PR.05.03.2.03.25.145 tanggal 10 Maret 2025 hal Revisi Optimalisasi Anggaran Belanja Modal TA 2025. Sehubungan dengan usulan relaksasi (buka blokir) anggaran Badan POM sesuai dengan surat Kepala Badan nomor B-PR.05.03.1.2.03.25.84 Tanggal 21 Maret 2025 Hal Permohonan Relaksasi Pemanfaatan Efisiensi Anggaran TA 2025, BBPOM di Manado menyampaikan usulan revisi pemanfaatan

kembali blokir anggaran pada Rincian Output (RO) sebesar Rp. 5.270.617.000,00 sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan pada masing-masing Rincian Output (RO) tanpa mengubah peruntukan anggaran yang sudah tertera di DIPA.

Sehubungan dengan telah disahkannya revisi DIPA Satuan Kerja Badan POM ke 3 Kewenangan Direktorat Jenderal Anggaran Tahun 2025 pada tanggal 10 April sehingga pagu anggaran BBPOM di Manado untuk mendukung pelaksanaan pencapaian target kinerja di Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar Rp. 35.802.820.000,00 dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.769.291.000,00 dan Belanja Barang sebesar Rp. 19.344.041.000,00 serta Belanja Modal sebesar Rp. 9.689.488.000,00, dari total Pagu sebesar Rp. 35.802.820.000,00 rincian pagu per jenis belanja yang dapat dimanfaatkan untuk Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.769.291.000,00, Belanja Barang sebesar Rp. 13.465.033.000,00 dan Belanja Modal sebesar Rp. 8.224.373.000,00. Pada Triwulan 3 Tahun 2025 menindaklanjuti surat Sekretaris Utama Nomor T- KU.02.03.2.04.25.238 tentang Pencadangan Anggaran Untuk Pemenuhan Belanja Pegawai TA 2025 dan berdasarkan hasil penyerapan realisasi anggaran Semester I, dilakukan Revisi Optimalisasi Anggaran antar satker sehingga total Pagu BBPOM di Manado menjadi sebesar Rp. 35.352.349.000,00 dengan rincian untuk Belanja 6.410.890.000,00; Belanja Barang sebesar Rp. 19.190.106.000,00 dan Belanja Modal sebesar Rp. 9.751.353.000,00. Namun dengan adanya blokir anggaran sehingga total pagu yang bisa digunakan hingga Triwulan 3 Tahun 2025 sebesar Rp. 28.008.226.000,00. Pada Triwulan 4 Tahun 2025 menindaklanjuti surat Sekretaris Utama Nomor KU.02.02.21.10.25.339 tentang Tindak Lanjut Hasil Monev Belanja Pegawai TW III TA 2025 Biro Perencanaan dan Keuangan merekomendasikan Satker UPT yang memiliki sisa lebih anggaran belanja pegawai direkomendasikan untuk mengoptimalkan pemanfaatan anggaran melalui mekanisme revisi internal satker dalam rangka pemenuhan belanja operasional (002). Sehingga Balai Besar POM di Manado melakukan revisi DJA pada tanggal 03 November 2025 dengan memindahkan pagu Belanja Pegawai senilai Rp. 56.000.000,00 ke Belanja Barang khususnya ke belanja operasional (002). Sehubungan dengan

adanya surat Sekretaris Utama Nomor PR.05.03.2.10.25.634 tentang Pelaksanaan Revisi Pembukaan Blokir Anggaran TA 2025. Revisi anggaran ini dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan prioritas Presiden, antara lain Program Makan Bergizi Gratis (MBG), Koperasi Desa Merah Putih, dan Penuntasan Tuberkulosis (TBC) yang memerlukan dukungan anggaran yang memadai guna menjamin efektivitas pelaksanaannya. Dengan adanya pembukaan blokir anggaran tersebut dilakukan revisi DJA pada tanggal 11 November 2025 dengan total pagu yang digunakan hingga akhir tahun sebesar Rp. 35.352.349.000,00 dengan rincian Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.354.890.000,00, Belanja Barang sebesar Rp. 19.246.106.000,00, dan Belanja Modal sebesar Rp. 9.751.353.000,00. Postur anggaran Balai Besar POM di Manado pada akhir Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel 2.7.

Tabel 2. 9 Alokasi Anggaran BPOM di Manado (DIPA Akhir TA 2025)

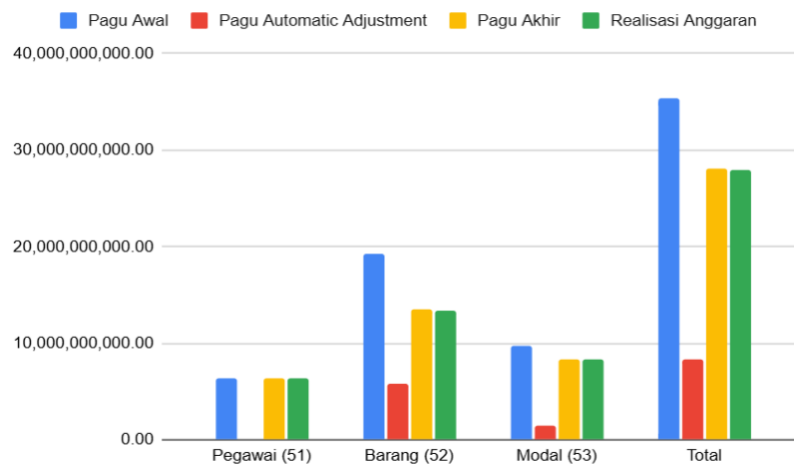
Jenis Belanja	Anggaran
Pegawai (51)	6.354.890.000
Barang (52)	19.246.106.000
Modal (53)	9.751.353.0000
Total	35.352.349.000

Realisasi anggaran BBPOM di Manado pada Tahun 2025 sebesar Rp. 27.975.666.964,00 terhadap pagu anggaran akhir sebesar Rp. 28.083.825.000,00 atau mencapai 99,61% persen, sedangkan jika dibandingkan dengan pagu awal sebesar Rp. 35,352,349,000,00 diperoleh realisasi sebesar 79,13%. Detail realisasi anggaran per jenis belanja terhadap pagu awal dan pagu akhir dapat dilihat pada tabel 2.10 dan gambar 2.7

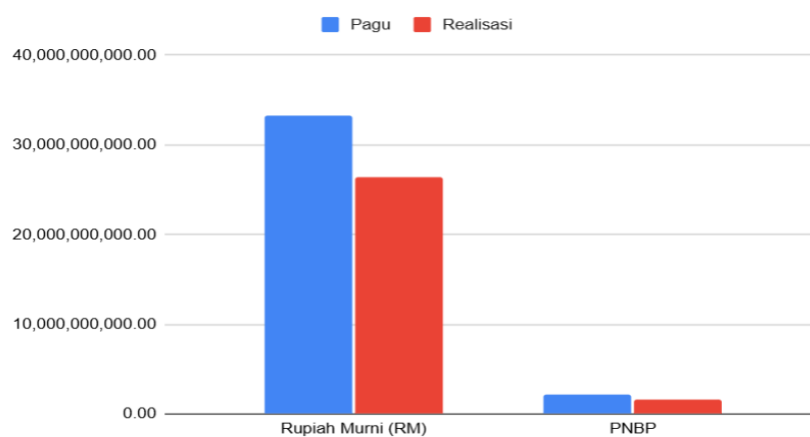
Data laporan realisasi anggaran BBPOM di Manado berdasarkan jenis belanja dan sumber dananya dapat dilihat pada tabel 35 lampiran laporan tahunan.

Tabel 2.10 Realisasi Anggaran Terhadap Pagu Awal dan Pagu Akhir BBPOM di Manado Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu Awal	Pagu Automatic Adjustment*	Pagu Akhir	Realisasi Anggaran	% Realisasi thd Pagu Awal	% Realisasi thd Pagu Akhir
Pegawai (51)	6.354.890.000		6.354.890.000	6.343.482.921	99,82	99,82
Barang (52)	19.246.106.000	5.803.409.000	13.442.697.000	13.346.229.628	69,35	99,28
Modal (53)	9.751.353.000	1.465.115.000	8.286.238.000	8.285.954.415	84,97	99,99
Total	35.352.349.000	8.286.238.000	28.083.825.000	27.975.666.964	79,13	99,61



Gambar 2.7 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2025



Gambar 2. 8 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2025

R. Laporan Penerimaan PNBP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diterima oleh BBPOM di Manado merupakan PNBP fungsional yang berasal dari jasa pengujian pihak ketiga dan juga jasa sertifikasi dalam hal ini yaitu Sertifikat Keterangan Import (SKI) dan Sertifikat Keterangan Eksport (SKE). Total penerimaan PNBP Balai Besar POM di Manado sebesar Rp. 189.535.109,00. Data laporan penerimaan PNBP BBPOM di Manado dapat dilihat pada tabel 36 lampiran laporan tahunan.

S. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)

Perspektif gender dalam pembangunan diperlukan untuk memastikan kebijakan tidak *gender blind* dan tepat sasaran. Pengarusutamaan gender (PUG) merupakan strategi untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam proses pembangunan. Pengarusutamaan gender (PUG) bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan gender dalam pembangunan yaitu pembangunan yang adil dan merata bagi seluruh penduduk baik laki-laki maupun perempuan. Integrasi perspektif gender dalam seluruh proses pembangunan dimulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pemeriksaan, dan pengawasan pada seluruh kebijakan, program dan kebijakan pembangunan.

Kesetaraan gender mengacu pada kesetaraan hak, tanggung jawab, dan kesempatan pada perempuan dan laki-laki. Kesetaraan gender berarti mempertimbangkan adanya perbedaan kepentingan, kebutuhan dan prioritas pada perempuan dan laki-laki. Kesetaraan gender dapat dicapai dengan mengurangi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan proses pembangunan, serta mendapatkan manfaat dari kebijakan dan program pembangunan.

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Inklusi Sosial dalam pengawasan Obat dan Makanan sebagai pelaksanaan dari Keputusan Kepala BPOM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan serta sejalan dengan Keputusan Sekretaris Utama Nomor HK.02.022.01.25.05 Tahun 2025 Tentang

Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial Tahun 2025-2029.

Balai Besar POM di Manado berperan aktif dalam mendukung implementasi Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang setara, berkeadilan, dan inklusif. Implementasi PUGIS mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, Keputusan Kepala Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Inklusi Sosial di Balai Besar POM di Manado meliputi:

1. Komitmen

Sebagai bentuk komitmen pimpinan terhadap implementasi PUG, Balai Besar POM di Manado telah membentuk Sub Kelompok kerja pengarusutamaan gender melalui Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Manado Nomor HK.02.02.24A.24A4.05.23.127 Tahun 2023 tentang Sub Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Balai Besar POM di Manado Surat keputusan tersebut mengatur bahwa sub kelompok kerja pengarusutamaan gender bertugas untuk membantu mensosialisasikan kebijakan pengarusutamaan gender kepada pegawai, mendorong penerapan pengarusutamaan gender ke dalam setiap kegiatan, mendorong pengelolaan data terpilah dan mengidentifikasi Rincian Output yang akan ditanggung Anggaran Responsif Gender di lingkungan unit kerja.

Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Manado Nomor HK.02.02.24A.24A4.05.23.127 Tahun 2023 tentang Sub Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Balai Besar POM di Manado tidak mengalami perubahan di Tahun 2025 karena sudah sesuai dengan ketentuan berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor HK.02.02.2.21.03.23.06 Tahun 2023 Tentang Pembentukan Sub Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Satuan Kerja.

2. Kebijakan

Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Inklusi Sosial diimplementasikan dalam penyusunan dokumen perencanaan diantaranya Kerangka Acuan Kerja (Kak)/*Term of References* (TOR) Tahun 2025 terdiri dari Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Desa Pangan Aman, Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT, Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE, UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT dan Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia.

3. Kelembagaan

Yang dimaksud dengan Kelembagaan PUG adalah dibentuknya penanggung jawab / *focal point* PUG di setiap fungsi yang ada di Balai Besar POM di Manado. *Focal point* adalah seseorang yang ditunjuk untuk menjadi penggerak PUG dan bertanggungjawab untuk mengimplementasikan PUG dalam setiap penyusunan program di fungsinya masing-masing.

4. Sumber Daya

Sumber daya yang dibutuhkan meliputi sumber daya manusia, material, dan sarana-prasarana. Sumber daya manusia meliputi pegawai yang telah mendapat pelatihan sebagai upaya peningkatan kompetensi dan paparan terkait PUG kepada seluruh pegawai Balai Besar POM di Manado (ASN dan PPNN) melalui apel pagi rutin yang dilaksanakan setiap Hari Senin dengan menggunakan aplikasi zoom meeting. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia menjadi penting untuk mendukung implementasi PUG di lingkungan Balai Besar POM di Manado.

Secara keseluruhan, implementasi PUG di BBPOM di Manado pada tahun 2025 telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, khususnya dalam upaya menyediakan akses layanan yang adil, inklusif, dan nondiskriminatif bagi seluruh lapisan masyarakat. Hal ini tercermin dari semakin terbukanya akses pelayanan publik yang mempertimbangkan kebutuhan berbagai kelompok, baik laki-laki maupun perempuan.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat untuk meningkatkan kualitas implementasi PUG ke depan. Unit kerja perlu mengembangkan kebijakan yang lebih spesifik dan responsif terhadap kebutuhan kelompok rentan, seperti perempuan, anak, lansia, dan

penyandang disabilitas. Selain itu, peningkatan kualitas data dukung yang terpilah menurut jenis kelamin dan karakteristik lainnya menjadi hal penting untuk memastikan perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran.

Praktek baik PUG di Balai Besar POM di Manado yaitu antara lain:

1. Penyediaan Layanan Publik Ramah Kelompok Rentan

- a. Menyediakan layanan publik yang memperhatikan kebutuhan kelompok rentan (perempuan, lansia, penyandang disabilitas, ibu hamil, anak, dan kelompok dengan hambatan akses lainnya) termasuk didalamnya fasilitas aksesibilitas fisik, aksesibilitas informasi dan komunikasi, penyediaan akomodasi yang layak, penguatan kapasitas SDM dalam pelayanan Inklusif, penerapan prinsip kesetaraan dan nondiskriminasi dalam layanan serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi melalui kuesioner yang disediakan
- b. Melaksanakan evaluasi pelayanan publik ramah kelompok rentan sesuai PermenPAN RB 11/2024 dan Pedoman 7/2024 dan BBPOM di Manado berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 662 Tahun 2024 tentang Hasil Pembinaan Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan mendapatkan Kategori Terbaik.
- c. Pelibatan Kelompok Rentan dalam Program Kabasaran (Kemandirian Berusaha Kelompok Rentan) dimana Pelaku Usaha yang memiliki disabilitas dapat memiliki izin edar pangan olahan.

Sebagai bagian dari komitmen integrasi PUGIS dalam proses penganggaran Balai Besar POM di Manado telah melakukan tagging Anggaran Responsif Gender (ARG) pada sejumlah Rincian Output (RO) . RO yang ditandai ARG merupakan kegiatan yang telah melalui analisis gender dan diarahkan untuk memberikan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki serta kelompok masyarakat lainnya. Daftar RO yang di-*tagging* Anggaran Responsif Gender (ARG) ditunjukkan pada tabel berikut

Kode Kegiatan	Daftar RO	
3165-Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indones	AEA-001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT
	BAH-001	Keputusan / Sertifikasi Layanan Publik Diselesaikan oleh UPT
	BDB-001	Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
	BDB-002	Desa Pangan Aman
	BDB-003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
	BDC-001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE
	BKB-001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan
	BMB-001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT
	CAB-001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
	CBV-001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia
	QDC-001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT

Tabel 2.11 Daftar RO yang ditagging Anggaran Responsif Gender (ARG)

Daftar RO		Anggaran
AEA-001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Rp 12.324.000
BAH-001	Keputusan / Sertifikasi Layanan Publik Diselesaikan oleh UPT	Rp 103.739.000
QDB-001	Sekolah yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Rp 48.005.000
QDB-002	Desa Pangan Aman	Rp 114 569.000
QDB-003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	Rp 14.965.000
BDC-001	Masyarakat yang ditingkatkan Pengetahuannya melalui KIE	Rp 1.601.329.000
BKB-001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	Rp 82.502.000
BMB-001	Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Rp 12.611.000
CAB-001	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp 54.512.000
CBV-001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	Rp 841.527.000
QDG-001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Rp.19.188.000
Jumlah		Rp 2.905271000
Total Anggaran DIPA		Rp 28.083.825.000
% ARG Terhadap Total Anggaran		Rp 10,34%

Tabel 2.12 Tabel Data Persentase ARG terhadap Total Anggaran DIPA BBPOM di Manado

Berdasarkan hasil penganggaran, persentase alokasi ARG terhadap total anggaran DIPA Balai POM di Manado sebesar 10,34 %. Hal ini menunjukkan adanya keberpihakan yang terukur terhadap program/kegiatan responsif gender. Capaian ini mencerminkan komitmen Balai Besar POM di Manado dalam memastikan bahwa perencanaan dan penggunaan anggaran telah mempertimbangkan aspek kesetaraan gender dan inklusi sosial secara sistematis dan berkelanjutan.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

a. Pemeriksaan Sarana Produksi Produk Terapetik / Obat

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado tidak terdapat sarana produksi produk terapetik / obat, sehingga pemeriksaan terhadap produk terapetik termasuk NAPPZA hanya dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan.

b. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Produk Terapetik / Obat

Pemeriksaan sarana distribusi produk terapetik/obat dan NAPPZA dilakukan terhadap sarana yang terdiri dari Perusahaan Besar Farmasi (PBF), Apotek, GFK, Toko Obat Berizin (TOB), Rumah Sakit, Puskesmas dan Klinik. Pemeriksaan sarana pada tahun 2025 dilakukan dengan inspeksi secara langsung. Uraian jumlah sarana distribusi dan hasil pemeriksaan sarana dapat dilihat pada tabel 7a dan Gambar 3.

a. Pemeriksaan Sarana PBF

Pada tahun 2025 dilakukan pemeriksaan terhadap 9 (22,0%) sarana PBF dari 41 sarana yang ada. Dari pemeriksaan distribusi sarana PBF didapati 3 sarana atau sekitar 33,33% sudah memenuhi ketentuan yang berlaku dan 6 sarana lainnya atau sekitar 66,67% tidak memenuhi ketentuan. Dari 6 sarana PBF yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan dan peringatan keras. Beberapa temuan yang ditemukan saat pemeriksaan sarana PBF antara lain: alat pemantauan suhu yang sudah tidak berfungsi serta tidak ditemukan formulir pemantauan suhu ruangan, ditemukan produk obat Expirc Date yang masih bergabung dengan produk layak, Sarana belum melakukan pemetaan suhu/ kualifikasi suhu, Sarana tidak memiliki gudang karantina dan retur, tidak rutin mencatat mutasi obat pada kartu stok dan Faktur yang tidak sesuai dengan Surat Pesanan.

b. Pemeriksaan Sarana Apotek

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 53 (12,50%) sarana apotek dari 424 sarana yang ada. Pemeriksaan sarana apotek seperti halnya pemeriksaan sarana distribusi pelayanan produk terapetik/obat lainnya, merupakan audit komprehensif/menyeluruh terhadap pengadaan,

penyimpanan dan penyaluran obat. Dari pemeriksaan distribusi sarana apotek didapati 26 (49,06%) sarana memenuhi ketentuan dan 27 (50,94%) sarana tidak memenuhi ketentuan dengan jenis pelanggaran yang berbeda-beda. Terhadap sarana-sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan, peringatan keras dan Penghentian Sementara Kegiatan. Beberapa temuan yang ditemukan saat pemeriksaan sarana apotek antara lain : Surat Pesanan Prekursor kosong yang sudah ditandatangani oleh Apoteker sebelumnya, Surat Pesanan Obat-obat Tertentu dan Psikotropika kosong yang sudah ditandatangani oleh APJ, Kunci lemari penyimpanan NAPZA tidak dikuasai oleh APJ tapi PSA sehingga bisa diakses pegawai apotek melalui PSA, Tidak rutin melakukan pencatatan kartu stok, ditemukan resep dari dokter yang berisi obat dalam

jumlah banyak mulai dari 1 box - 16 box, Penulisan resep dari beberapa dokter yang berbeda tetapi penulisan resepnya sama (seperti ditulis oleh orang yang sama), Ditemukan juga resep yang tidak dilengkapi alamat dokter serta nama pasien dan aturan penggunaannya.

c. Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin (TOB)

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 9 (6,72%) sarana TOB dari 134 sarana yang ada. Dari pemeriksaan sarana TOB didapati 4 sarana atau sekitar 44,44% sudah memenuhi ketentuan yang berlaku dan 5 sarana lainnya atau sekitar 55,56% tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana-sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan dan peringatan keras. Beberapa temuan yang ditemukan saat pemeriksaan sarana apotek antara lain : ditemukan banyak obat keras yang dijual di toko obat, tidak ada alat pemantauan suhu di Toko Obat, tidak mempunyai kartu stok sehingga tidak bisa melakukan pengecekan kesesuaian stok, ditemukan 6 resep dokter yang menulis tremenza tablet, toko obat bekerjasama dengan praktek dokter mandiri.

d. Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK)

Tahun 2025, dilakukan pemeriksaan sebanyak 13 (100%) sarana IFK dari 13 sarana IFK yang ada. Hasil pemeriksaan sarana menunjukkan sebanyak 9 sarana (69,23%) memenuhi ketentuan dan 4 sarana (30,77%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana-sarana yang Tidak Memenuhi

Ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan dan peringatan keras. Beberapa temuan yang ditemukan saat pemeriksaan sarana apotek antara lain: SDM di IFK belum pernah mengikuti pelatihan CDOB, alat pemantauan suhu ruang dalam kondisi rusak serta belum dilakukan monitoring suhu ruangan, tidak melakukan pencatatan monitoring suhu penyimpanan vaksin, lampu penerangan di ruangan redup dan terlihat kerusakan di beberapa bagian plafon, obat yang expire diletakkan terpisah di bagian luar gudang dan belum ada penandaan obat expire, penyimpanan obat oxytocin di refrigerator bercampur dengan produk yang sudah expire.

e. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pada tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap 36 (24,16%) sarana Puskesmas dari 149 sarana yang ada. Hasil pemeriksaan sarana menunjukkan sebanyak 26 sarana (72,22%) memenuhi ketentuan dan 10 sarana (27,78%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana-sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan dan peringatan keras. Beberapa temuan yang ditemukan saat pemeriksaan sarana Puskesmas antara lain : Terdapat beberapa produk obat yang diletakkan di lantai gudang farmasi tanpa palet, Lemari penyimpanan NAPZA belum menggunakan lemari 2 pintu, Thermometer kulkas tempat penyimpanan produk CCP di gudang farmasi belum pernah dikalibrasi dan belum melakukan monitoring suhu, belum memiliki thermohygro di ruang apotek dan Gudang farmasi, obat-obat kadaluarsa di gudang belum di beri penandaan dan tidak ada daftarnya, Terdapat produk obat kadaluarsa disimpan bercampur dengan produk baik tanpa penandaan, terdapat selisih jumlah obat antara kartu stok dan jumlah fisik produk obat.

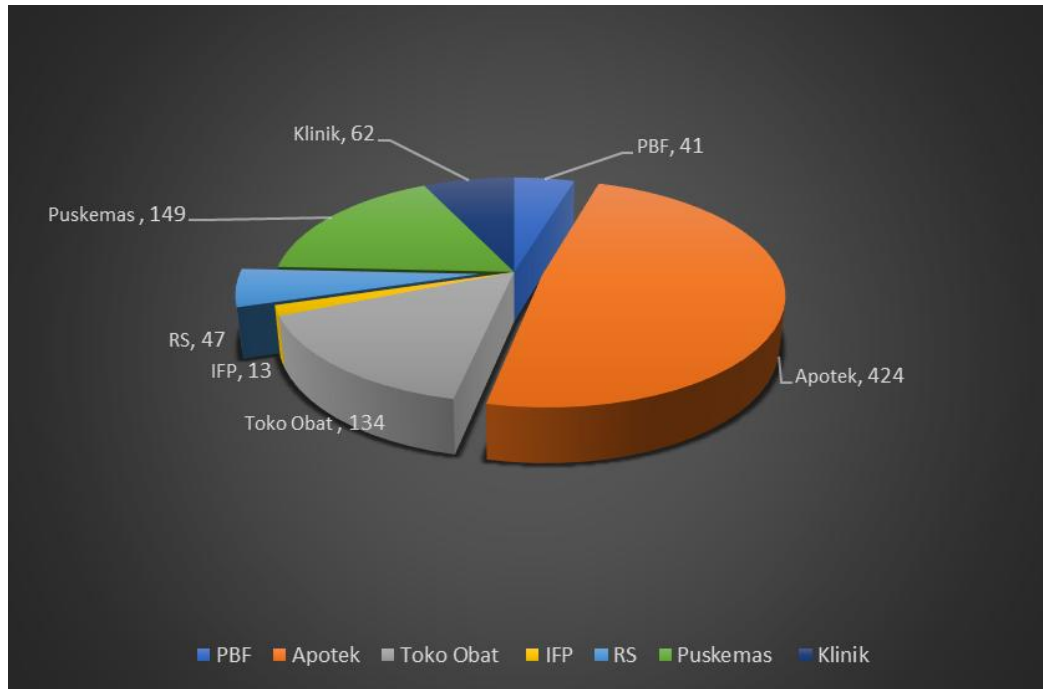
f. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Pada tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap 23 (48,94%) sarana Rumah Sakit dari 47 sarana yang ada. Hasil pemeriksaan sarana menunjukkan sebanyak 14 sarana (60,87%) memenuhi ketentuan dan 9 sarana (39,13%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana-sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan dan peringatan keras. Beberapa temuan yang ditemukan saat pemeriksaan sarana Puskesmas antara lain: Ditemukan melakukan pengadaan

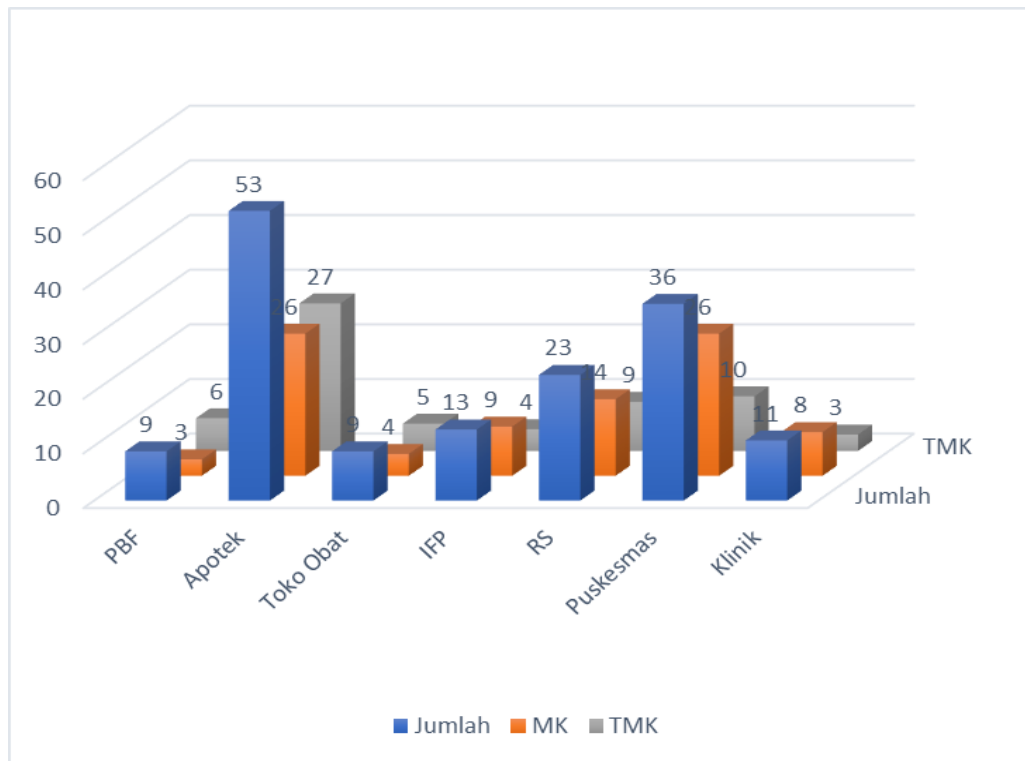
psikotropika yang berasal dari sarana yang tidak berwenang melakukan penyaluran obat yaitu Apotek Pelengkap RSUP, tidak rutin melakukan pencatatan suhu penyimpanan vaksin, ditemukan obat Morfin 10 mg sisa 5 tablet dimasukkan dalam plastik tanpa identitas tanggal kadaluarsa, informasi pada kartu stok obat belum memuat informasi no. batch, Ditemukan vaksin pada lemari pendingin yang disimpan bersentuhan langsung dengan ice gel dan berdasarkan verifikasi secara kasat mata vaksinnnya sudah berubah, penyerahan obat NAPZA dalam bentuk injeksi belum ada dokumentasi apakah obat tersebut benar dipakai oleh pasien atau tidak.

g. Pemeriksaan Klinik

Tahun 2025, dilakukan pemeriksaan terhadap 11 (17,74%) sarana klinik dari 62 sarana yang ada. Hasil pemeriksaan sarana klinik menunjukkan 8 (72,73%) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 3 (27,27%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana-sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan, peringatan keras dan Penghentian Sementara Kegiatan. Beberapa temuan yang ditemukan saat pemeriksaan sarana klinik antara lain : Pengadaan Obat dilakukan oleh dokter pemilik klinik dalam bentuk nota putih dan tanpa Cap apotek, beberapa dokumen dari PBF/ Sarana Apotek langsung dibuang oleh karyawan administrasi karena tidak ada di sarana, penerimaan Obat dilakukan oleh dokter pemilik klinik, tidak ada alat monitoring suhu/termometer di tempat penyimpanan obat. sarana tidak memiliki lemari penyimpanan untuk obat Napza, belum melakukan pencatatan mutasi obat dalam kartu stok, Pelaporan SIPNAP belum pernah dilakukan karena belum ada apoteker penanggung jawab.



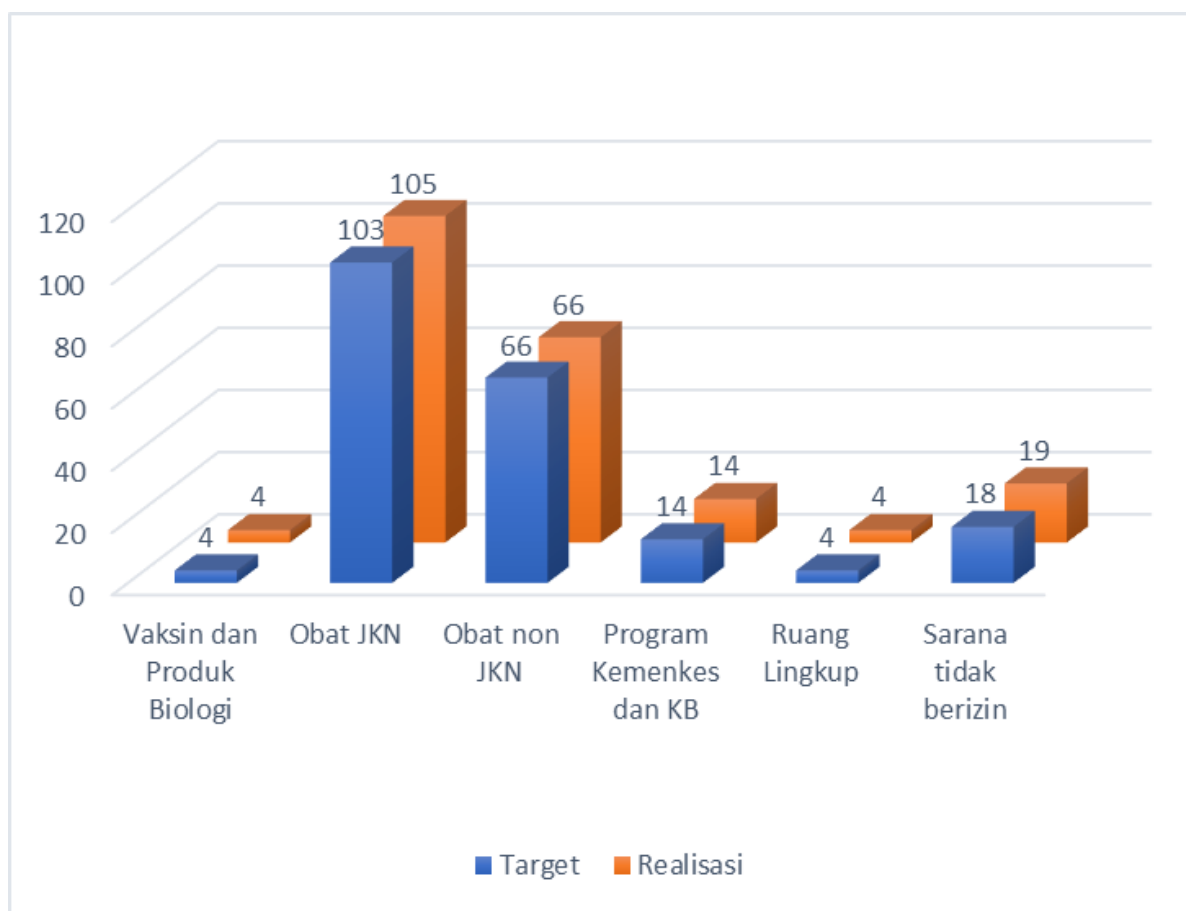
Gambar 3. 1 Pengawasan Sarana Distribusi dan Saran Pelayanan Farmasi BBPOM di Manado Tahun 2025



Gambar 3. 2 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025

c. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

Pada tahun 2025 dilakukan sampling produk terapeutic/obat sebanyak 212 sampel (101,44%) dari rencana tahunan sebanyak 209 sampel yang terdiri dari 4 sampel vaksin dan produk biologi lainnya (1,89%), 105 sampel obat JKN (49,53%), 66 sampel obat non JKN (31,13%), 14 sampel obat program kemenkes dan obat program KB (6,60%), 4 sampel ruang lingkup (1,89%) dan 19 sampel sarana tidak berizin (8,96%). Sampel produk terapeutic/obat tidak terdapat sampel yang TIE, rusak dan kadaluarsa. Hasil sampling produk terapeutic/obat dapat dilihat pada tabel 5.

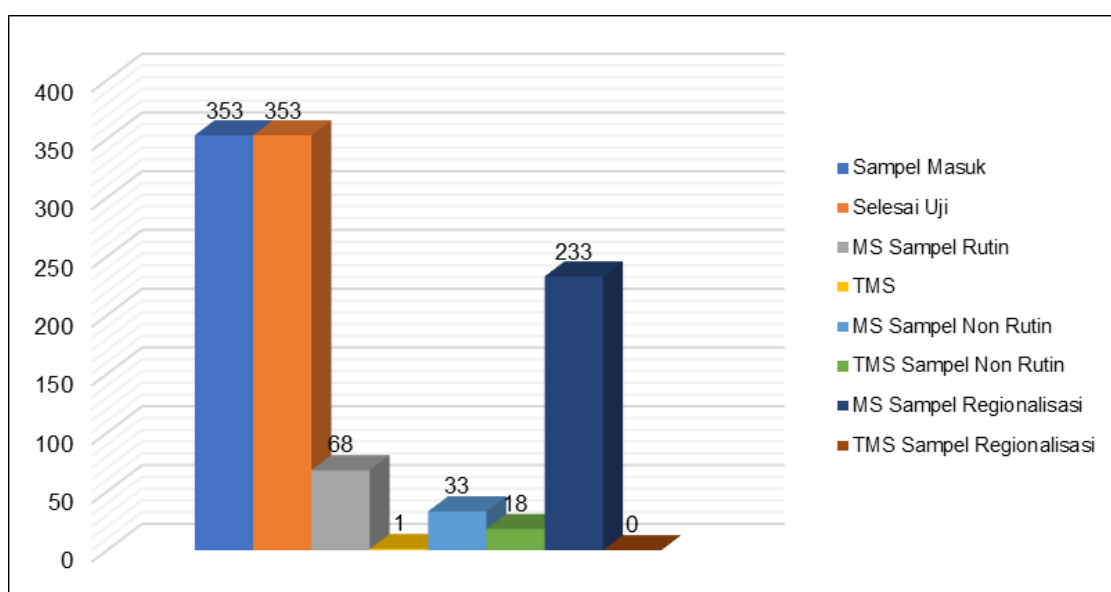


Gambar 3. 3 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Terapeutic/Obat BBPOM di Manado Tahun 2025

d. Pengujian Sampel Produk Obat

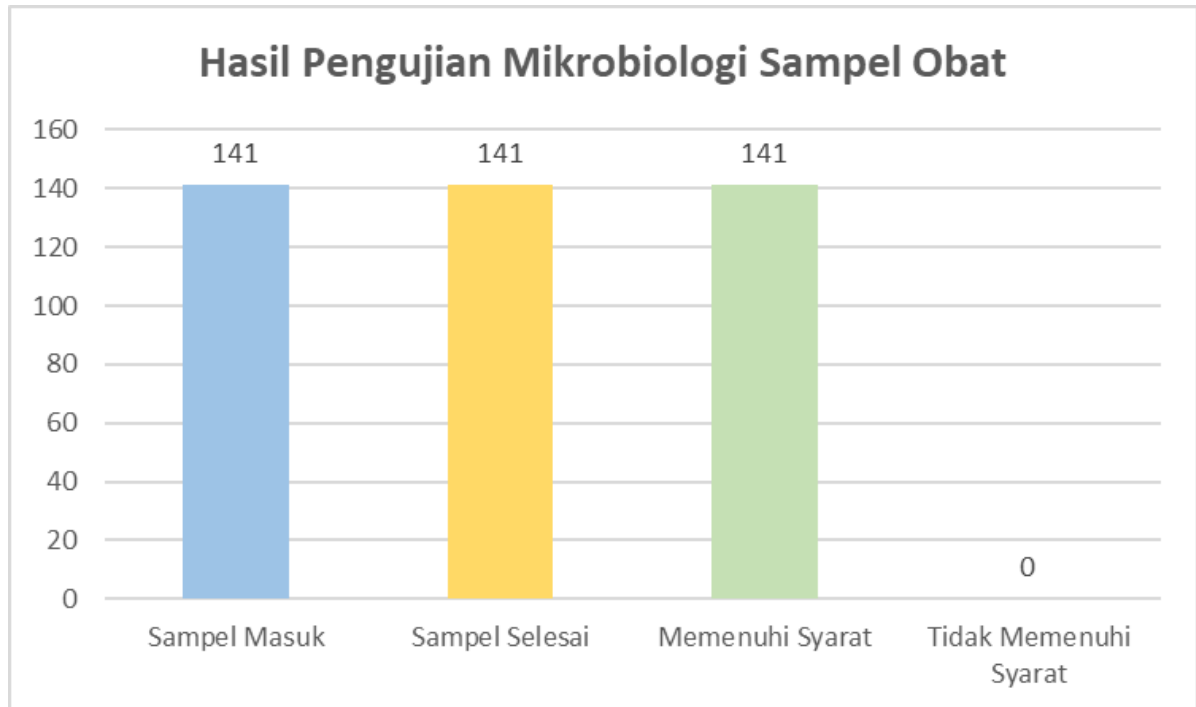
Pengujian sampel produk obat dilakukan oleh 4 orang tenaga pengujian dengan kemampuan kerja per orang sebanyak 88 sampel obat per tahun. Sedangkan jumlah rata - rata parameter uji yang dikerjakan tiap pengujian untuk sampel obat adalah 331 parameter per tahun. Sampel obat tahun 2025 berjumlah 353

sampel yang terdiri dari 69 sampel rutin, 51 sampel non rutin dan 233 sampel regionalisasi. Dari 353 sampel tersebut semuanya sudah selesai diuji (100%). Dari 69 sampel rutin, sebanyak 68 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu pada parameter pengujian pH. Untuk sampel non rutin, sebanyak 33 sampel Memenuhi Syarat dan 18 sampel Tidak Memenuhi Syarat pada parameter Penetapan Kadar. Sedangkan untuk sampel regionalisasi, sebanyak 233 sampel seluruhnya Memenuhi Syarat. Hasil pengujian sampel obat tahun 2025 dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3. 4 Grafik Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Tahun 2025

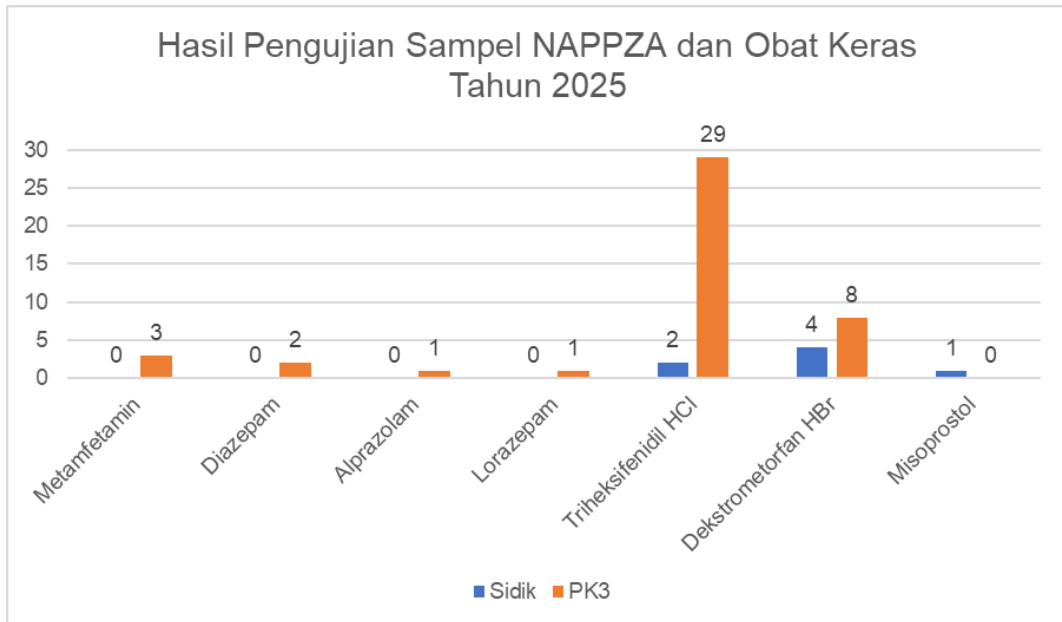
Sampel produk obat yang masuk ke Laboratorium Mikrobiologi tahun 2025 berjumlah 141 sampel, terdiri dari 33 sampel dari BBPOM di Manado dan 108 sampel lainnya merupakan sampel regionalisasi laboratorium. Sampel regionalisasi laboratorium berasal dari Loka POM di Sangihe 3 sampel, BPOM di Palu 61 sampel, BBPOM di Gorontalo 36 sampel, BPOM di Sofifi 2 sampel, Loka POM di Banggai 1 sampel, Loka POM di Morotai 3 sampel, BBPOM di Makassar 1 sampel dan BPOM di Kendari 1 sampel. Parameter uji yang dikerjakan adalah Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, Identifikasi *Escherichia coli*, Uji Sterilitas, dan Endotoksin Bakteri. Seluruh sampel selesai diuji (100%) dengan hasil Memenuhi Syarat. Hasil pengujian sampel obat tahun 2025 dapat dilihat pada gambar 3.5.



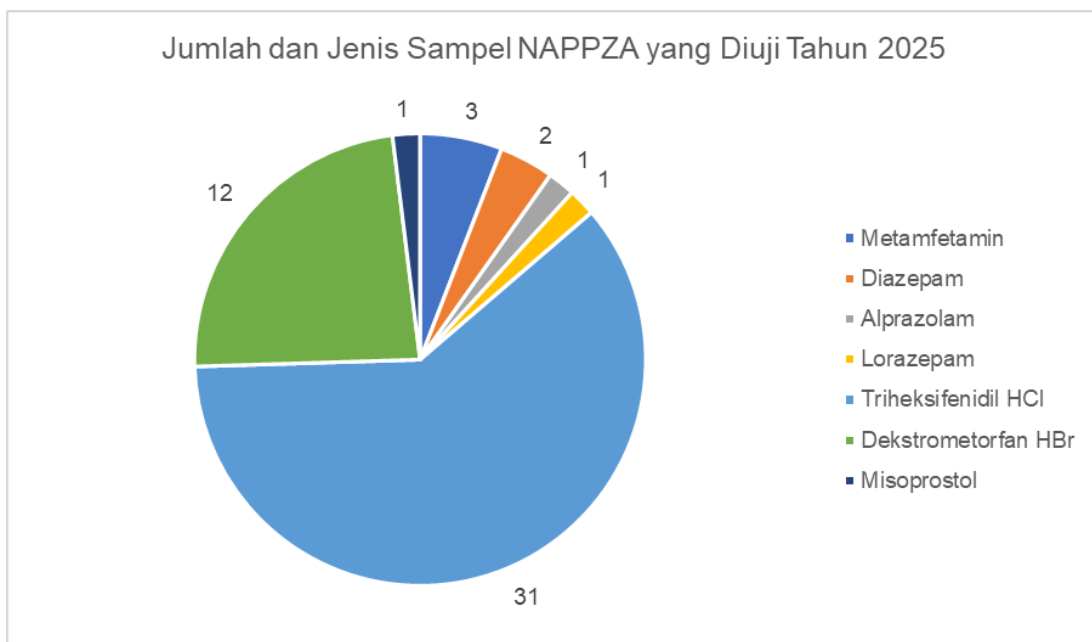
Gambar 3. 5 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Tahun 2025

2. PENGAWASAN NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Sampel NAPPZA dan obat keras yang berasal dari barang bukti sidik obat (penyidikan) dan Pihak Ketiga (PK3 kepolisian) yang diterima tahun 2025 sebanyak 51 sampel dan telah selesai diuji (100%) yang terdiri dari 7 sampel sidik, dan 44 sampel Pihak Ketiga (PK3). Hasil uji sampel sidik menyatakan 2 sampel mengandung Triheksifenidil HCl, 4 sampel mengandung Dekstrometorfan HBr, dan 1 sampel mengandung Misoprostol. Sedangkan hasil uji sampel PK3 menyatakan 3 sampel mengandung Metamfetamin, 2 sampel mengandung Diazepam, 1 sampel mengandung Alprazolam, 1 sampel mengandung Lorazepam, 29 sampel mengandung Triheksifenidil HCl, dan 8 sampel mengandung Dekstrometorfan HBr. Hasil pengujian sampel NAPPZA dan obat keras tahun 2025 dapat dilihat pada gambar 3.6, sedangkan jumlah dan jenis sampel NAPPZA yang diuji dapat dilihat pada gambar 3.7.



Gambar 3. 6 Hasil pengujian sampel NAPPZA dan Obat Keras tahun 2025



Gambar 3. 7 Jumlah dan jenis sampel NAPPZA yang diuji tahun 2025

3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM

a. Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025 tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi Industri Obat Bahan Alam karena tidak ada sarana Industri Obat Bahan Alam di Sulawesi Utara.

b. Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

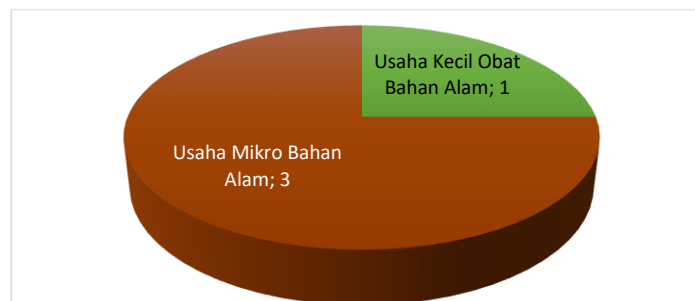
Pada tahun 2025 tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi Industri Ekstrak Bahan Alam karena tidak ada sarana IEBA di Sulawesi Utara.

c. Pemeriksaan Sarana Produksi Usaha Kecil Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025 tidak dilakukan pemeriksaan terhadap 1 sarana produksi Usaha Kecil Obat Bahan Alam yang ada di Sulawesi Utara karena sarana tersebut tidak aktif.

d. Pemeriksaan Sarana Usaha Mikro Obat Bahan Alam

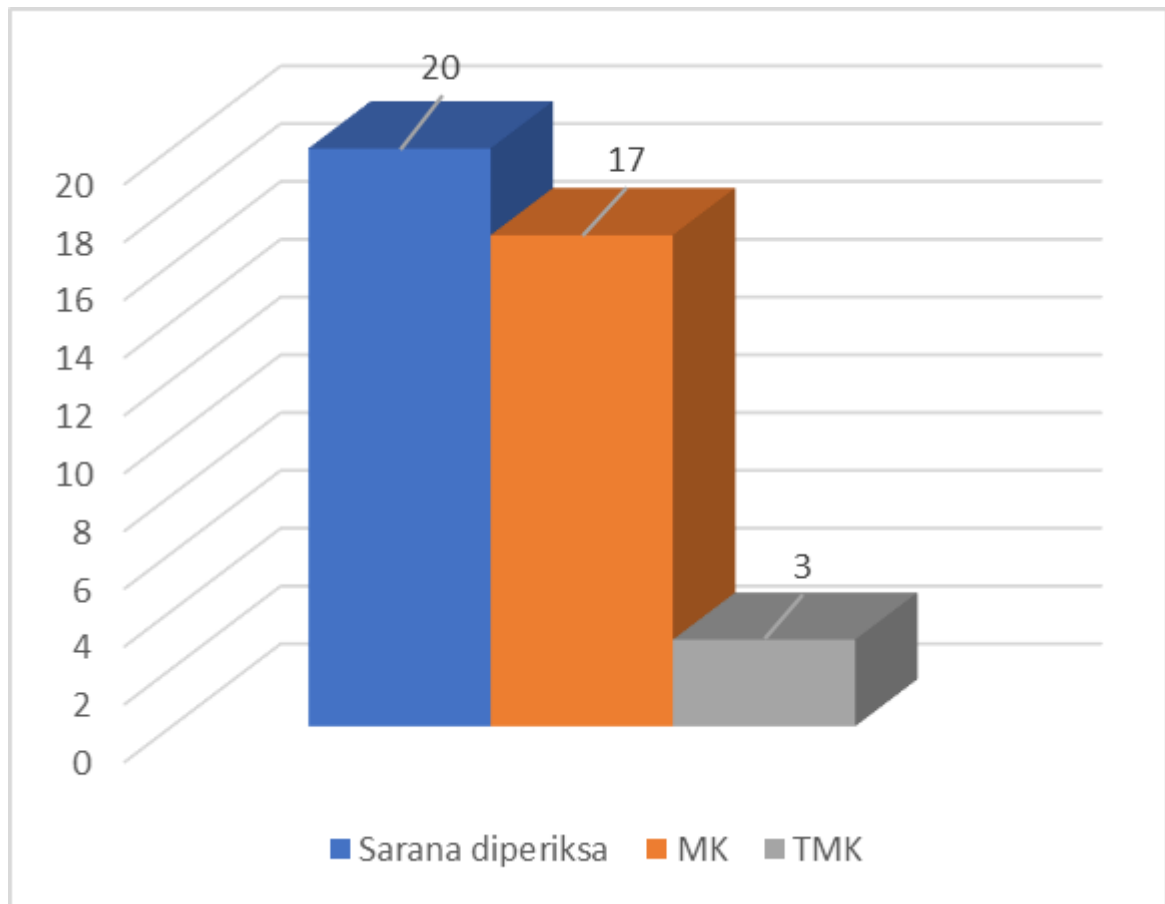
Pada tahun 2025 jumlah sarana produksi Obat Bahan Alam yang diperiksa sebanyak 2 sarana dari 3 sarana produksi Industri Mikro Obat Bahan Alam (66,67%). Hasil pemeriksaan sarana obat bahan alam diperoleh semua sarana memenuhi ketentuan (100%).



Gambar 3. 8 Jumlah Sarana Produksi pada wilayah kerja BBPOM di Manado Tahun 2025

e. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

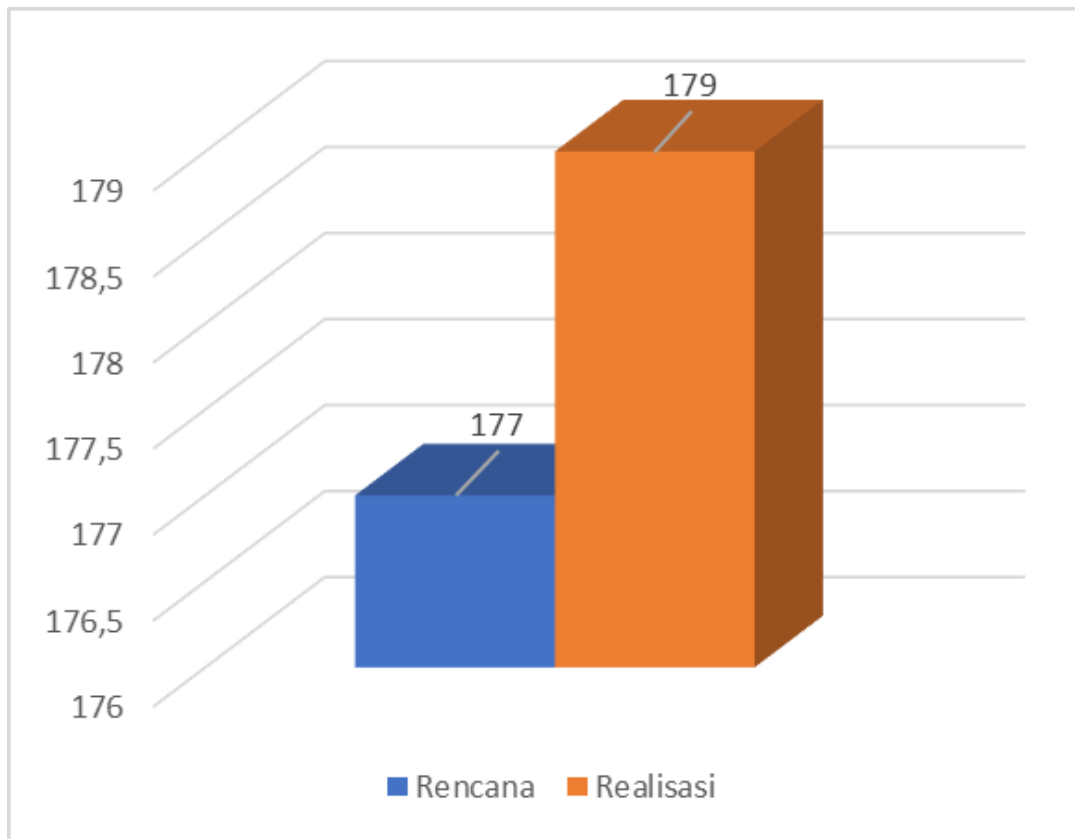
Pada tahun 2025, jumlah sarana distribusi obat bahan alam yang diperiksa sebanyak 20 sarana (8,73%) dari 229 sarana yang ada di Sulawesi Utara. Dari hasil pemeriksaan terdapat 17 sarana memenuhi ketentuan (85,00%) dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan (15,00%). Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Bahan Alam dapat dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3. 9 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025

f. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam

Pada tahun 2025 telah dilakukan sampling Obat Bahan Alam sebanyak 179 sampel (101,13%) dari 177 sampel rencana tahunan. Diperoleh bahwa sampel Obat Bahan Alam terdapat 1 sampel TIE, rusak dan kadaluarsa. Hasil sampling produk Obat Bahan Alam dapat dilihat pada gambar 3.10.

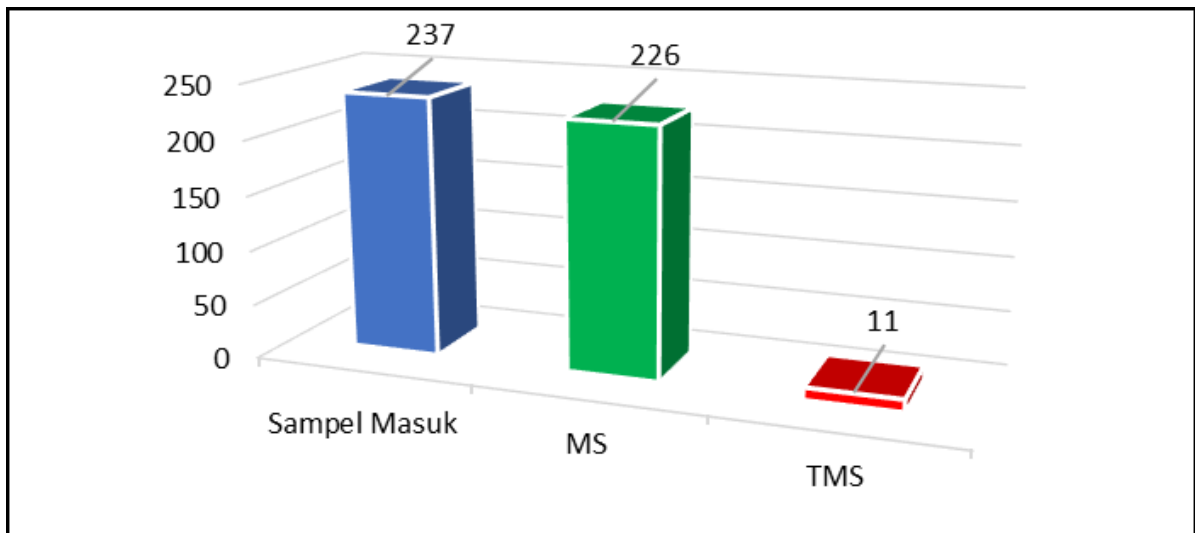


Gambar 3. 10 Hasil Sampling Produk Obat Bahan Alam Tahun 2025

g. Pengujian Sampel Obat Bahan Alam

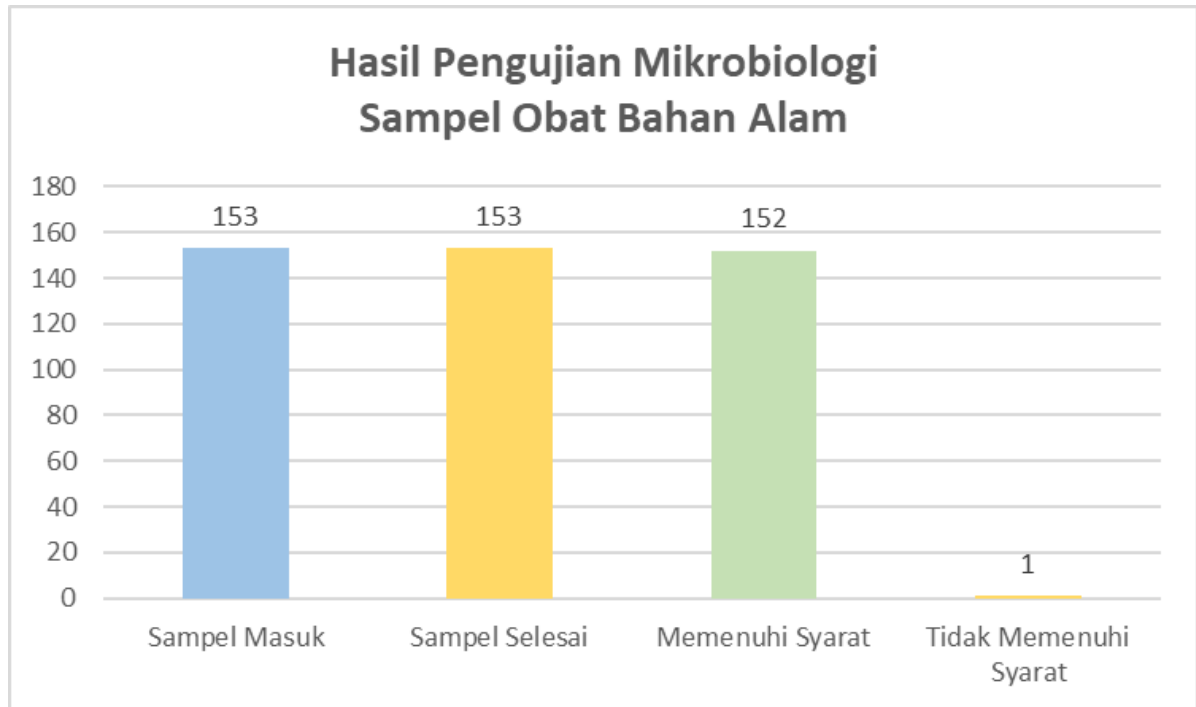
Pengujian sampel Obat Bahan Alam di Pengujian kimia dilakukan oleh 6 orang tenaga penguji dengan rata – rata sampel uji per orang sebanyak 40 sampel per tahun dan parameter uji dengan rata – rata 200 parameter per tahun. Sampel Obat Bahan Alam yang diterima laboratorium pada tahun 2025 sebanyak 237 sampel yang termasuk sampel rutin (baik dari BBPOM di Manado maupun Loka POM Sangihe), sampel non rutin dan sampel regionalisasi. Seluruh sampel Obat Bahan Alam tersebut diatas telah selesai diuji (100%) dengan hasil pengujian untuk 226 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 11 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada pengujian Kimia. Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 2 sampel positif mengandung BKO N-Desmetyl Sibutramin HCl, 1 sampel positif mengandung BKO Efedrin HCl dan Pseudoefedrin HCl, 6 sampel positif mengandung BKO Sildenafil Sitrat dan 2 Sampel mengandung BKO Parasetamol

dan Natrium Diklofenak. Hasil pengujian sampel Obat Bahan Alam dapat dilihat pada gambar 3.11.



Gambar 3. 11 Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025

Sampel Obat Bahan Alam yang diterima dan diuji di Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 130 sampel dari BBPOM di Manado dan 23 sampel lainnya merupakan sampel regionalisasi laboratorium dari Loka POM di Sangihe. Sampel tersebut diuji dengan parameter seperti Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, Angka *Escherichia coli*, *Salmonella sp.*, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Shigella sp.*, *Clostridia* dan Angka *Enterobacteriaceae*. Seluruh sampel selesai diuji (100%) dengan hasil pengujian 93 sampel (99,35%) Memenuhi Syarat dan 1 sampel (0,65%) Tidak Memenuhi Syarat. Satu sampel tersebut Tidak Memenuhi Syarat pada parameter Angka *Enterobacteriaceae*. Hasil pengujian sampel obat bahan alam tahun 2025 dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Bahan Alam Tahun 2025

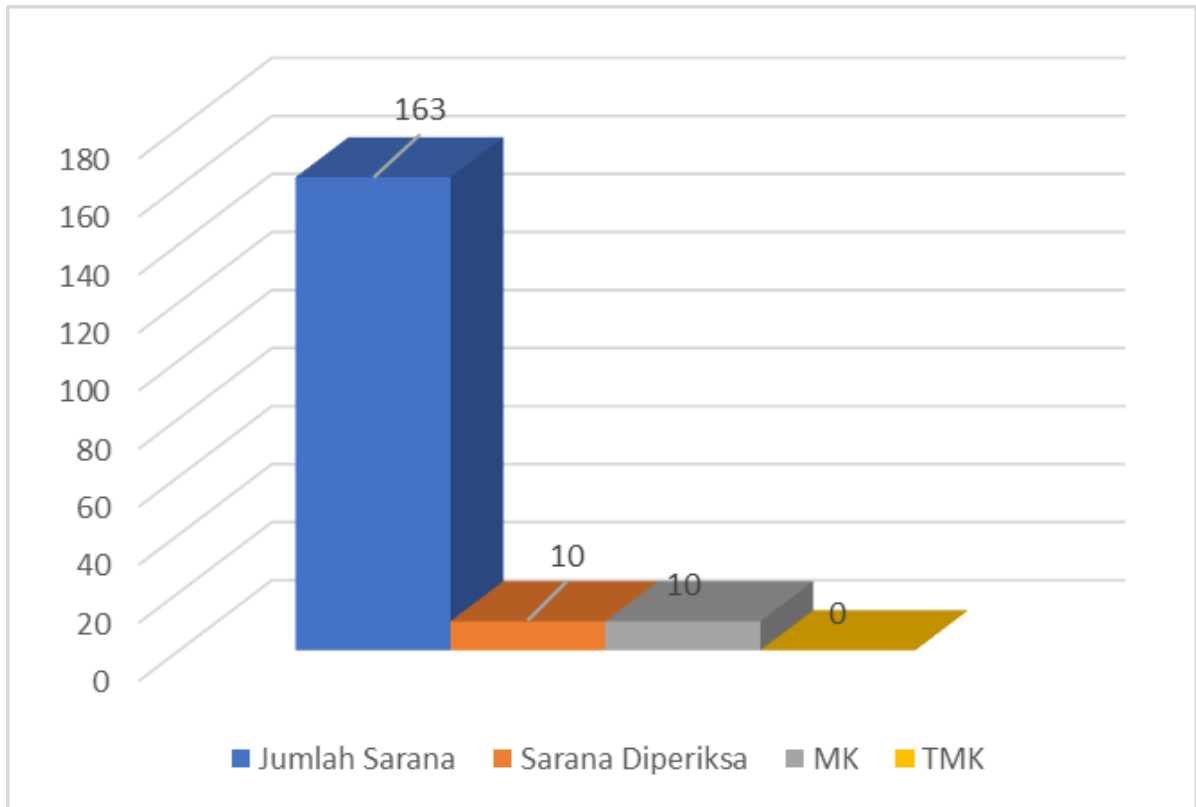
4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

a. Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado tidak ada sarana produksi suplemen kesehatan sehingga pemeriksaan hanya dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan.

b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

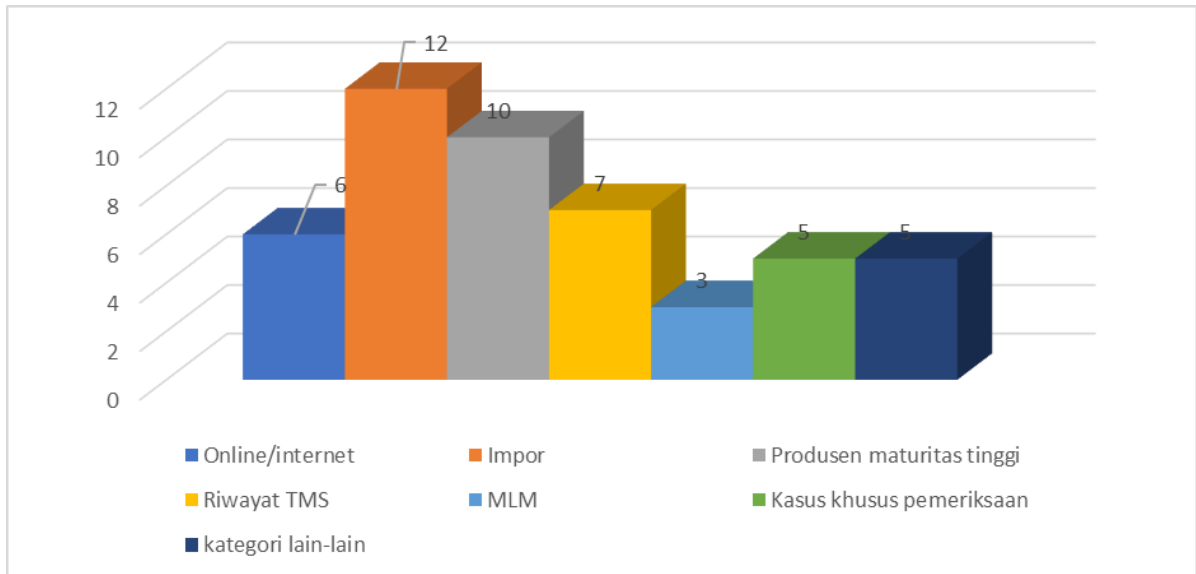
Tahun 2025 dilakukan pemeriksaan terhadap 10 (6,13%) sarana distribusi suplemen Kesehatan dari 163 sarana yang ada. Hasil Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan telah memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar 3.13.



Gambar 3. 13 Grafik Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025

c. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

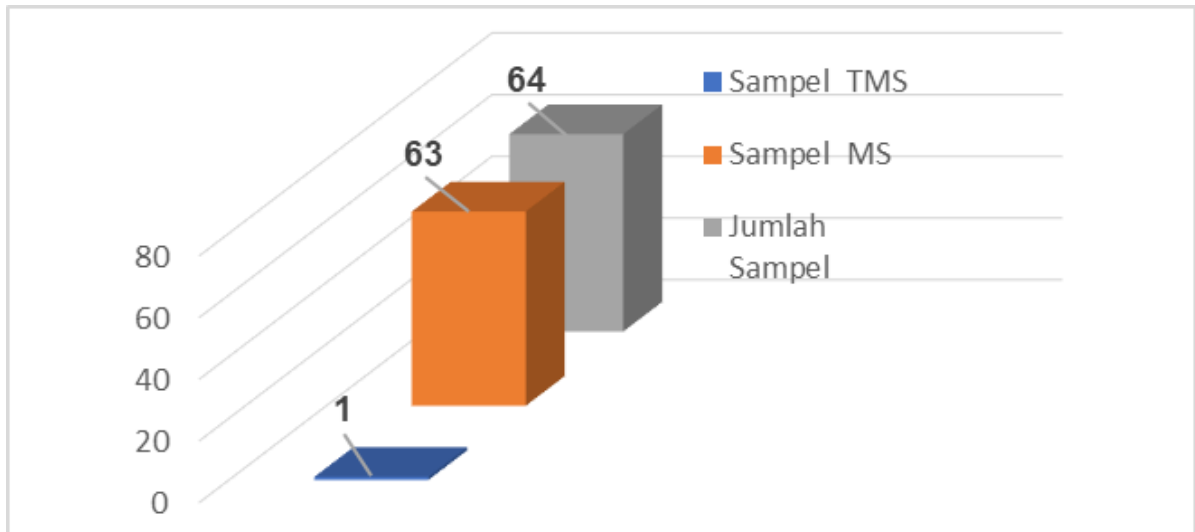
Pada tahun 2025, dilakukan sampling produk suplemen kesehatan sebanyak 48 sampel (100%) dari 48 sampel rencana tahunan. Sampel suplemen kesehatan terdiri dari 6 sampel produk yang dijual melalui online/internet (12,50%), 12 produk Impor (25,00%), 10 sampel produk dari produsen dengan maturitas tinggi (20,83%), 7 sampel produk dari produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat) (14,58%), 3 sampel produk Multi Level Marketing (MLM) (6,25%), 5 sampel produk/sampel kasus khusus pemeriksaan (10,42%) dan 5 sampel kategori lain-lain (10,42%). Sampel suplemen kesehatan tidak terdapat yang TIE, rusak atau kadaluarsa. Hasil sampling produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar 3.14 dan tabel 1A.



Gambar 3. 14 Grafik Hasil Sampling Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2025

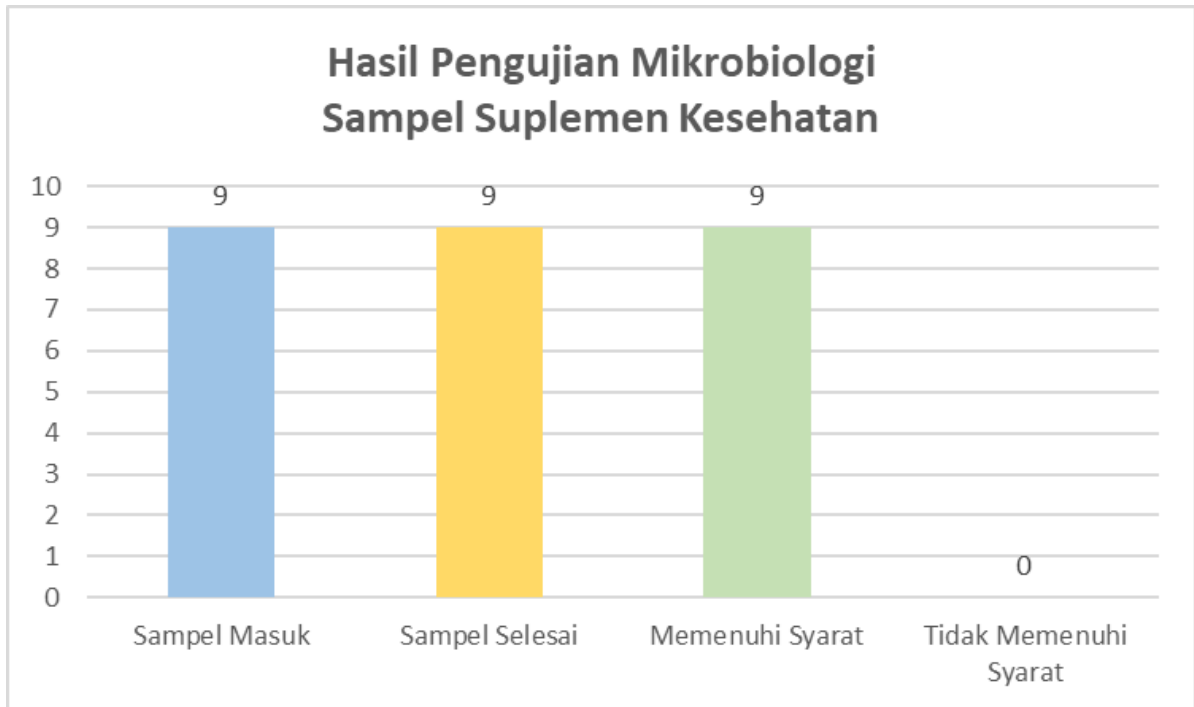
d. Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Pengujian sampel Suplemen Kesehatan dilakukan oleh 6 orang tenaga penguji, dengan kemampuan kerja per orang sebanyak 11 sampel / tahun. Sedangkan jumlah rata – rata parameter uji yang dikerjakan tiap penguji untuk sampel suplemen kesehatan dan obat kuasi adalah 48 parameter / tahun. Jumlah sampel Suplemen Kesehatan adalah 64 sampel yang termasuk sampel rutin (baik dari BBPOM di Manado maupun Loka POM Sangihe) dan sampel regionalisasi. Seluruh sampel Suplemen Kesehatan tersebut diatas telah selesai diuji (100%) dengan hasil 63 sampel Memenuhi Syarat dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada pengujian Kimia. Sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu pada parameter Penetapan Kadar Vitamin C. Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan tahun 2025 dapat dilihat pada gambar 3.15.



Gambar 3. 15 Grafik Hasil Pengujian Kimia Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Sampel suplemen kesehatan yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi berjumlah 7 sampel dari BBPOM di Manado dan 2 sampel lainnya merupakan sampel regionalisasi laboratorium dari Loka POM di Sangihe. Sampel suplemen kesehatan yang masuk diuji dengan parameter uji seperti Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, Identifikasi Fragmen DNA Porcine dan Escherichia coli. Seluruh sampel selesai diuji (100%) dengan hasil pengujian Memenuhi Syarat (100%). Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan dapat dilihat pada gambar 3.16.



Gambar 3.16 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2025

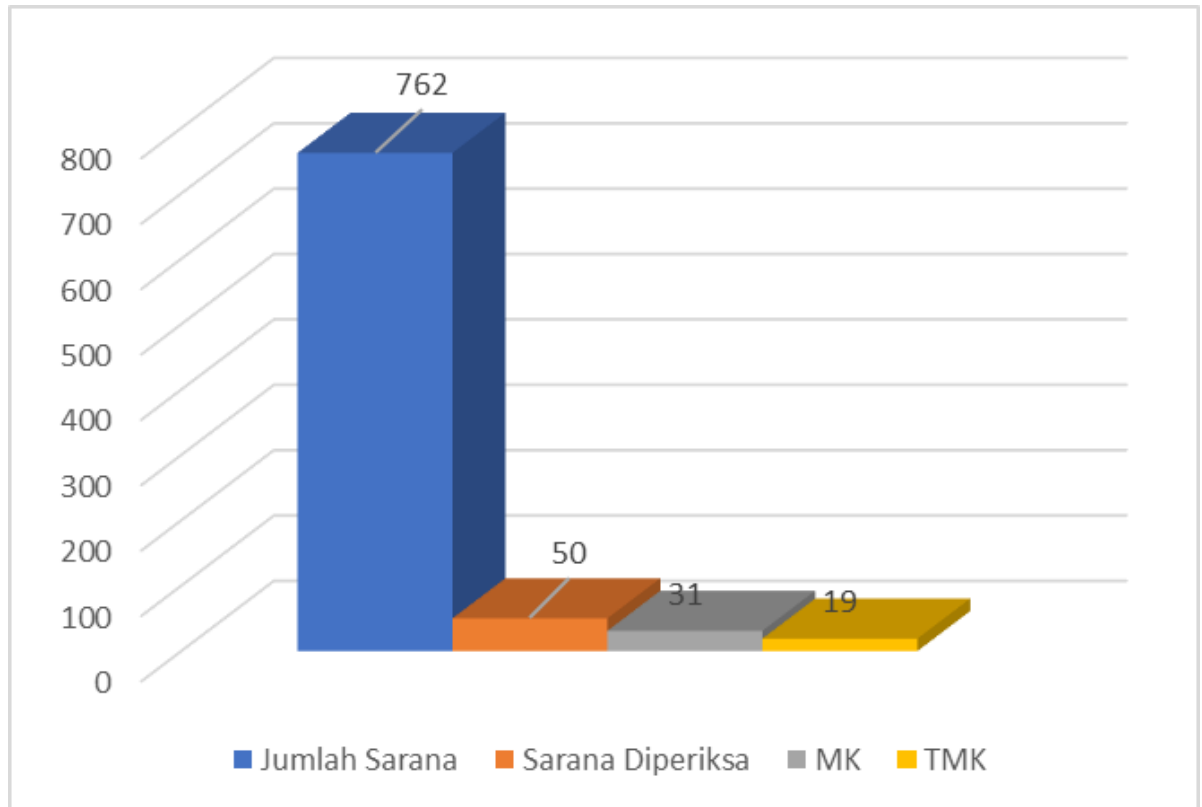
5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

a. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Manado tidak ada sarana produksi kosmetik sehingga pemeriksaan hanya dilakukan pada sarana distribusi.

b. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

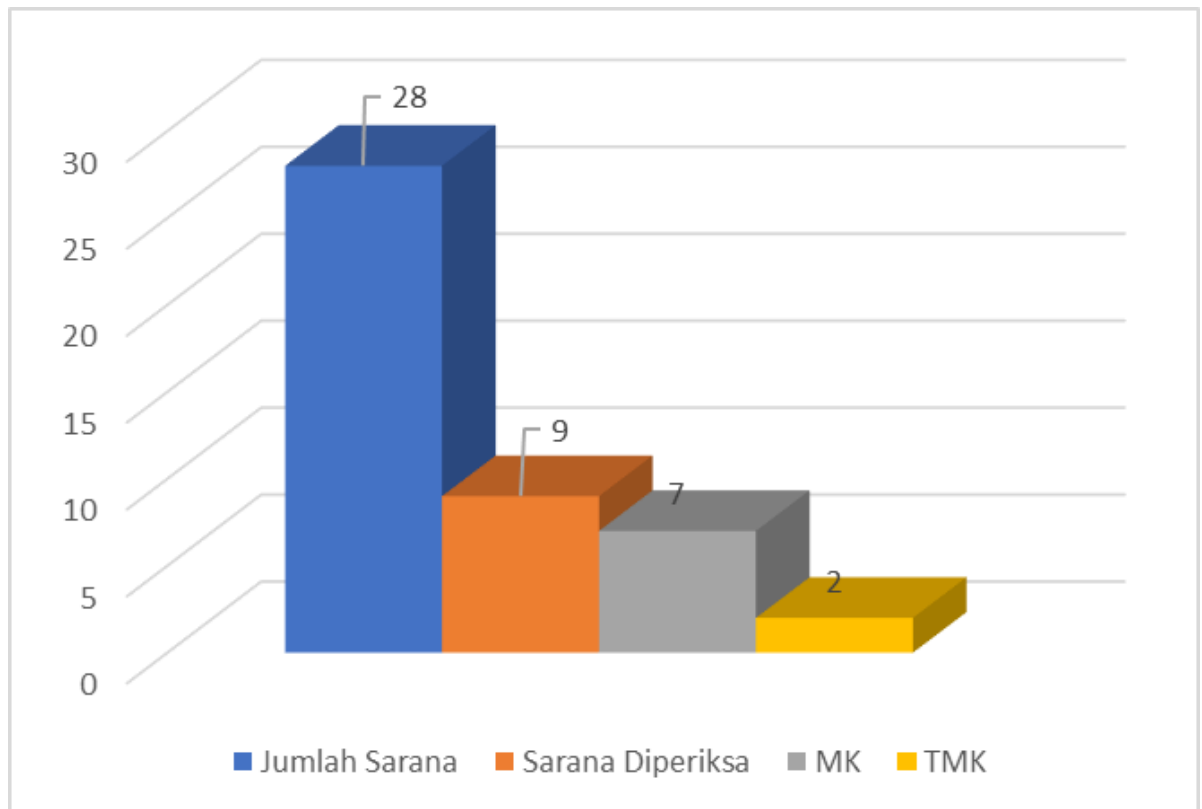
Pada tahun 2025 jumlah sarana distribusi Kosmetik yang diperiksa sebanyak 50 (6,56%) sarana dari 762 sarana yang ada. Hasil Pemeriksaan 31 (62,00%) sarana distribusi kosmetik telah memenuhi ketentuan dan 19 (38,00%) sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetik dapat dilihat pada gambar 3.17. Terhadap sarana-sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan dan peringatan keras. Temuan saat pemeriksaan sarana distribusi kosmetika yaitu ditemukannya kosmetika tanpa ijin edar pada kegiatan intensifikasi pengawasan kosmetika, kosmetika yang sudah kadaluarsa



Gambar 3. 17 Grafik Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025

c. Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan

Pada tahun 2025 jumlah sarana Klinik Kecantikan yang diperiksa sebanyak 9 (32,14%) sarana dari 28 sarana yang ada. Hasil Pemeriksaan 7 (77,78%) sarana klinik kecantikan telah memenuhi ketentuan dan 2 (22,22%) sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana klinik kecantikan dapat dilihat pada gambar 3.16. Terhadap sarana-sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan dan peringatan keras. Temuan saat pemeriksaan sarana distribusi kosmetika yaitu ditemukannya SIPA sudah habis masa berlakunya, penyimpanan produk suhu tertentu tidak dilengkapi alat pemantauan suhu, terdapat Produk kosmetika dengan NIE sudah kedaluwarsa.



Gambar 3. 18 Grafik Hasil Pengawasan Sarana Klinik Kecantikan Tahun 2025

d. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Pada tahun 2025 telah dilakukan sampling produk kosmetik sebanyak 364 sampel (102,54%) dari 355 sampel rencana tahunan. Sampling kosmetik terdiri dari 257 sampel offline (70,60%) dan 107 sampel online 107 (29,40%). Sampel kosmetik tidak terdapat sampel yang TIE, rusak atau kadaluarsa. Hasil sampling produk kosmetik dapat dilihat pada gambar 3.19 dan tabel 1A.

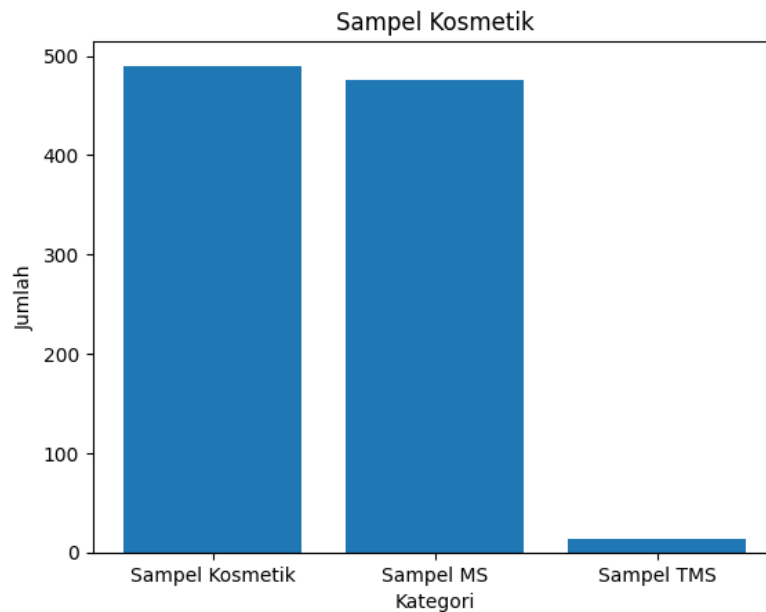


Gambar 3. 19 Grafik Hasil Sampling Produk Kosmetik Tahun 2025

e. Pengujian Sampel Kosmetik

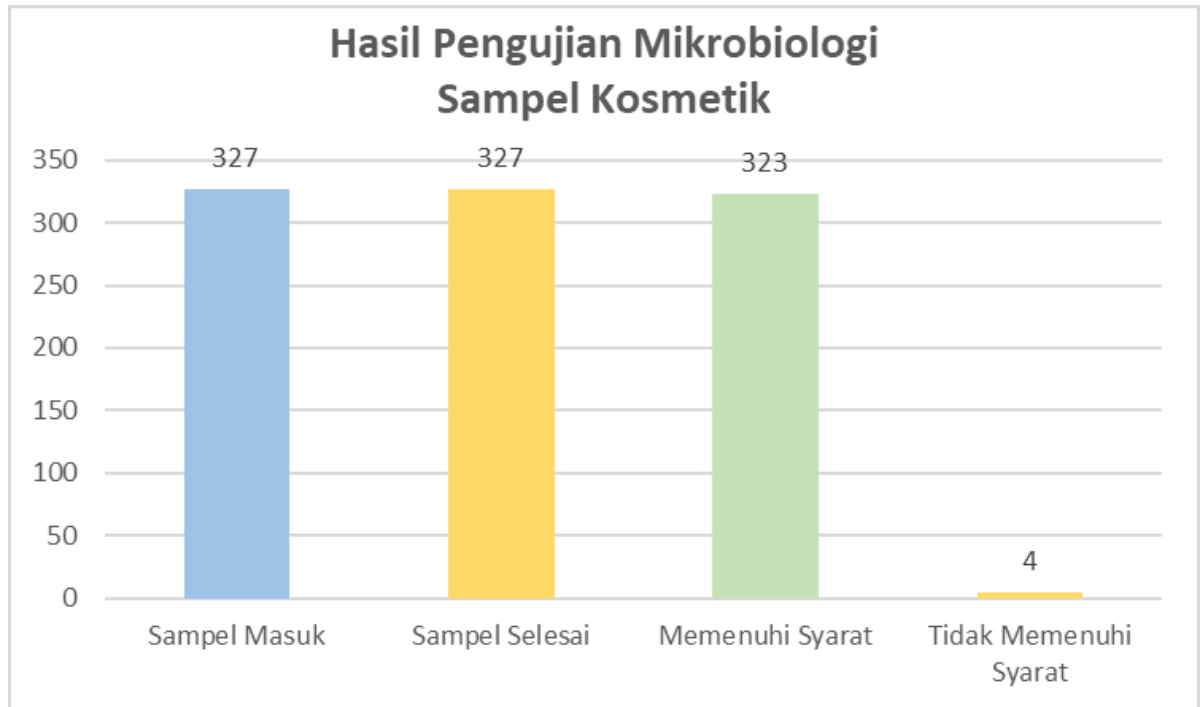
Pengujian sampel kosmetik laboratorium kimia kosmetik dilakukan oleh 6 penguji. pengujian sampel kosmetik dengan rata – rata per orang 81 sampel / tahun dengan parameter uji rata - rata 577 parameter / tahun. Jumlah sampel kosmetik berasal dari DIPA yang diterima laboratorium kosmetik pada tahun 2025 dengan jumlah sampel Kosmetik yang masuk berjumlah 490 sampel (364 sampel dari BBPOM di Manado, 93 sampel dari Loka POM Sangihe, 3 sampel dari BBPOM di Gorontalo, 3 sampel dari BPOM Sofifi, 2 sampel dari BPOM Palu, dan 25 Sampel Non Rutin dari Sidik dan Ditwas) dan semuanya sudah selesai diuji (100%) dengan hasil 476 sampel Memenuhi syarat. 14 sampel rutin yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (2 sampel dari BBPOM di Manado, 1 sampel dari Loka POM Sangihe dan 11 sampel dari pengujian non rutin) yakni 2 sampel melebihi kadar Pb yang dipersyaratkan, 9 sampel mengandung Hg melebihi kadar yang dipersyaratkan, dan 3 sampel positif mengandung

Hidrokuinon. Hasil pengujian untuk sampel kosmetik dapat dilihat pada gambar 3.20.



Gambar 3. 20 Hasil Pengujian Kimia Sampel Kosmetik Tahun 2025

Sampel kosmetik yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2025 berjumlah 252 sampel dari BBPOM di Manado dan 75 sampel lainnya merupakan sampel regionalisasi laboratorium dari Loka POM di Sangihe. Sampel tersebut diuji dengan parameter uji seperti Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, Identifikasi *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Candida albicans* dan Identifikasi Fragmen DNA Porcine. Seluruh sampel telah selesai diuji (100%) dengan hasil pengujian Memenuhi Syarat (98,78%) dan 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat (1,22%). Keempat sampel tersebut Tidak Memenuhi Syarat pada parameter Angka Lempeng Total. Hasil pengujian sampel kosmetik di Laboratorium Mikrobiologi dapat dilihat pada gambar 3.21.

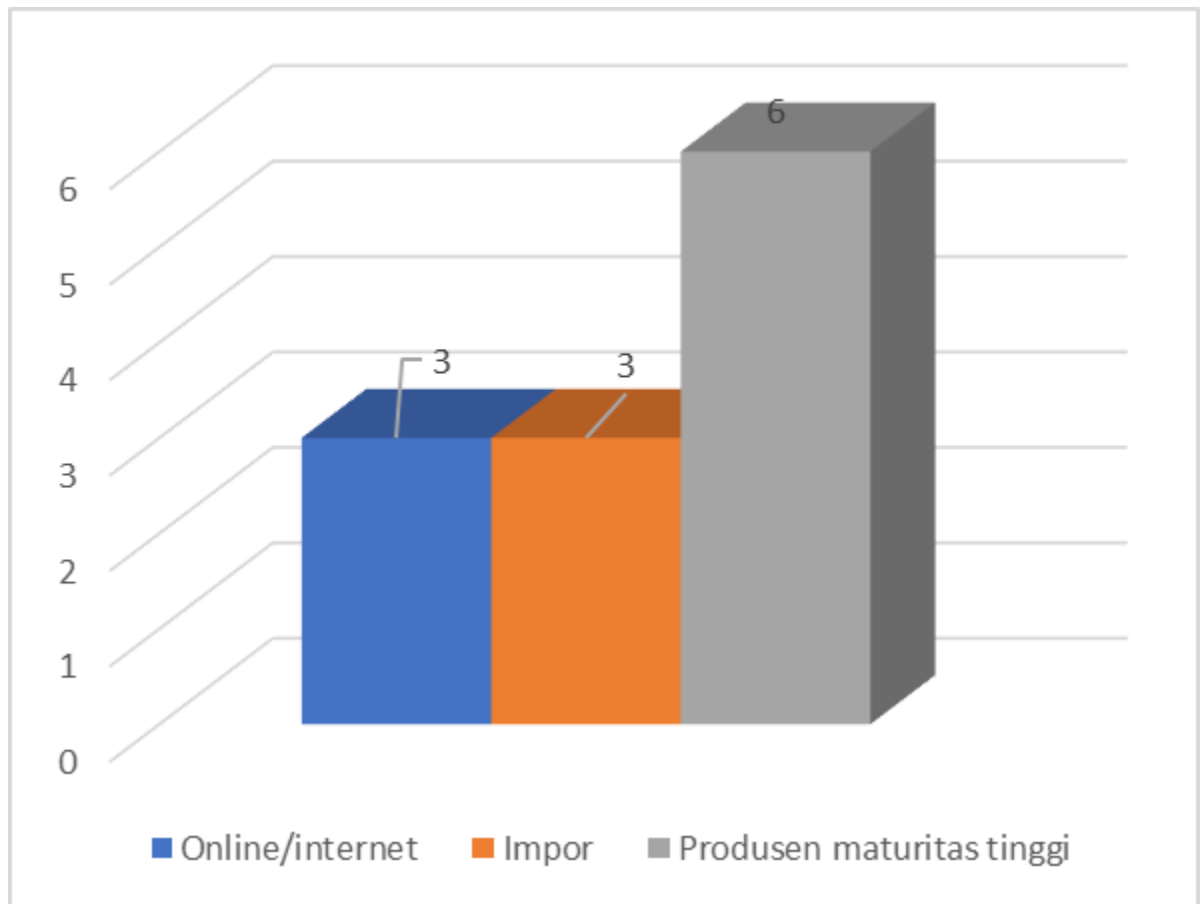


Gambar 3. 21 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Kosmetik BBPOM di Manado Tahun 2025

6. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT KUASI

a. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

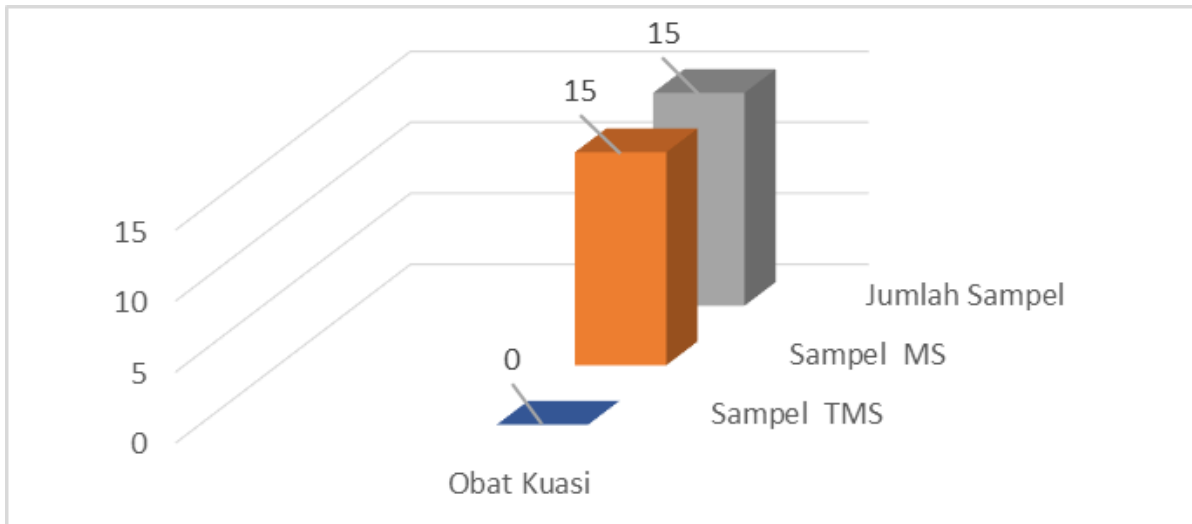
Pada tahun 2025 telah dilakukan sampling Obat Kuasi sebanyak 12 sampel (83,33%) dari 14 sampel rencana tahunan. Sampel Obat Kuasi terdiri dari 3 sampel produk yang dijual melalui online/internet (25,00%), 3 sampel produk impor (25,00%) dan 6 sampel produk dari produsen dengan maturitas tinggi (50,00%). Hasil sampling Obat Kuasi dapat dilihat pada gambar 3.22 dan tabel 1A.



Gambar 3. 22 Grafik Hasil Sampling Produk Obat Kuasi Tahun 2025

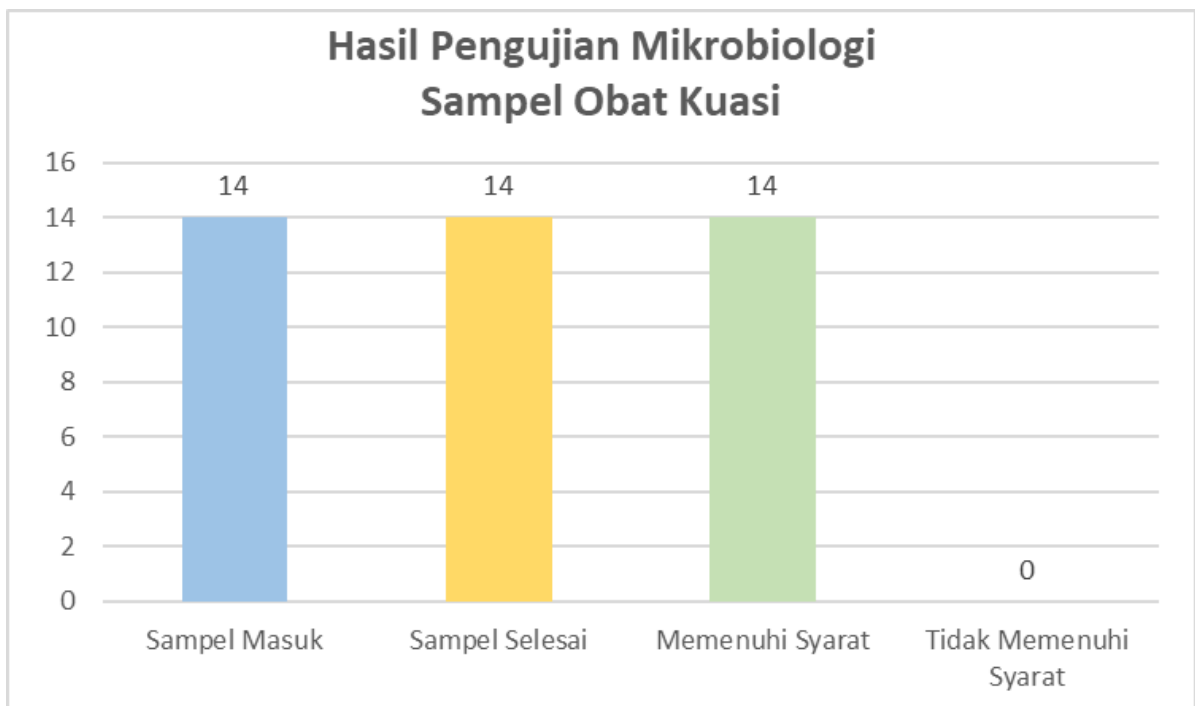
b. Pengujian Sampel Obat Kuasi

Pengujian sampel Obat Kuasi dilakukan oleh 6 orang tenaga penguji, dengan kemampuan kerja per orang sebanyak 3 sampel / tahun. Sedangkan jumlah rata – rata parameter uji yang dikerjakan tiap penguji untuk sampel suplemen kesehatan dan obat kuasi adalah 3 parameter / tahun. Jumlah sampel Obat Kuasi yang masuk berjumlah 15 sampel rutin (baik dari BBPOM di Manado maupun Loka POM Sangihe) dan semuanya sudah selesai diuji (100%) dengan hasil 15 sampel Memenuhi syarat. Hasil pengujian sampel obat kuasi tahun 2025 dapat dilihat pada gambar 3.23.



Gambar 3. 23 Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Kuasi Tahun 2025

Sampel Obat Kuasi yang diuji di Laboratorium Mikrobiologi berjumlah 14 sampel, seluruhnya berasal dari DIPA BBPOM di Manado. Seluruh sampel selesai diuji (100%) dengan hasil pengujian Memenuhi Syarat (100%). Hasil pengujian sampel Obat Kuasi dapat dilihat pada gambar 3.16.

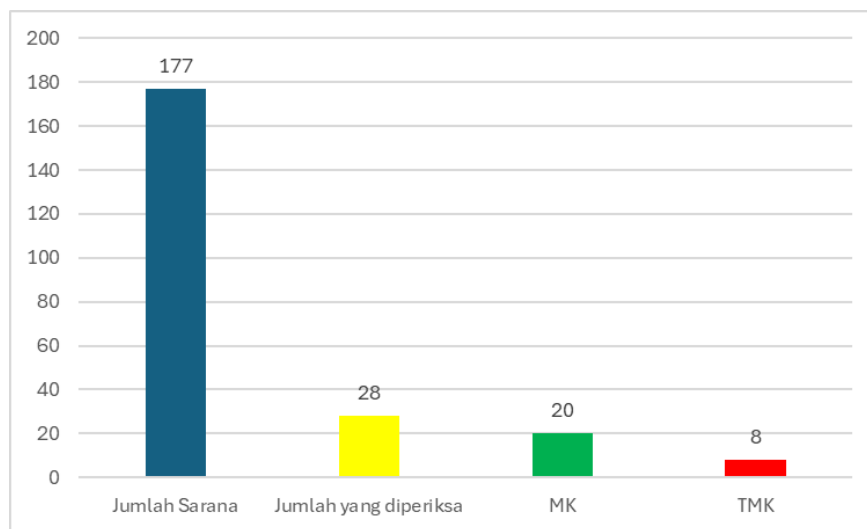


Gambar 3. 21 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Obat Kuasi BBPOM di Manado Tahun 2025

7. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

a. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Industri Pangan MD

Jumlah sarana produksi Pangan MD yang diperiksa pada tahun 2025 berjumlah 28 sarana (15,82%) dari 177 sarana produksi pangan MD yang ada. Industri yang telah diperiksa sepanjang tahun 2025 sudah termasuk industri minuman beralkohol. Hasil pemeriksaan 20 (71,43%) sarana memenuhi ketentuan dan 8 (28,57%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan dapat dilihat pada gambar 3.24.

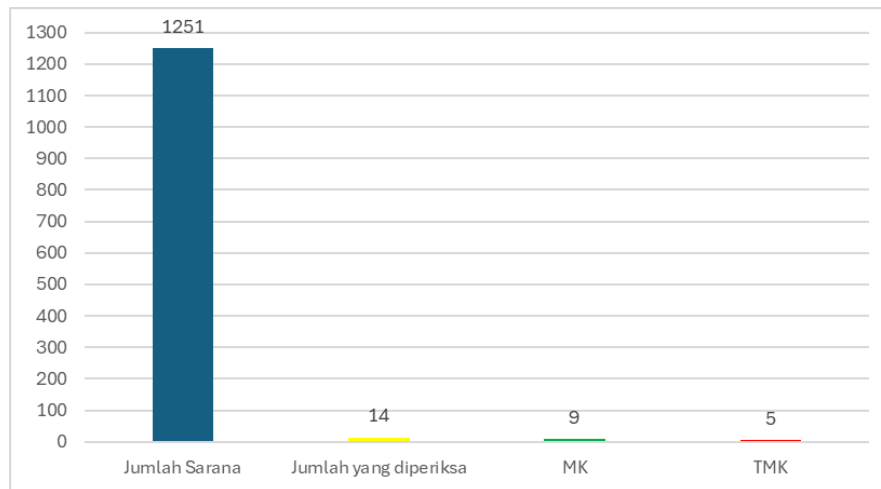


Gambar 3. 24 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD Tahun 2025

Terhadap sarana-sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan dan peringatan keras. Temuan saat pemeriksaan sarana produksi pangan MD antara lain : dibagian ruang produksi/ area filling ditemukan atap yang sudah berjamur, bagian belakang gudang produk jadi, ditemukan ventilasi udara yang tidak memiliki kasa, tidak ada dokumen pengendalian proses produksi, laboratorium tersedia tetapi tidak digunakan lagi karena plafondnya rusak dan tidak ada lampu sehingga pengujian air baku dan produk akhir dilakukan di rumah pemilik sarana, kemasan primer produk akhir tidak mencantumkan kode produksi dan tanggal aluarsa, ditemukan ketidaksesuaian label (NIE) antara kemasan primer dan sekunder.

b. Pemeriksaan Sarana Produksi Industri Rumah Tangga Pangan

Industri Rumah Tangga Pangan yang diperiksa pada tahun 2025 berjumlah 19 sarana (1,12%) dari 1251 sarana yang ada. Hasil pemeriksaan 9 (64,28%) sarana memenuhi ketentuan dan 5 (35,72%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Masalah hygiene dan sanitasi adalah penyebab utama dari penyimpangan yang ditemukan saat pemeriksaan sarana IRTP. Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan dapat dilihat pada gambar 3.25.

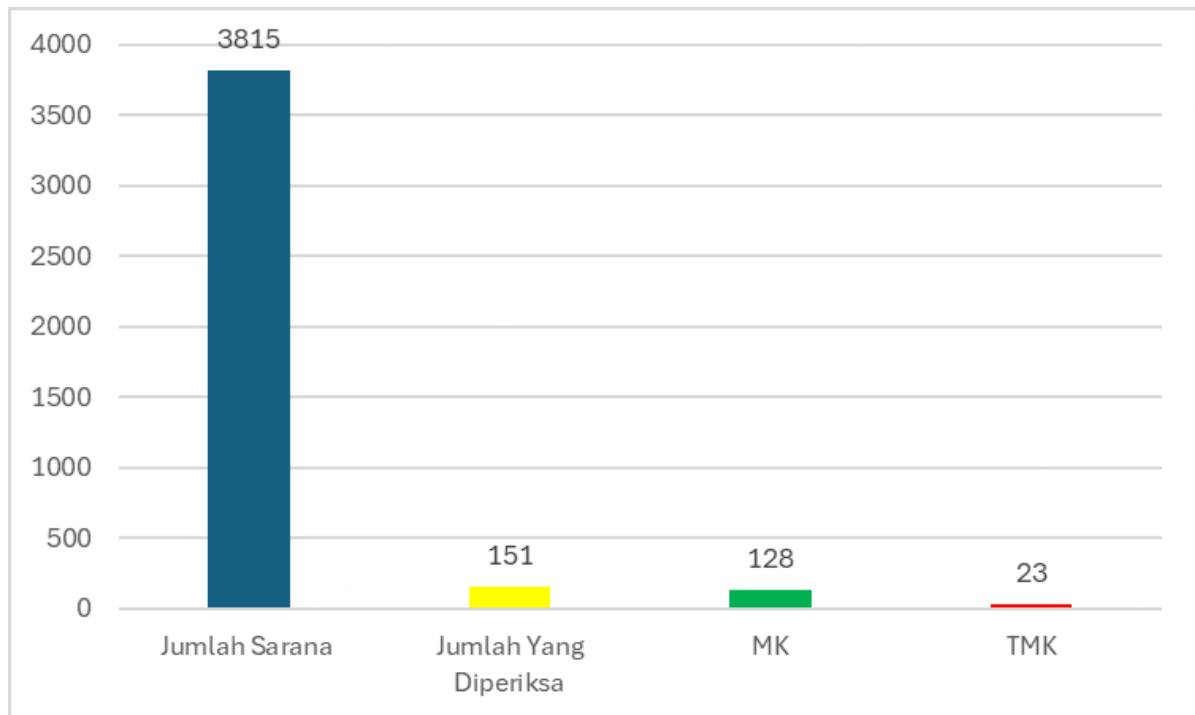


Gambar 3. 25 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP Tahun 2025

Terhadap sarana-sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan. Temuan saat pemeriksaan sarana produksi pangan IRTP pada umumnya terkait higiene sanitasi dan label yang tidak sesuai dengan persyaratan.

c. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Balai Besar POM di Manado

Pada tahun 2025, jumlah sarana distribusi pangan yang diperiksa sebanyak 151 (3,96 %) dari 3815 sarana pangan yang ada. Dari hasil pemeriksaan tersebut 128 (84,77%) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 23 (15,23%) sarana lainnya tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada gambar 3.26.



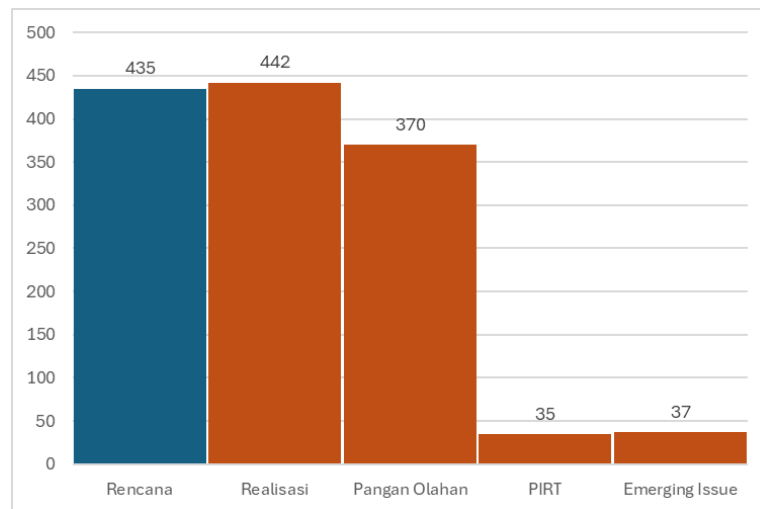
Gambar 3. 26 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025

Terhadap sarana-sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan dan peringatan keras. Temuan saat pemeriksaan sarana distribusi pangan antara lain : Dinding di gudang penyimpanan produk terlihat ada sarang laba-laba, plafon di atas ruang chiller sebagian sudah berwarna hitam akibat jamur dan berpotensi mengkontaminasi produk di ruangan tersebut, produk pangan diletakkan di atas lantai tanpa di alasi palet, produk-produk retur yang diletakkan bersama-sama dengan produk baik dan tidak diberi penandaan, ventilasi di gudang belum dilengkapi dengan kasa, produk curah tidak diberi informasi lengkap seperti nama produk dan tanggal daluarsanya, belum tersedia catatan suhu produk pangan beku / dingin pada saat keluar dari gudang dan saat produk diterima di ritel tujuan, penyimpanan produk-produk pangan di gudang diletakkan masih bercampur dengan produk non pangan.

d. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan

Pada tahun 2025, telah dilakukan sampling produk pangan sebanyak 442 sampel (101,61%) dari 435 sampel rencana tahunan. Sampel produk pangan terdiri dari 370 sampel target pangan olahan (83,71%), 35 sampel target PIRT

(7,92%) dan 37 sampel target *Emerging Issue* (8,37%). Hasil sampling produk pangan dapat dilihat pada gambar 3.27 dan tabel lampiran 1A.

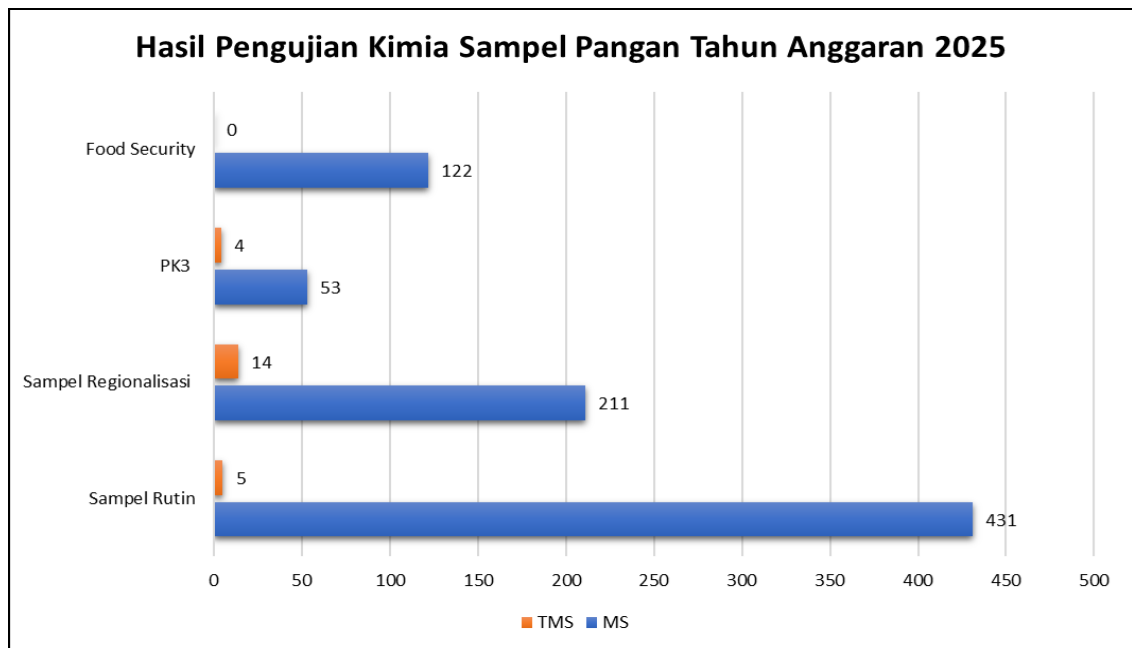


Gambar 3.27 Hasil Sampling Produk Pangan Tahun 2025

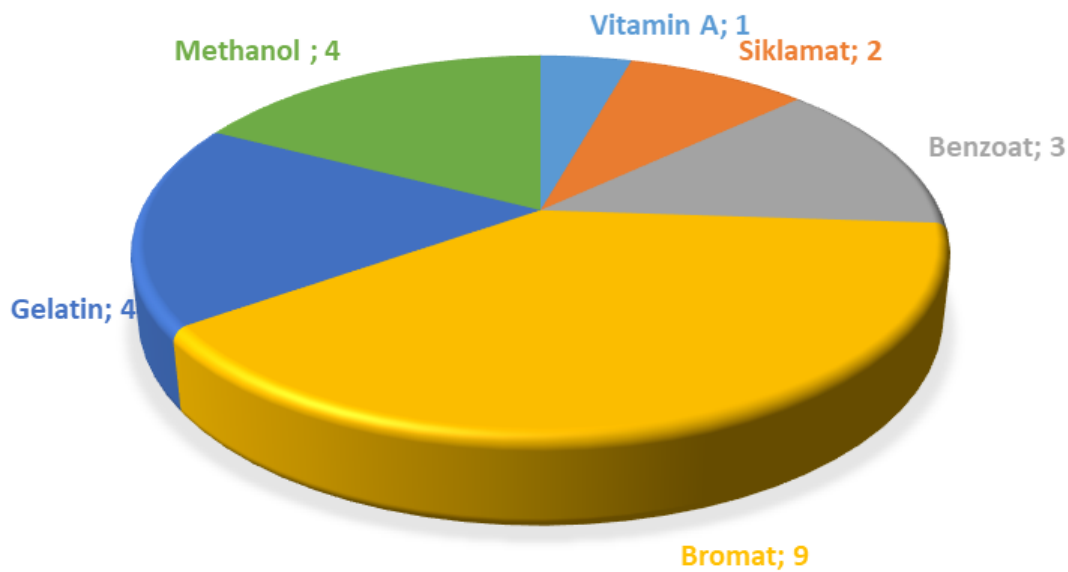
e. Pengujian Produk Pangan

Sepanjang Tahun 2025, Pengujian sampel Pangan di Bidang Pengujian Kimia Pangan dan Air dilakukan oleh 10 orang tenaga penguji dengan rata – rata sampel per orang 84 sampel/tahun dan rata-rata 171 parameter uji per orang/tahun. Jumlah sampel Pangan yang diterima laboratorium Kimia Pangan dan Air pada tahun 2025 sebanyak 840 sampel, yang terdiri dari 436 sampel rutin, 175 sampel non rutin (PK3 dan Food Security) dan 225 sampel regionalisasi. Laboratorium Balai Besar POM di Manado merupakan ketua dari Region 6 (Region Manado), dimana yang beranggotakan 6 UPT lainnya yaitu BBPOM di Gorontalo, BPOM di Palu, BPOM di Sofifi, Loka POM di Sangihe, Loka POM di Banggai, dan Loka POM di Morotai. Konsep dari Regionalisasi Laboratorium Pengujian ini memiliki fungsi sebagai Balai rujukan konfirmatif beberapa parameter uji khusus yang memerlukan peralatan memadai maupun kompetensi personil yang kompeten. Parameter uji khusus yang termasuk dalam tugas Laboratorium Kimia Pangan dan Air di Balai Besar POM di Manado yaitu melakukan uji Cemarkan Logam dan kandungan Mineral secara ICP-MS, uji kandungan Bromat dalam Air Mineral secara IC, serta uji konfirmatif parameter vet-drug secara LC MS/MS. Seluruh sampel Pangan tersebut diatas

telah selesai diuji kimia (100%) dengan hasil pengujian kimia 817 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 23 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 1 sampel TMS Kadar Vitamin A, 2 sampel TMS Kadar Siklamat, 3 sampel TMS kadar Benzoat, 4 sampel TMS Deteksi Peptida Gelatin, 9 sampel TMS Kadar Bromat, 4 sampel PK3 Swasta TMS Kadar Methanol dalam Minuman Beralkohol. Hasil pengujian dan jenis parameter TMS sampel pangan dapat dilihat pada gambar 3.28 dan 3.29.

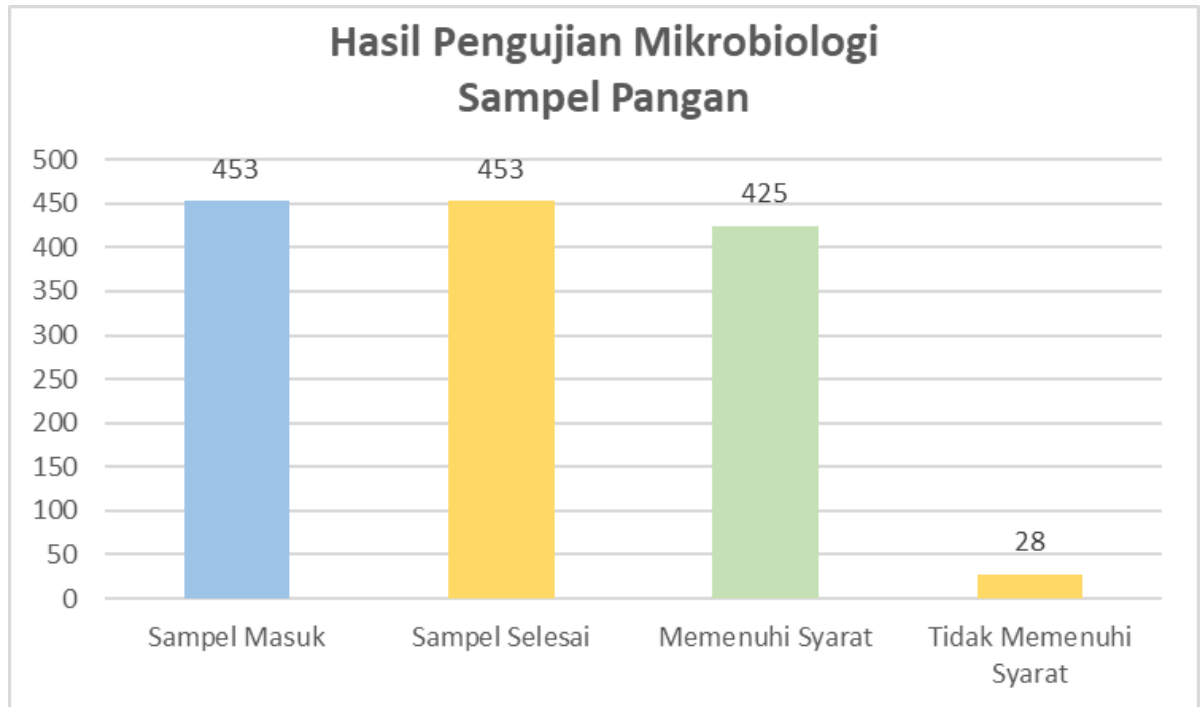


Gambar 3. 28 Hasil Pengujian Kimia Sampel Pangan Tahun 2025



Gambar 3. 29 Jenis TMS Kimia Pengujian Sampel Pangan Tahun 2025

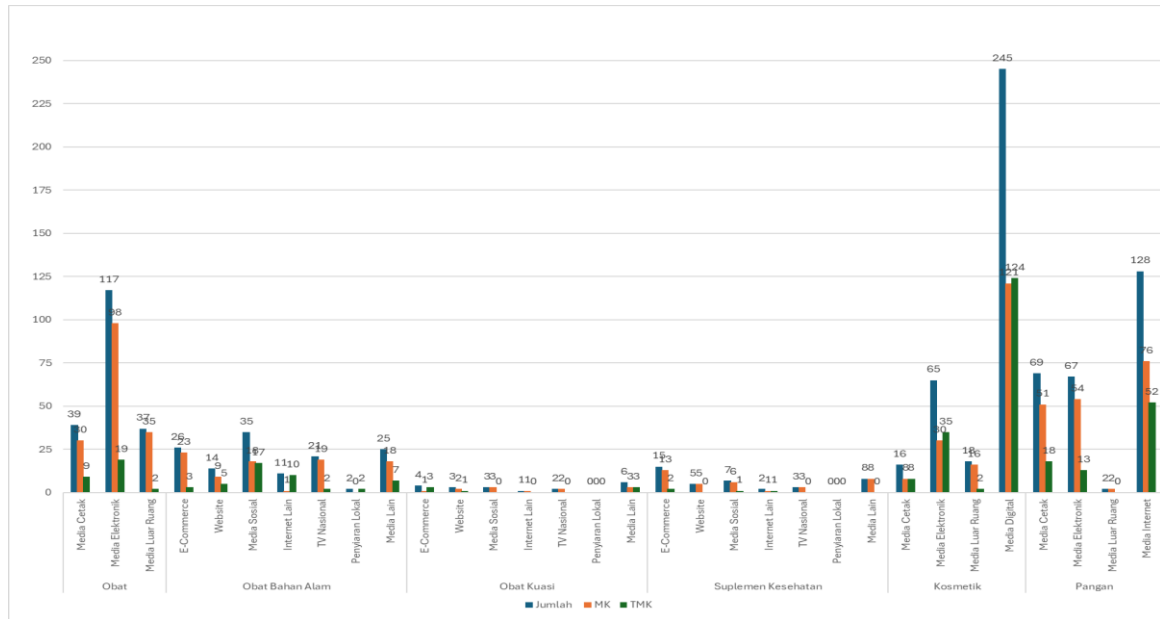
Sampel pangan yang diterima dan diuji di Laboratorium Mikrobiologi selama tahun 2025 sebanyak 453 sampel yang terdiri dari 348 sampel rutin, 93 sampel regional, 5 sampel KLB, 12 sampel pelayanan pihak ketiga (PK3). Sampel regionalisasi laboratorium berasal dari Loka POM di Sangihe 87 sampel, Balai POM di Palu 2 sampel, Balai POM di Gorontalo 2 sampel, dan Balai POM di Sofifi 2 sampel. Seluruh sampel selesai diuji (100%), dengan hasil pengujian sampel Memenuhi Syarat sebanyak 419 sampel (93,82%), sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 28 sampel (6,18%). Sampel Tidak Memenuhi Syarat pada parameter uji Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, Angka *Enterobacteriaceae*, MPN *E. coli*, *Pseudomonas aeruginosa* (penyaringan membran), Angka *Coliform/ E.coli* (penyaringan membran), Uji Deteksi Fragmen DNA Porcine hasil pengujian mikrobiologi sampel pangan dapat dilihat pada gambar 3.30



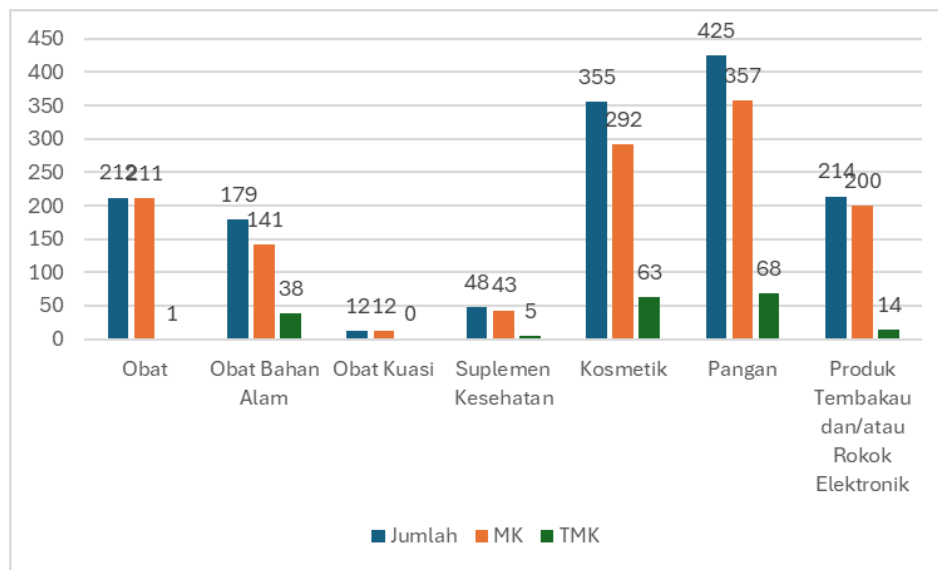
Gambar 3. 30 Hasil Pengujian Mikrobiologi Sampel Pangan Tahun 2025

8. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Pengawasan iklan pada sediaan obat, obat bahan alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan yang dilakukan pada tahun 2025 sebanyak 996 dengan hasil pemantauan 657 memenuhi ketentuan (65,96%) dan 339 tidak memenuhi ketentuan (34,04%). Sedangkan untuk pengawasan label/penandaan sebanyak 1445 dengan hasil pemantauan 1256 memenuhi ketentuan (86,92%) dan 189 tidak memenuhi ketentuan (13,08%). Rincian hasil pengawasan iklan dapat dilihat pada gambar serta lampiran gambar 3.31. Untuk pengawasan label/penandaan dapat dilihat pada gambar serta lampiran gambar 3.31. Untuk pengawasan label/penandaan dapat dilihat pada gambar 3.32 dan lampiran tabel 41.



Gambar 3. 31 Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2025



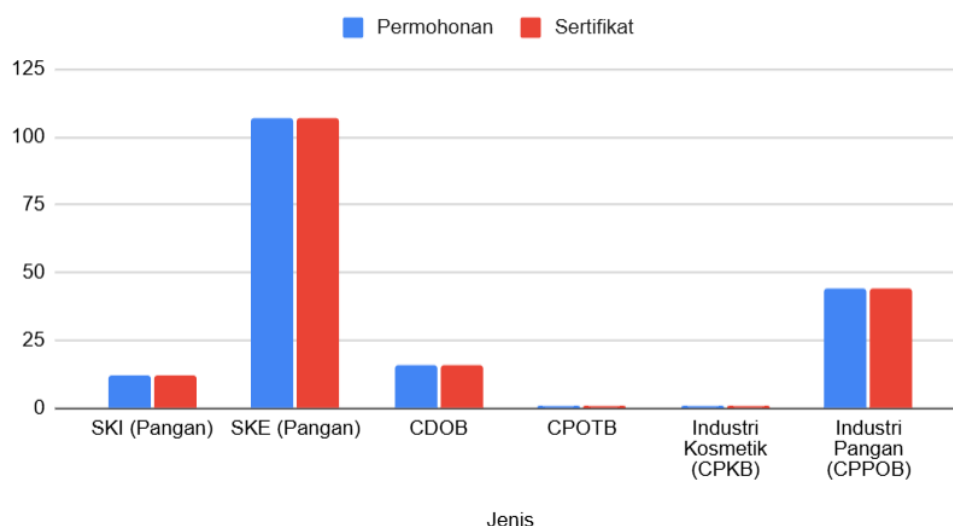
Gambar 3. 32 Hasil Pengawasan Label Tahun 2025

9. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Layanan kegiatan sertifikasi merupakan salah satu bentuk pengawasan produk sebelum beredar (pre-market), yaitu dengan melakukan pemeriksaan di sarana produksi dan distribusi dalam rangka persetujuan izin produksi/distribusi serta registrasi produk.

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Manado telah menerbitkan Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 107 Health Certificate dan Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 12 Sertifikat. Selain itu Balai Besar POM di Manado juga telah menerbitkan Rekomendasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap Tahap I pada 1 Sarana Produksi Obat Tradisional, Rekomendasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) pada 1 Sarana Produksi Kosmetik, Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada 44 Sarana Produksi Pangan Olahan serta Rekomendasi penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebanyak 16 Sertifikat. Jumlah sertifikat yang diterbitkan berdasarkan jenis layanan yang diberikan selama Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar 3.33. Dalam hal pelayanan SKI/SKE Balai Besar POM di Manado menetapkan standar pelayanan yang dituangkan dalam Standar Pelayanan Publik Balai Besar POM di Manado Tahun 2025 yang menyebutkan waktu penyelesaian pelayanan SKI adalah 5 (lima) jam / 1 (satu) hari kerja dan untuk pelayanan SKE adalah 6 (enam) jam / 1 (satu) hari kerja. Seluruh pelayanan sertifikasi termasuk SKI/SKE telah sesuai dengan timeline yang ditentukan dalam Standar Pelayanan yang telah ditetapkan.

Permohonan and Sertifikat



Gambar 3.33 Jumlah Sertifikat yang Diterbitkan Tahun 2025

10. PENDAMPINGAN UMKM OBAT DAN MAKANAN

UMKM memegang peranan strategis untuk menggerakkan perekonomian rakyat. Tahapan pendampingan UMKM diawali dengan sosialisasi atau Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) terkait produk-produk yang akan di produksi, kemudian dilakukan seleksi serta penetapan pelaku UMKM yang kemudian di jadikan peserta dalam Bimbingan Teknis. Pelaku Usaha Peserta Bimbingan Teknis akan di Fasilitas dalam bentuk pendampingan oleh Petugas UPT Balai sampai terbit Sertifikat. Tahapan diakhiri dengan pembuatan Pelaporan Pendampingan UMKM Tahun 2025. Dalam rangka percepatan penerbitan izin edar, Balai Besar POM di Manado juga melakukan sosialisasi dan desk jemput bola kepada pelaku usaha dalam rangka intensifikasi pendampingan UMKM.

Kriteria UMKM yang didampingi:

1. Untuk UMKM Pangan mengacu pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor 82 Tahun 2022 tentang Pedoman Pendampingan CPPOB Bagi UMK Pangan Olahan.
2. Untuk UMKM OT :
 - a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
 - b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
 - c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
 - d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
 - e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
3. Untuk UMKM Kosmetik:
 - a) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 - b) Industri kosmetik yang belum memiliki Sertifikat / Pemenuhan Aspek CPKB dan Nomor Notifikasi

Kriteria UMKM yang memenuhi standar adalah :

1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan

- diterbitkannya Sertifikat Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB)
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
 3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
 - a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
 - b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
 - c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
 - d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Pada tahun 2025, Balai Besar POM di Manado telah melakukan pendampingan terhadap UMKM untuk dapat memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik dalam rangka pemenuhan registrasi atau pendaftaran produk. Dari hasil pendampingan tersebut telah terbit sebanyak 14 Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik untuk UMKM Pangan Olahan, 1 Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bertahap Tahap 1 untuk UMKM Obat Tradisional dan 1 Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) UMKM Kosmetik. Data hasil pendampingan UMKM yang telah dilaksanakan BBPOM di Manado selama Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 23A, 23B dan 23C lampiran laptah.

11. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Substansi Penindakan merupakan salah satu bentuk penajaman tugas, fungsi, dan kewenangan BPOM RI sebagaimana yang telah diamanatkan dalam PerPres Nomor 80 Tahun 2017. Kegiatan Bidang Penindakan merupakan bentuk penegakan hukum terutama dalam bidang peredaran obat dan makanan

ilegal yang beredar di Provinsi Sulawesi Utara yang diawali dari penyelidikan terhadap pelanggaran ketentuan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan. Seluruh kegiatan penindakan yang dilaksanakan oleh BBPOM di Manado termasuk yang dilakukan oleh penyidik menurut tata caranya telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana memiliki tujuan untuk mencari serta mengumpulkan bukti-bukti guna mengungkap kebenaran dalam suatu perkara dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara.

Hasil pendataan peta rawan kasus di Provinsi Sulawesi Utara tahun 2025 komoditi yang paling banyak ditemukan adalah Kosmetik terutama produk kosmetik tanpa izin edar, kemudian Obat terutama obat keras Trihexyphenidile, dan Obat Bahan Alam. Pada tahun 2025 terdapat 7 (tujuh) target dengan rincian 6 (enam) perkara 2025 dan 1 (satu) perkara *Carry Over*. Target perkara Balai besar POM di Manado terealisasi 7 perkara per 31 Desember 2025 dengan rincian 4 (empat) perkara tahap 2, 1 (satu) perkara tahap 1, 1 (satu) perkara P21, dan ditambah dengan 1 (satu) perkara *Carry Over* (CO) tahun 2024 yang telah selesai tahap 2.

Pada dasarnya, kejahatan khususnya di bidang Obat dan Makanan tidak dapat diprediksi kapan, dimana, dan berapa jumlahnya yang akan terjadi. BBPOM di Manado sebagai unit kerja yang salah satu tugas dan fungsinya melindungi masyarakat dari kejahatan di bidang Obat dan Makanan diharuskan melakukan perlindungan tersebut terlepas dari target perkara yang tercapai. Hal ini menjadi perhatian bersama, bahwa memberikan rasa aman kepada masyarakat adalah sebuah keutamaan, sehingga perolehan perkara melebihi target telah terjadi pada tahun 2025.

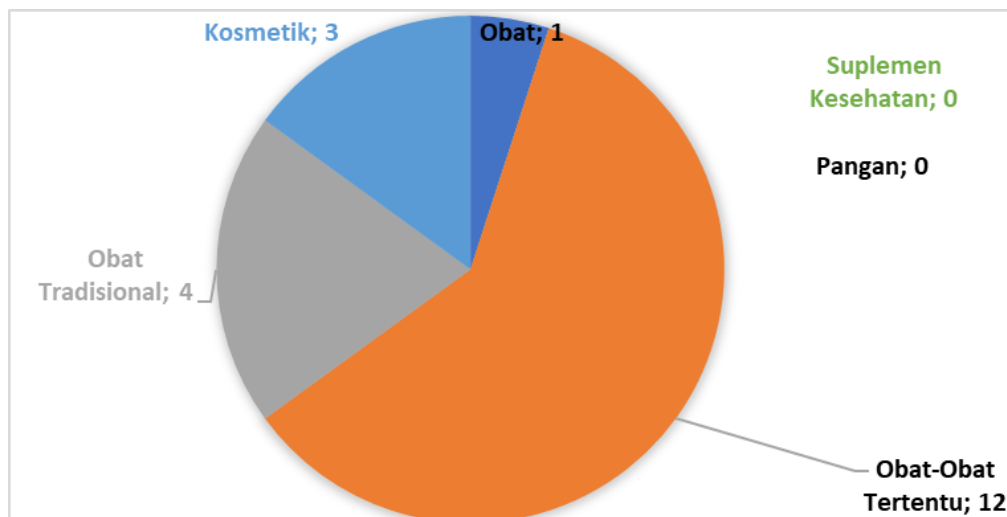
Di sisi lain kemajuan teknologi yang terus berkembang dengan menawarkan kemudahan dalam berbelanja ataupun transaksi secara online untuk mendapatkan semua kebutuhan masyarakat, kebutuhan terhadap konsumsi juga semakin tinggi, Sayangnya hal ini dimanfaatkan oleh sebagian lapisan masyarakat untuk memperoleh, menjual dan menyalahgunakan produk kosmetik, obat yang tidak memiliki izin edar BPOM yang sebagian besar adalah produk substandar seperti obat keras kategori OOT secara ilegal dan

didapatkan melalui beberapa platform marketplace seperti shopee, dll, yang kemudian dikirim melalui jasa pengiriman ekspedisi.

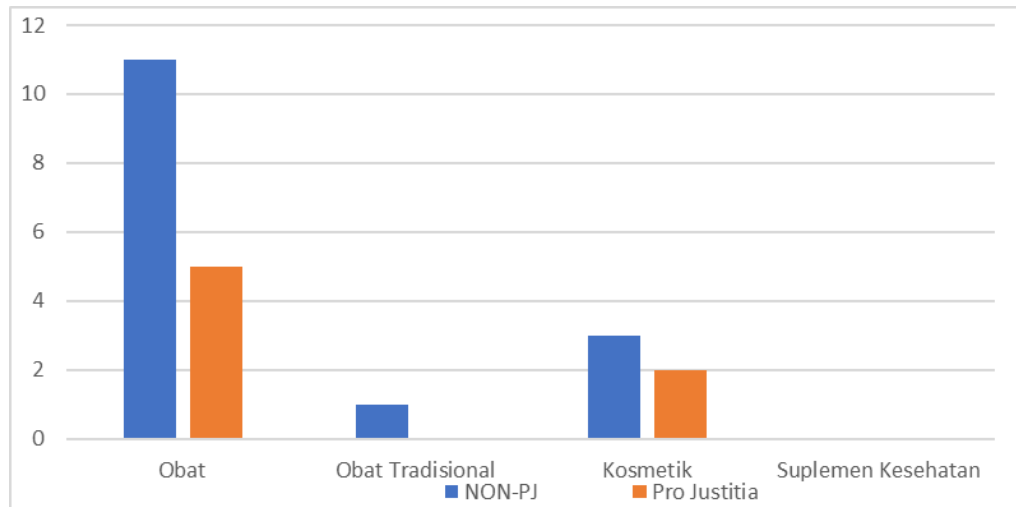
Beberapa faktor yang mempengaruhi capaian kinerja penindakan diantaranya:

- 1). Tren di Kalangan anak muda Sulawesi Utara yang beralih ke Produk Obat obatan Keras karena harganya yang tergolong terjangkau membuat peredaran Obat keras semakin tinggi;
- 2) Minimnya pengawasan dan tindakan dari marketplace online terhadap produk obat dan makanan ilegal sehingga dengan mudah masyarakat mengakses dan melakukan transaksi terhadap obat obatan tanpa izin edar dan tidak memenuhi syarat yang sering disalahgunakan.

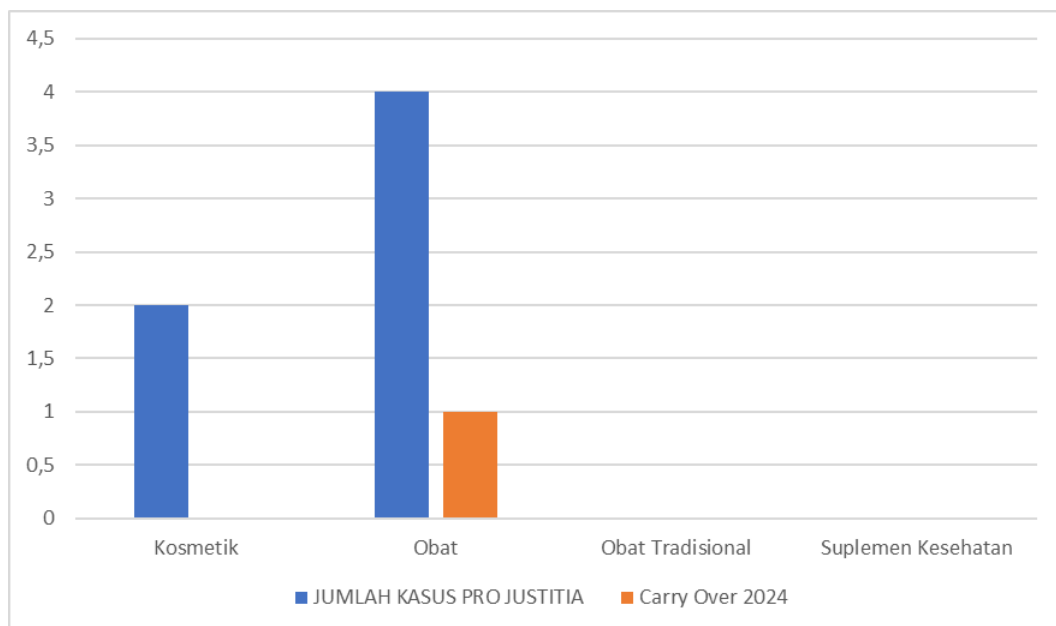
Rincian jumlah, tindak lanjut dan peta rawan kasus tindak pidana obat dan makanan tahun 2025 Balai Besar POM di Manado Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar 3.34 sampai gambar 3.38.



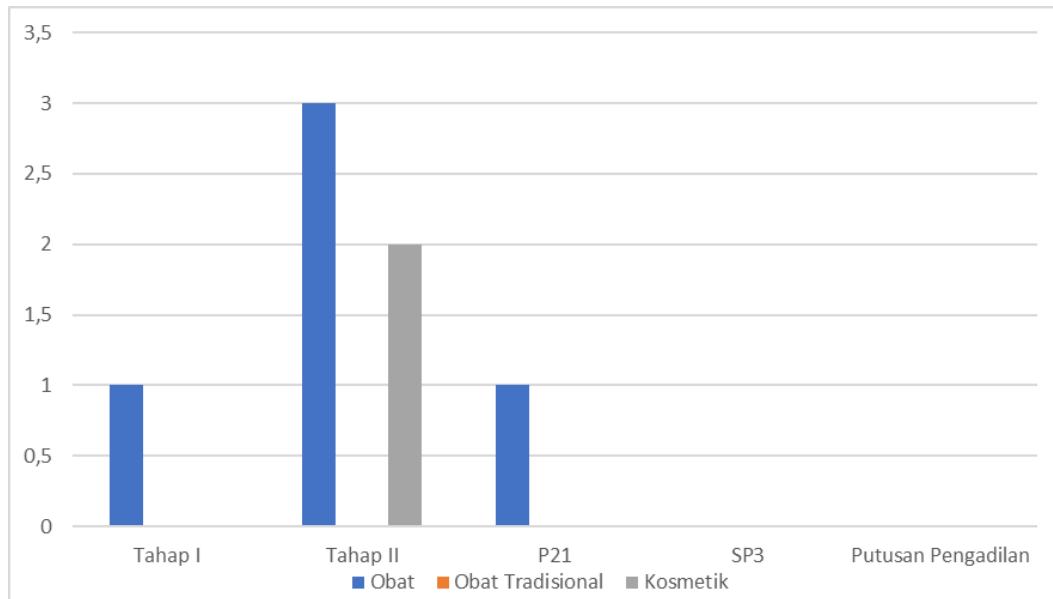
Gambar 3. 34 Jumlah Kasus Obat dan Makanan Tahun 2025



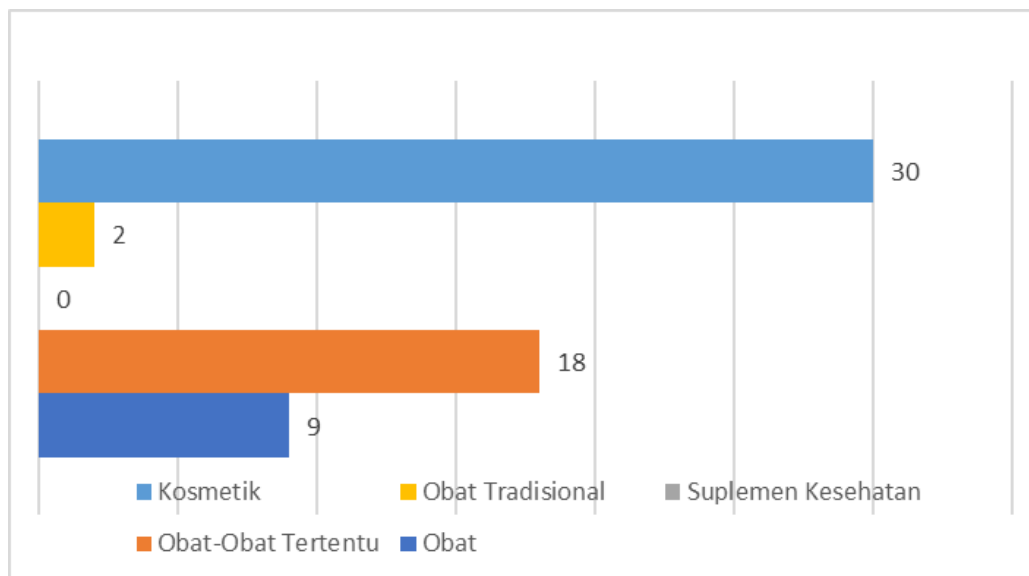
Gambar 3. 35 Jumlah Tindak Lanjut Kasus Pidana Obat dan Makanan Tahun 2025



Gambar 3.36 Jumlah Kasus Pro Justitia Obat dan Makanan Tahun 2025



Gambar 3. 37 Tahapan Tindak Lanjut Penanganan Perkara Pro Justicia



Gambar 3. 38 Peta Rawan Kasus Tahun 2025

12. PEMBERDAYAAN KONSUMEN / MASYARAKAT

A. Unit Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan

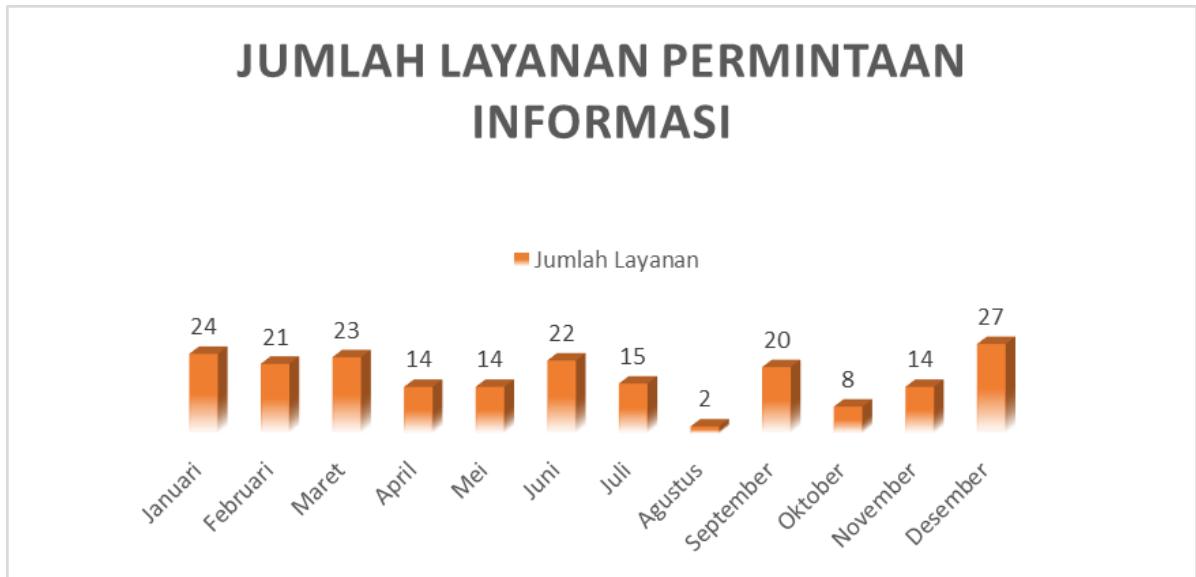
Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan pengelolaan

pengaduan, mulai dari penyediaan sarana, menugaskan pelaksana yang kompeten hingga penyelesaian pengaduan secara cepat dan tuntas.

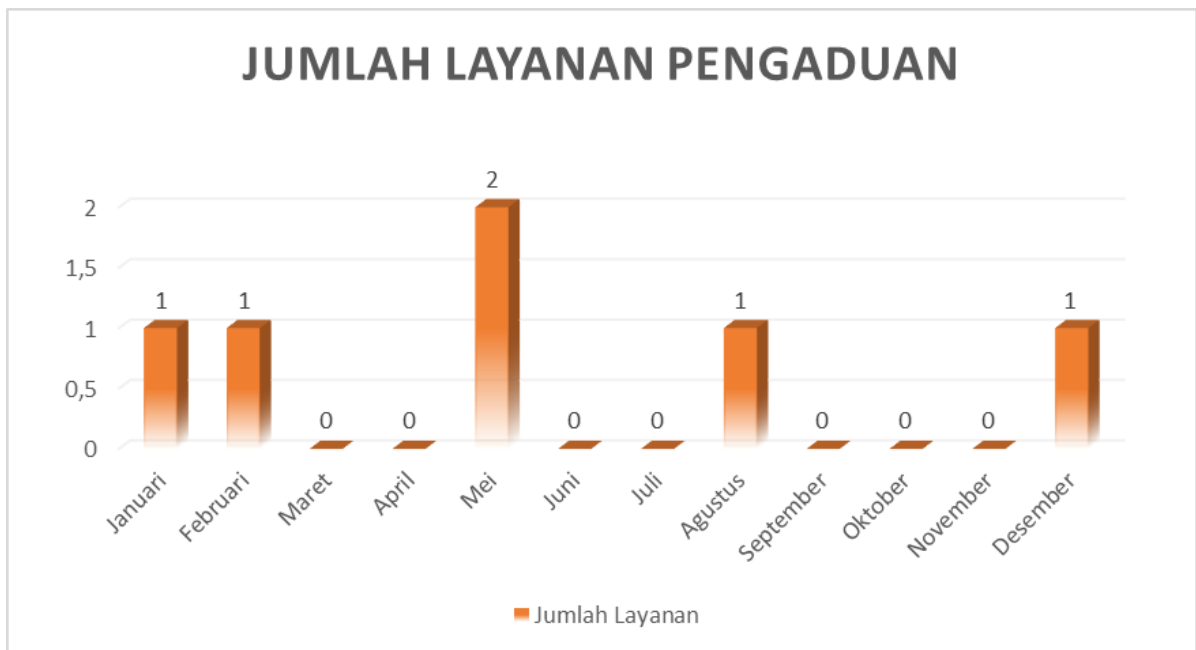
BBPOM di Manado sebagai penyelenggara pelayanan publik harus dapat memberikan pelayanan publik yang cepat, efisien dan transparan serta melibatkan masyarakat. Pengaduan pelayanan publik yang disampaikan masyarakat kepada penyelenggara pelayanan publik merupakan salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan masyarakat terhadap pelaksanaan standar pelayanan publik dimana masyarakat merupakan salah satu dari tiga unsur pengawas eksternal yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009.

BBPOM di Manado terus mendorong partisipasi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan dan memanfaatkan layanan informasi sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pelayanan public, penguatan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, serta keberdayaan konsumen. Selama tahun 2025, BBPOM di Manado telah melaksanakan layanan pengaduan masyarakat sebanyak 6 (enam) pengaduan dan permintaan informasi Obat dan Makanan sebanyak 204 (dua ratus empat) layanan.

Layanan permintaan informasi dan Pengaduan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu 27 konsumen, sedangkan yang terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebanyak 2 konsumen. Distribusi jumlah pengaduan dan layanan informasi tiap bulan dapat dilihat pada gambar 3.39.

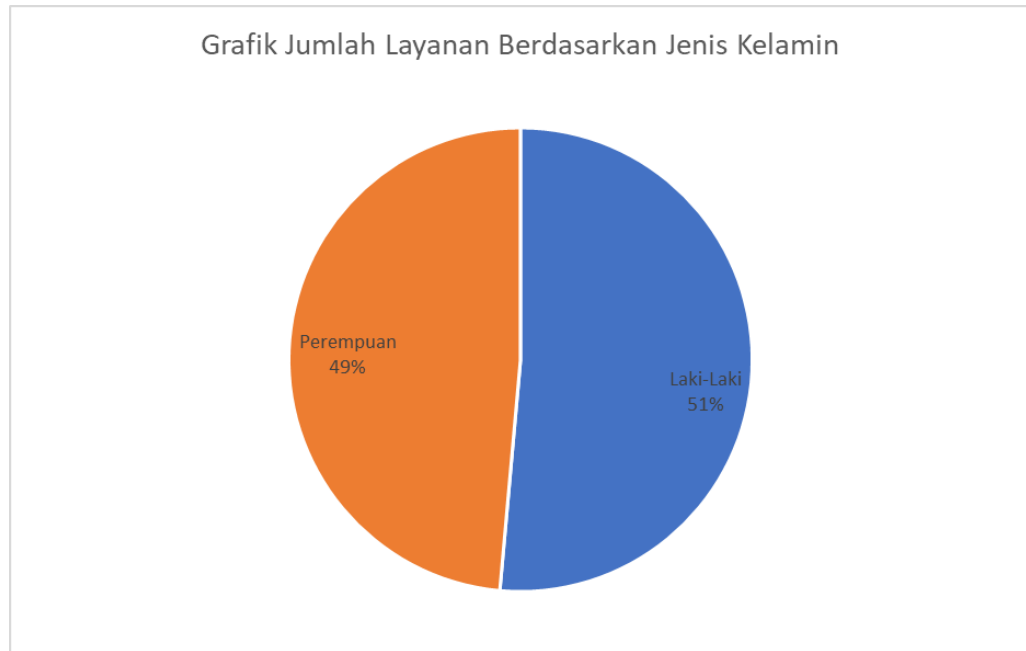


Gambar 3.39 Profil Jumlah Layanan Permintaan Informasi Tahun 2025



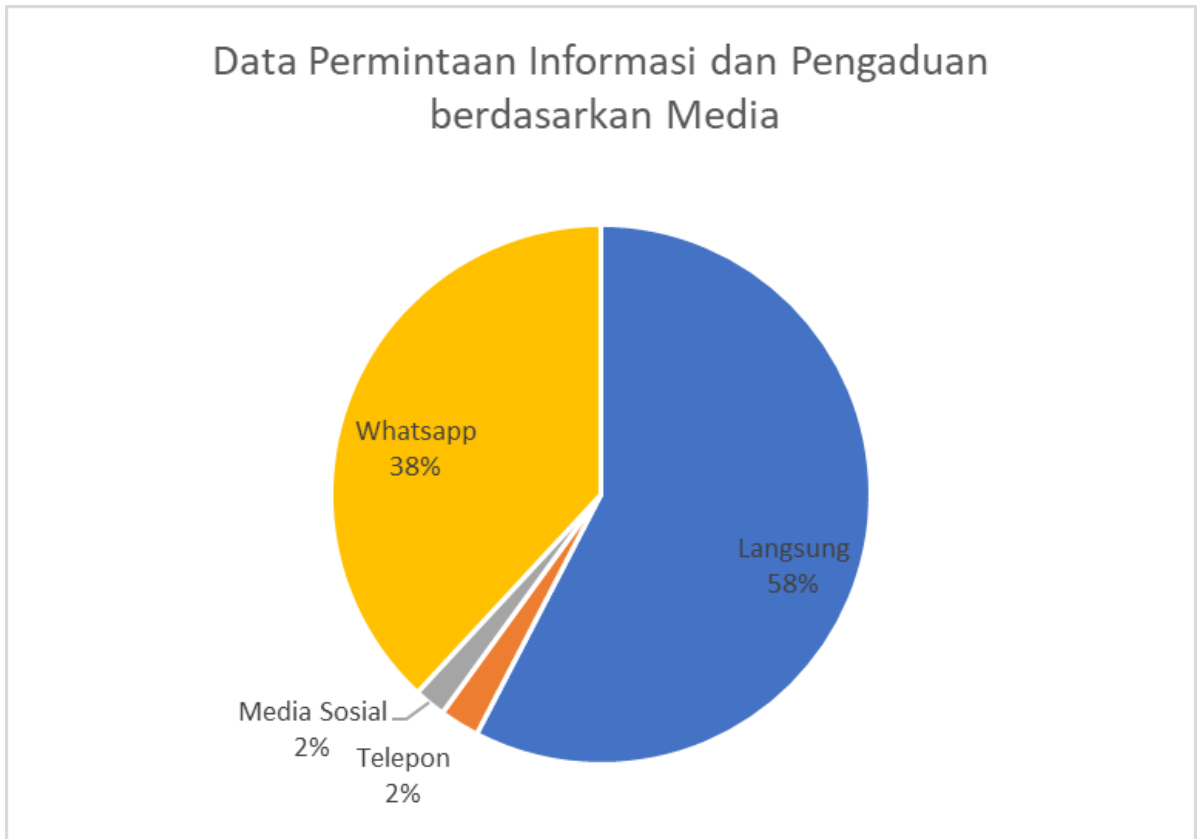
Gambar 3.40 Profil Jumlah Layanan Pengaduan Tahun 2025

Profil Jumlah permintaan informasi dan pengaduan tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 108 orang (51,43%) dan Perempuan sebanyak 102 orang (48,57%) tersaji pada Gambar 3.41.



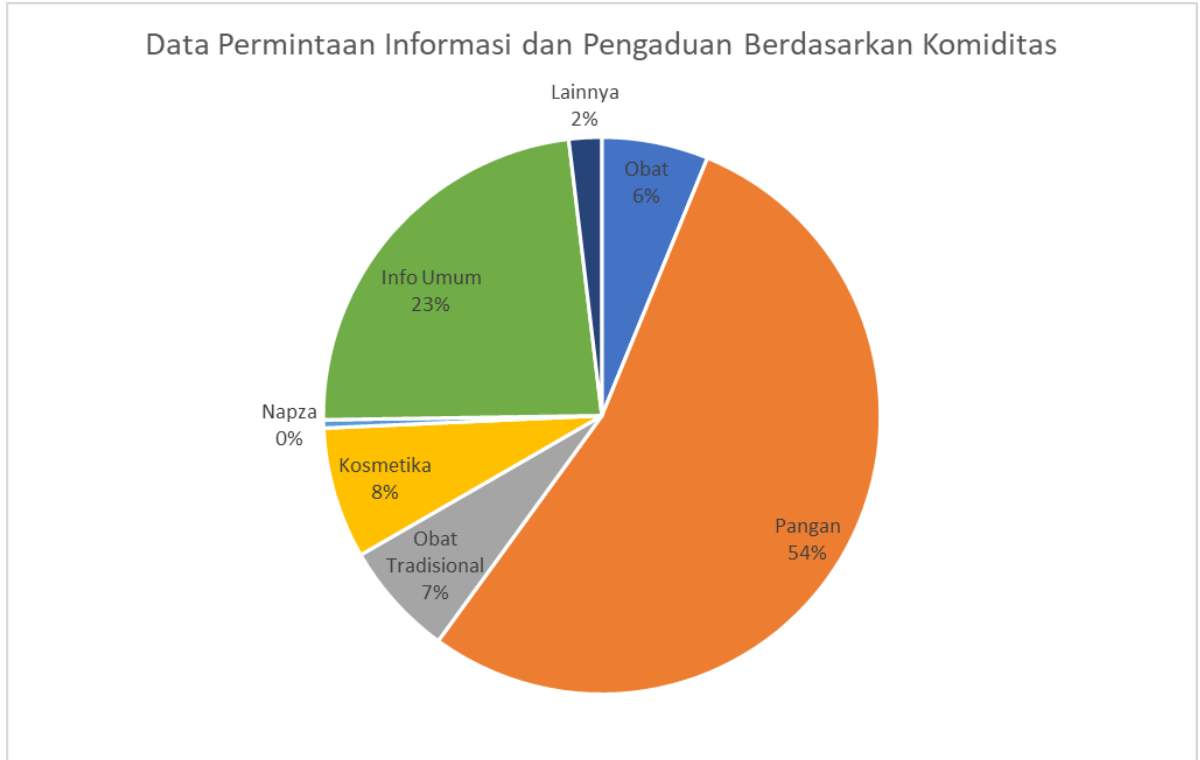
Gambar 3.41 Data Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025

Konsumen menyampaikan pengaduan/permintaan informasi secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung yaitu konsumen datang langsung ke ULPK BBPOM di Manado dan tidak langsung dengan menggunakan sarana Telepon, E-mail, SMS, Media sosial maupun Whatsapp. Cara yang paling banyak digunakan oleh konsumen adalah penyampaian secara langsung yaitu sebanyak 121 (seratus dua puluh satu) kali. Pengaduan / permintaan informasi melalui telepon 5 (lima) kali, media sosial sebanyak 4 (empat) kali serta secara melalui WhatsApp sebanyak 80 (delapan puluh) kali dapat dilihat pada gambar 3.41.



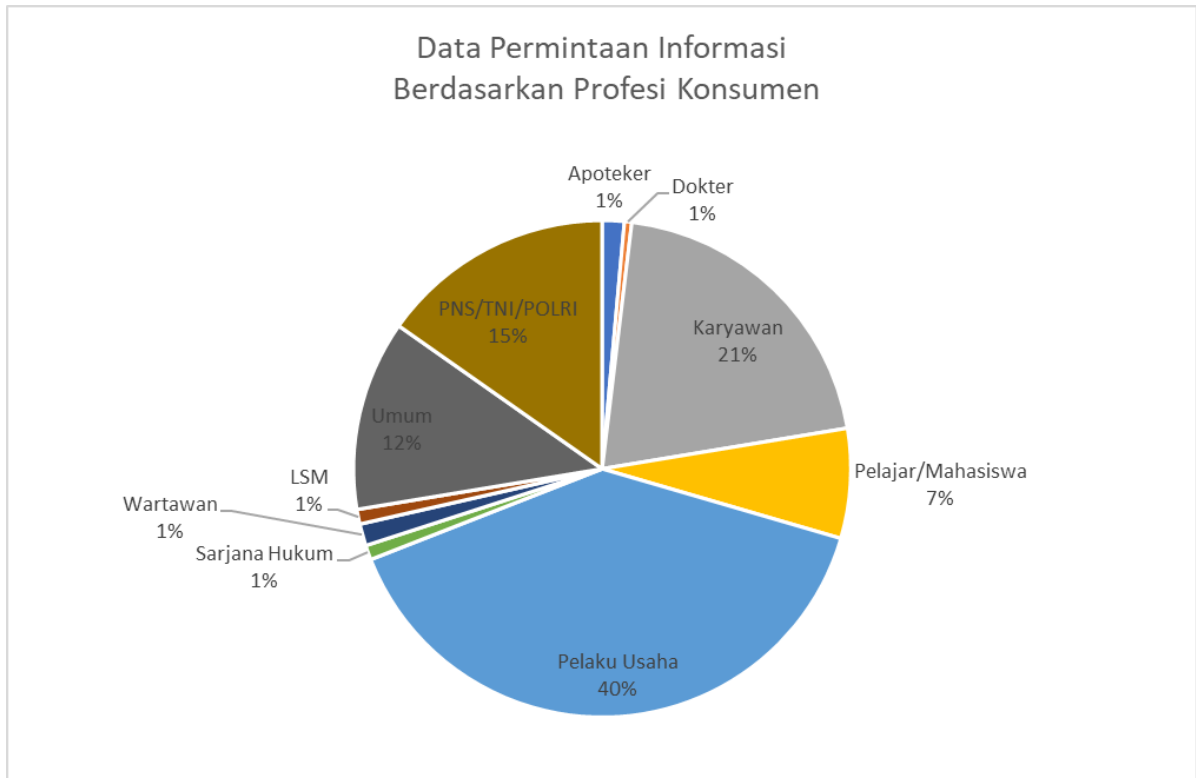
Gambar 3.42 Data Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Media Tahun 2025

Jumlah pengaduan/pertanyaan berdasarkan jenis komoditas dengan pengaduan/pertanyaan terbanyak mengenai produk pangan sebanyak 113 dan paling sedikit mengenai Napza 1 pertanyaan. Distribusi kelompok jenis pengaduan dapat dilihat pada gambar 3.42.



Gambar 3.43 Distribusi Kelompok Jenis Pengaduan ULPK Berdasarkan Komoditas Tahun 2025

Jumlah konsumen yang melakukan pengaduan berdasarkan jenis profesi yang tertinggi adalah pelaku usaha sebanyak 83 (delapan puluh tiga) orang, sedangkan yang terendah adalah dokter sebanyak 1 (satu) orang. Rincian jenis konsumen berdasarkan profesi dapat dilihat pada gambar 3.43.



Gambar 3.44 Data Layanan Informasi dan Pengaduan Berdasarkan Profesi Tahun 2025

Media sosial Balai Besar POM di Manado tiap harinya menampilkan konten terkait produk obat dan makanan yang dapat meningkatkan kemandirian masyarakat untuk dapat membentengi diri dan keluarga dari peredaran produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan ataupun produk yang mengandung bahan berbahaya yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Rincian Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media sosial dapat dilihat pada lampiran tabel 15C.

B. Komunikasi, Informasi dan Edukasi Balai Besar POM di Manado

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu bagian dari strategi perlindungan konsumen dalam upaya memberikan perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan mendukung daya saing nasional. BPOM juga memiliki salah satu program strategis pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku serta mendorong

masyarakat agar dapat melindungi dirinya sendiri dari produk Obat dan Makanan yang berbahaya bagi kesehatan. Peningkatan pengetahuan akan menumbuhkan perubahan sikap, perilaku dan meningkatkan awareness masyarakat dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan aman serta mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang beredar.

Luasnya jangkauan wilayah pengawasan Obat dan Makanan, jumlah penduduk yang besar dan beragamnya kelompok sosial masyarakat, maka kegiatan KIE dilakukan melalui berbagai cara, mulai dari penyebaran informasi langsung maupun melalui berbagai media.

Ragam kegiatan KIE yang dilaksanakan pada tahun 2025 bervariasi terdiri dari KIE langsung dan KIE media, baik melalui media sosial, media digital, media luar ruang, media elektronik maupun media cetak.

Peran serta mitra kerja terkait akan meningkatkan efektifitas kegiatan, dalam melakukan pendampingan untuk semakin menggerakkan Pemerintah Daerah dan meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan produk obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat, baik keamanan maupun mutunya. Badan POM bermitra dengan DPR RI dalam hal ini Komisi IX menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE). Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada 18 titik Lokasi. Rincian KIE yang dilaksanakan pada tahun 2025 dapat dilihat pada lampiran tabel 15B, 15C, dan 15D.

Isu Kesenjangan yang terjadi pada kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi adalah partisipasi peserta didominasi oleh perempuan. Penyebab faktor kesenjangan internal antara lain:

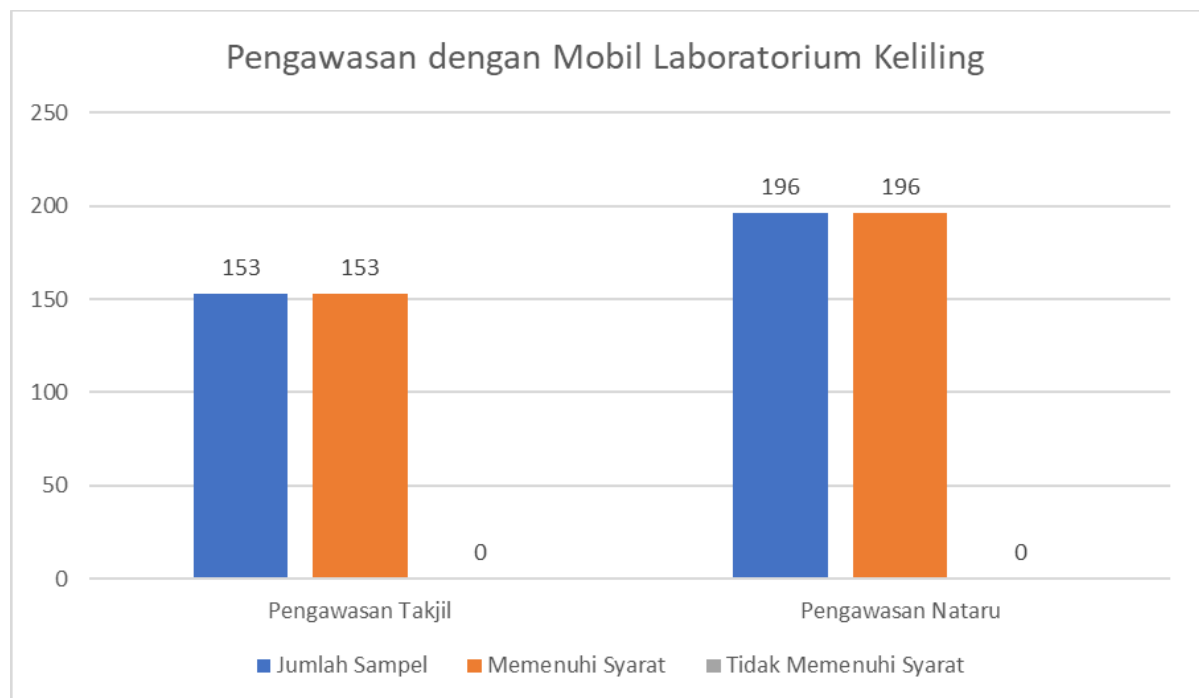
- a. Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebihimbang antara perempuan dan laki-laki. Sebagian materi telah memasukkan mengenai PUG dalam keamanan pangan/kosmetik/Obat Bahan Alam/obat, serta
- b. Terdapat kesenjangan dalam hal partisipasi dan penerima KIE melalui pameran.

Sedangkan penyebab faktor kesenjangan eksternal yaitu isu keamanan Obat dan Makanan dianggap sebagai domain perempuan, sehingga sedikit sekali laki-laki yang berminat. Terdapat perspektif bahwa Ibu/wanita memiliki interaksi kuat dalam

pengambilan keputusan untuk membeli/mengonsumsi dan bertanggung jawab pada keamanan dan keselamatan keluarga/orang terdekat. Kemampuan Ibu dalam mempengaruhi keluarga akan berdampak bagi percepatan penyampaian informasi KIE kepada individu dan keluarga lain disekitarnya.

C. Operasional Mobil Laboratorium Keliling Balai Besar POM di Manado

Kegiatan operasional mobil laboratorium keliling meliputi kegiatan sampling serta penyuluhan oleh Substansi Informasi dan Komunikasi. Kegiatan operasional mobil laboratorium keliling dilakukan di 10 (sepuluh) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Kota Manado, Kota Tomohon, Kota Bitung, Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kota Kotamobagu, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dalam rangka pengawasan pangan berbuka puasa (takjil) dan pengawasan dalam rangka Natal dan Tahun Baru dapat dilihat pada gambar 3.44.



Gambar 3.45 Hasil Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya melalui Laboratorium Mobil Keliling

D. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Dalam rangka menjamin keamanan mutu pangan yang beredar di masyarakat serta menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam memastikan keamanan pangan yang dijualnya, Badan POM mengembangkan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Program ini untuk memastikan keamanan pangan di pasar rakyat. Melalui program PPABK, diharapkan setiap komunitas pasar dapat berdaya dan mandiri dalam memastikan keamanan pangan yang dijualnya.

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2025 menasar 1 (satu) Pasar di Kabupaten Minahasa yaitu Pasar Tondano I. Bimbingan Teknis dilaksanakan kepada Petugas Pengelola Pasar bersama personil dari Dinas Perdagangan dan Dinas Kesehatan yang diikuti oleh 9 (sembilan) orang peserta seperti pada lampiran tabel 22A.

Salah satu tahapan dari program PPABK adalah sampling dan pengujian terhadap produk yang beredar di pasar yang sudah diintervensi yang dapat dilihat pada lampiran tabel 22B.

E. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, BBPOM di Manado juga melibatkan masyarakat untuk melaksanakan pengawasan keamanan pangan secara mandiri. Salah satunya melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD). Program ini juga untuk menjalankan salah satu amanat Presiden yaitu menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat. Amanat Presiden tersebut dituangkan dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Tujuan GKPD adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pengawasan dan menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan serta memperkuat ekonomi desa.

Intervensi Gerakan Keamanan Pangan Desa tahun 2025 dilakukan di Kabupaten Minahasa 4 (empat) desa. Pemilihan dan penetapan lokasi untuk pelaksanaan kegiatan intervensi GKPD didasarkan atas hasil pengamatan kota yang cukup banyak memiliki pelaku usaha UMKM yang masih perlu ditingkatkan pengetahuannya agar dapat meningkatkan keamanan dan kualitas untuk

produknya sehingga dapat bersaing dengan produk–produk dari daerah lain serta lokus stunting.

Jumlah kader dan komunitas desa yang mengikuti bimbingan teknis berdasarkan jenis kelamin di daerah intervensi yaitu Kota Manado dan Kota Kotamobagu tersaji dalam tabel berikut:

No	Kabupaten/Kota	Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
1	Kabupaten Minahasa	Tumaratas	2	5
2		Timbukar	2	5
3		Tolok I	2	5
4		Warembungan	1	6
Total				

Tabel 3. 1 Rincian jumlah kader yang mengikuti bimtek berdasarkan jenis kelamin

No	Kabupaten/Kota	Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin	
			Laki-Laki	Perempuan
1	Kota Manado	Tumaratas	0	20
2		Timbukar	1	19
3		Tolok I	1	19
4		Warembungan	1	19
Total				

Tabel 3. 2 Rincian jumlah komunitas yang mengikuti bimtek berdasarkan jenis kelamin

Rincian desa dan jumlah kader serta komunitas yang mengikuti bimtek GKPD bisa dilihat pada tabel 20.

F. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Salah satu langkah yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keamanan dan mutu pangan jajanan yang dijual di lingkungan sekolah adalah dengan melakukan Gerakan Nasional Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang terintegrasi dalam program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

Tahun 2025, Balai Besar POM di Manado melaksanakan program intervensi nasional pangan jajanan anak sekolah di Kabupaten Minahasa melakukan intervensi terhadap 11 (sebelas) dapat dilihat pada tabel 21. Sekolah yang diintervensi di Kabupaten Minahasa sebanyak 11 (sebelas) sekolah yaitu SD Negeri 2 Tondano, SD Negeri 7 Tondano, SD Negeri 8 Tondano, MIN 1 Minahasa,

SMP Negeri 2 Tondano, SMP Negeri 3 Tondano, MTs Negeri 1 Minahasa, SMK Negeri 1 Tondano, SMK Negeri 2 Tondano, SMA Negeri 1 Tondano dan SMAS Kristen Tondano.

Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan yang dilaksanakan di Kabupaten Minahasa dengan rincian peserta berdasarkan jenis kelamin tersaji dalam table sebagai berikut :

No	Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Kabupaten Minahasa	8	25
Total		8	25

Tabel 3. 3 Rincian jumlah kader yang mengikuti bimtek berdasarkan jenis kelamin

G. Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan, Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) adalah suatu kejadian yang terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan dan berdasarkan analisis epidemiologi pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan. Agar KLB KP dapat ditangani dengan baik dan tidak terjadi kasus yang sama, maka proses penanggulangan KLB KP khususnya investigasi epidemiologi dalam menentukan agen penyebab perlu dilakukan secara tepat dan cepat.

Tahun 2025, tidak terjadi Keracunan Luar Biasa (KLB) Keamanan Pangan di wilayah Sulawesi Utara.

Selain itu, BBPOM di Manado melakukan upaya untuk mendorong peningkatan pelaporan keracunan Obat dan Makanan yang dilakukan secara mandiri oleh Rumah Sakit/Puskesmas melalui refreshment kembali terhadap PIC tentang tata cara pelaporan pada aplikasi www.spimker.pom.go.id. Berdasarkan data dari Rumah Sakit/Puskesmas terjadi kasus keracunan sebanyak 2 (dua) kali di Kota Tomohon yang disebabkan oleh pangan.

H. Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

BPOM berkomitmen dalam melaksanakan implementasi keterbukaan informasi publik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana disebutkan bahwa setiap Badan Publik wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada dibawah kewenangannya kepada Pemohon Informasi Publik, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu BBPOM di Manado telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang berfungsi sebagai pengelola dan pelaksana layanan informasi publik.

Pada tahun 2025, BBPOM di Manado telah menerima 3 (tiga) permintaan informasi publik. Layanan permintaan informasi dikabulkan sepenuhnya.

BBPOM di Manado setiap tahun berpartisipasi dalam penilaian monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi badan publik yang merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Tim PPID BPOM. Monitoring dan evaluasi ini ditujukan untuk mendorong Badan Publik melaksanakan keterbukaan informasi. Pada Tahun 2025, BBPOM di Manado berhasil memperoleh gelar Informatif untuk keterbukaan informasi badan publik.

I. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) BPOM mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik serta sebagai tindak lanjut terhadap Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat di Lingkup Instansi Pemerintah.

SKM Tahun 2025 dilakukan secara online melalui aplikasi SAPA APIP (<https://sapaapip.pom.go.id>) Survei dilakukan melalui pengisian pada link survei. Pada tahun 2025 sebanyak 60 responden yang menjadi sampling sebagai data dalam penghitungan Indeks Kepuasan Masyarakat. Rincian data responden dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Responden Penerima Layanan SKM BBPOM di Manado Tahun 2025

No	Karakteristik	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki	31	51,67
		Perempuan	29	48,33
2	Pendidikan	≤ SMA/Sederajat	24	40
		DI/D2/D3	4	6,67
		D4/S1	20	33,33
		S2/Profesi/S3	12	20
3	Pekerjaan	PNS/TNI/Polri	12	20
		Pegawai Swasta	0	0
		Wiraswasta	15	25
		Ibu Rumah Tangga	0	0
		Pelajar/Mahasiswa	7	11,67
		Petani/Nelayan	0	0
		Pekerja Lepas/Freelance	0	0
		Pensiunan	0	0
		Lainnya	26	43,33
4	Kategori Pengguna Layanan	Non Disabilitas	59	90
		Disabilitas	1	10
5	Kategori Jenis Disabilitas	Disabilitas Fisik	0	0
		Disabilitas Intelektual	0	0
		Disabilitas Mental	0	0
		Disabilitas Sensorik	1	100



Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2025 Balai Besar POM di Manado sebesar 99,76. Berdasarkan nilai konversi IKM diperoleh mutu pelayanan Balai

Besar POM di Manado dengan nilai A, yang berarti kinerja unit pelayanan dinilai sangat baik.



Gambar 3. 46 Indeks kepuasan Masyarakat Balai Besar POM di Manado Tahun 2025

BAB IV

MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN

A. MASALAH

Kinerja Balai Besar POM di Manado pada tahun 2025 telah berjalan efektif & efisien. Hal itu dapat dilihat dari persentase capaian indikator kinerja BBPOM di Manado yang berkisar antara 90% sampai dengan 109,77%. Namun masih ada beberapa masalah yang terjadi selama tahun 2025, antara lain :

1. Adanya blokir anggaran di awal tahun 2025 untuk anggaran belanja modal, belanja operasional dan non operasional lainnya yang menghambat dan mengakibatkan belum optimalnya pengadaan untuk kebutuhan sampling dan pengujian sampel sediaan farmasi.
2. Pengadaan yang baru efektif di akhir maret 2025 ini memiliki dampak pada beberapa reagensia, media maupun suku cadang yang membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam proses indent sehingga dapat mengakibatkan terlambatnya pemenuhan sarana dan prasarana pengujian sampel sediaan farmasi.
3. Terdapat sampel yang tidak dilakukan pengujian sesuai pedoman sampling yaitu parameter mikrobiologi dikarenakan kemasan sampel rusak.
4. Terdapat sampel regional uji kemasan pangan di BBPOM Gorontalo yang melewati waktu pelaporan.
5. Terdapat sampel regional uji logam di UPT lain mengalami keterlambatan pelaporan dikarenakan keterlambatan pengadaan gas argon.
6. Belum adanya tools perhitungan realisasi indikator kinerja Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar dari unit pengampu.
7. Belum terintegrasi pada SIPT untuk mengakomodir sampel-sampel kasus KLB keracunan pangan, agar dapat secara terpadu proses pelaporan ke pusat.
8. Indikator kinerja Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman
9. Kabupaten/ Kota yang didampingi dalam Pencapaian Kabupaten/ Kota Pangan Aman merupakan Indikator yang baru dan batas pengisian tools

penilaian mandiri sangat singkat sehingga data dukung tidak dapat dilengkapi secara maksimal oleh OPD terkait.

10. Upaya untuk Replikasi desa pangan aman telah dikomunikasikan secara aktif dengan para kader namun Keterbatasan Anggaran Dana Desa, tidak adanya KLB Keracunan Pangan Masyarakat sudah di zona nyaman dan sudah merasa pengelolaan makanan sudah baik, mindset masyarakat bahwa keamanan pangan hanya pangan digunakan untuk dilingkungan keluarga sendiri, namun belum disadari sebenarnya bisa memberi manfaat mendorong ekonomi masyarakat menjadi kendala tidak tercapainya replikasi desa pangan aman.
11. Belum semua Kabupaten/Kota memiliki SK TKPPOM termasuk Provinsi Sulawesi Utara.
12. Kurang optimalnya bantuan teknis dari Korwas PPNS Polda SULUT dalam proses penanganan perkara;
13. Masih adanya GAP kompetensi yang masih ada dalam pelaksanaan kegiatan;
14. Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi karena masih sering terhambatnya koneksi internet di lingkungan kantor.

B. KESIMPULAN

1. Realisasi anggaran BBPOM di Manado per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 27.975.666.964,00 atau sebesar 79,13% terhadap pagu awal Rp. 35,352,349,000 dan sebesar 99,61% terhadap pagu efisiensi Rp. 28.083.825.000,00.
2. Capaian kinerja inspeksi secara umum sudah mencapai target yang telah ditetapkan dilihat dari rerata capaian sampling baik produk obat, Obat Bahan Alam, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan, produk obat, Obat Bahan Alam, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan, pengawasan sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian, serta rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh internal dan eksternal.
3. Balai Besar POM di Manado tahun 2025 telah menerbitkan Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 107 Health Certificate dan Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 12 Sertifikat. Selain itu Balai Besar POM di Manado juga telah menerbitkan Rekomendasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat

- Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap Tahap I pada 1 Sarana Produksi Obat Tradisional, Rekomendasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) pada 1 Sarana Produksi Kosmetik, Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) pada 44 Sarana Produksi Pangan Olahan serta Rekomendasi penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebanyak 16 Sertifikat.
4. Pada tahun 2025 terdapat 7 (tujuh) target dengan rincian 6 (enam) perkara 2025 dan 1 (satu) perkara Carry Over. Target perkara Balai besar POM di Manado terealisasi 7 perkara per 31 Desember 2025 dengan rincian 4 (empat) perkara tahap 2, 1 (satu) perkara tahap 1, 1 (satu) perkara P21, dan ditambah dengan 1 (satu) perkara Carry Over (CO) tahun 2024 yang telah selesai tahap dua.
 5. Fungsi Pengujian Kimia dan Mikrobiologi selain menyelesaikan seluruh sampel internal dengan baik, dapat juga menyelesaikan semua sampel eksternal (Pihak ketiga).
 6. Capaian kinerja bidang infokom secara umum telah mencapai target yang telah ditetapkan.
 7. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2025 Balai Besar POM di Manado sebesar 99,76. Berdasarkan nilai konversi IKM diperoleh mutu pelayanan Balai Besar POM di Manado dengan nilai A, yang berarti kinerja unit pelayanan dinilai sangat baik.
 8. Capaian kinerja bagian tata usaha secara umum sudah baik.

C. SARAN

1. Penggunaan teknologi IT dalam pengelolaan pekerjaan mulai dilakukan dengan adanya berbagai macam aplikasi dan diharapkan juga mampu memangkas waktu kerja dan mengurangi duplikasi pekerjaan, serta dukungan sarana prasarana teknologi informasi semakin ditingkatkan.
2. Perlu adanya kajian lebih mendalam tentang pengangkatan sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja yang ada di Balai.
3. Penyesuaian anggaran untuk pengadaan reagen/media maupun operasional pengujian karena adanya regionalisasi laboratorium

4. Penyediaan baku pembanding dari P3OMN untuk parameter – parameter yang jarang dan penggunaannya hanya sedikit serta pengadaannya tidak mudah.
5. Peningkatan fasilitas peralatan laboratorium sesuai dengan standar beserta alokasi dana untuk biaya pemeliharaan peralatan laboratorium yang mencukupi serta pemenuhan kebutuhan atas keselamatan kerja di laboratorium.
6. Peningkatan koordinasi antar laboratorium dalam satu regional agar pengiriman sampel dapat dilakukan dalam waktu berdekatan serta pengemasan sampel yang dikirim dapat lebih baik agar tidak terjadi kerusakan sampel dalam pengiriman ke laboratorium penguji.
7. Peningkatan penggunaan media sosial serta media promosi lainnya yang dapat menjangkau hingga ke pedesaan.
8. Meningkatkan responsibilitas dan kapasitas petugas untuk meningkatkan kualitas layanan publik BBPOM di Manado.
9. Mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik wilayah Sulawesi Utara.
10. Memperbanyak program peningkatan kompetensi untuk mengurangi adanya GAP kompetensi.
11. Peningkatan koordinasi dengan lintas sektor untuk memperlancar pencapaian kinerja pada tahun tahun mendatang.

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	69	69	69	0	0	0	1	1	68
2	Obat Bahan Alam	sampel	179	179	179	1	0	0	3	3	176
3	Obat Kuasi	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	12
4	Suplemen Kesehatan	sampel	48	48	48	0	0	0	1	1	47
5	Kosmetik	sampel	364	364	364	0	0	0	2	2	362
6	Pangan Olahan	sampel	400	407	407	0	0	0	26	26	381
7	PIRT	sampel	35	35	35	0	0	0	1	1	34
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		sampel	1107	1114	1114	1	0	0	34	34	1080

672

Keterangan :

1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**	Pihak Ketiga Polisi, Sidik	sampel	51	51	18	33
2	Obat Bahan Alam	Sidik	sampel	9	9	8	1
3	Obat Kuasi	-	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	-	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Sidik, Ditwas	sampel	25	25	11	14
6	Pangan Olahan	Pihak Ketiga (Swasta, Pemerintah, Polisi) dan Food Security	sampel	167	167	6	161
7	PIRT		sampel	14	14	0	14
Total			sampel	266	266	43	223

Keterangan:

1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*****UPT BPOM Balai Besar POM di Manado****Tahun 2025**

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5=6+7	6	7
1	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Pangan Olahan	sampel	127	127	0	127
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		sampel	127	127	0	127

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS	
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9	
1	Balai Besar POM di Manado	Loka POM di Sangihe	Obat	sampel	16	16	16	0	
		Balai Besar POM di Gorontalo	Obat	sampel	57	57	57	0	
		Balai POM di Palu	Obat	sampel	95	95	95	0	
		Balai POM di Sofifi	Obat	sampel	22	22	22	0	
		Loka POM di Morotai	Obat	sampel	6	6	6	0	
		Loka POM di Banggai	Obat	sampel	17	17	17	0	
		Balai Besar POM di Jayapura	Obat	sampel	1	1	1	0	
		Balai POM di Manokwari	Obat	sampel	7	7	7	0	
		Loka POM di Sorong	Obat	sampel	6	6	6	0	
		Loka POM di Mimika	Obat	sampel	3	3	3	0	
		Loka POM Marauke	Obat	sampel	3	3	3	0	
		BBPOM di Palu	Obat Bahan Alam	sampel	3	3	2	1	
		Loka POM di Sangihe	Obat Bahan Alam	sampel	46	46	46	0	
		BBPOM di Palu	Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0	
		BBPOM di Gorontalo	Suplemen Kesehatan	sampel	3	3	3	0	
		Loka POM di Sangihe	Suplemen Kesehatan	sampel	12	12	12	0	
		Loka POM di Sangihe	Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0	
		Loka POM di Sangihe	Kosmetik	sampel	93	93	92	1	
		Balai Besar POM di Gorontalo	Kosmetik	sampel	3	3	3	0	
		Balai POM di Sofifi	Kosmetik	sampel	3	3	3		
		Balai POM di Palu	Kosmetik	sampel	2	2	2	0	
		Balai POM di Gorontalo	Pangan Olahan	sampel	35	35	31	4	
		Balai POM di Palu	Pangan Olahan	sampel	42	42	39	3	
		Balai POM di Sofifi	Pangan Olahan	sampel	15	15	14	1	
		Loka POM di Sangihe	Pangan Olahan	sampel	109	109	105	4	
		Loka POM di Banggai	Pangan Olahan	sampel	5	5	5	0	
		Loka POM di Morotai	Pangan Olahan	sampel	10	10	9	1	
		Loka POM di Sangihe	PIRT	sampel	9	9	8	1	
			-	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0
		Total				sampel	612	612	596

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Manado	Loka POM di Sangihe	Obat	sampel	3	3	3	0
		Balai POM di Palu	Obat	sampel	61	61	61	0
		Balai POM di Gorontalo	Obat	sampel	36	36	36	0
		Balai POM di Sofifi	Obat	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Banggai	Obat	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Morotai	Obat	sampel	3	3	3	0
		Balai Besar POM di Makassar	Obat	sampel	1	1	1	0
		Balai POM di Kendari	Obat	sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Sangihe	Obat Bahan Alam	sampel	23	23	23	0
		Loka POM di Sangihe	Obat Kuasi	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Sangihe	Suplemen Kesehatan	sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Sangihe	Kosmetik	sampel	75	75	74	1
		Loka POM di Sangihe	Pangan	sampel	87	87	85	2
		Balai POM di Palu	Pangan	sampel	2	2	1	1
		Balai POM di Gorontalo	Pangan	sampel	2	2	1	1
		Balai POM di Sofifi	Pangan	sampel	2	2	2	0
Total				sampel	303	303	298	5

*permintaan pengujian sterilitas

*permintaan pengujian sterilitas

dna

dna

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	13	12	1
	b. Waktu hancur	16	16	0
	c. Disolusi	282	282	0
	d. Volume terpindahkan	1	1	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Keragaman Bobot	192	192	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi			
	Identifikasi Abakavir	1	1	0
	Identifikasi Amoksisilin	34	34	0
	Identifikasi Ampisilin	13	13	0
	Identifikasi Asiklovir	6	6	0
	Identifikasi Asam Asetil Salisilat	6	6	0
	Identifikasi Asam Folat	3	3	0
	Identifikasi Asam Traneksamat	7	7	0
	Identifikasi Azitromisin	4	4	0
	Identifikasi Deksametason	25	25	0
	Identifikasi Doksisiklin	4	4	0
	Identifikasi Efavirenz	1	1	0
	Identifikasi Etambutol HCl	8	8	0

Identifikasi Fitomenandion	10	10	0
Identifikasi Flukonazol	1	1	0
Identifikasi Gempitabin	2	2	0
Identifikasi Isoniazid	30	30	0
Identifikasi Ketokonazol	1	1	0
Identifikasi Klindamisin	6	6	0
Identifikasi Klopidoorel	11	11	0
Identifikasi Kloramfenikol	5	5	0
Identifikasi Lamivudin	2	2	0
Identifikasi Levofloksasin	4	4	0
Identifikasi Levotiroksin	1	1	0
Identifikasi Mekobalamin	7	7	0
Identifikasi Metilprednisolon	6	6	0
Identifikasi Metotreksat	5	5	0
Identifikasi Natrium Bikarbonat	2	2	0
Identifikasi Natrium Klorida	1	1	0
Identifikasi Nevirapin	3	3	0
Identifikasi Pirazinamid	15	15	0
Identifikasi Prednison	4	4	0
Identifikasi Propiltiourasil	3	3	0
Identifikasi Rifampisin	22	22	0
Identifikasi Sefadroksil	10	10	0
Identifikasi Sefazolin	1	1	0
Identifikasi Sefepim	1	1	0
Identifikasi Sefiksim	18	18	0
Identifikasi Silostazol	1	1	0
Identifikasi Siprofloksasin	12	12	0
Identifikasi Streptomisin	1	1	0
Identifikasi Sulfametoksazol	6	6	0
Identifikasi Tetrasiklin	2	2	0
Identifikasi Tiamfenikol	1	1	0
Identifikasi Triamsinolon	3	3	0

	Identifikasi Trimetoprim	6	6	0
	Identifikasi Warfarin Natrium	5	5	0
	Identifikasi Zidovudin	1	1	0
	b. Penetapan kadar zat aktif			
	Penetapan Kadar Amoksisilin	34	34	0
	Penetapan Kadar Asiklovir	13	13	0
	Penetapan Kadar Ampisilin	6	6	0
	Penetapan Kadar Asam Asetil Salisilat	6	6	0
	Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas	6	6	0
	Penetapan Kadar Asam Folat	3	3	0
	Penetapan Kadar Asam Traneksamat	7	7	0
	Penetapan Kadar Azitromisin	4	4	0
	Penetapan Kadar Deksametason	24	24	0
	Penetapan Kadar Doksisiklin	4	4	0
	Penetapan Kadar Efavirenz	1	1	0
	Penetapan Kadar Etambutol HCl	8	8	0
	Penetapan Kadar Fitomenandion	10	10	0
	Penetapan Kadar Flukonazol	1	1	0
	Penetapan Kadar Gempitabin	2	2	0
	Penetapan Kadar Isoniazid	30	30	0
	Penetapan Kadar Ketokonazol	1	1	0
	Penetapan Kadar Klindamisin	6	6	0
	Penetapan Kadar Klopidoogrel	11	11	0
	Penetapan Kadar Kloramfenikol	5	5	0
	Penetapan Kadar Lamivudin	2	2	0
	Penetapan Kadar Levofloksasin	4	4	0
	Penetapan Kadar Levotiroksin	1	1	0
	Penetapan Kadar Mekobalamin	7	7	0
	Penetapan Kadar Metilprednisolon	6	6	0
	Penetapan Kadar Metotreksat	5	5	0
	Penetapan Kadar Natrium Bikarbonat	2	2	0
	Penetapan Kadar Natrium Klorida	1	1	0

Penetapan Kadar Nevirapin	3	3	0
Penetapan Kadar Pirazinamid	15	15	0
Penetapan Kadar Prednison	4	4	0
Penetapan Kadar Propiltiourasil	3	3	0
Penetapan Kadar Rifampisin	22	22	0
Penetapan Kadar Sefadroksil	10	10	0
Penetapan Kadar Sefazolin	1	1	0
Penetapan Kadar Sefepim	1	1	0
Penetapan Kadar Sefiksim	18	18	0
Penetapan Kadar Silostazol	1	1	0
Penetapan Kadar Siprofloksasin	12	12	0
Penetapan Kadar Streptomisin	1	1	0
Penetapan Kadar Sulfametoksazol	6	6	0
Penetapan KadarTetrasiklin	2	2	0
Penetapan Kadar Tiamfenikol	1	1	0
Penetapan Kadar Triamsinolon	3	3	0
Penetapan Kadar Trimetoprim	6	6	0
Penetapan Kadar Warfarin Natrium	5	5	0
Penetapan Kadar Zidovudin	1	1	0
c. Keseragaman Kandungan			
Keseragaman Kandungan Asam Folat	3	3	0
Keseragaman Kandungan Deksametason	25	25	0
Keseragaman Kandungan Efavirenz	1	1	0
Keseragaman Kandungan Fitomenandion	8	8	0
Keseragaman Kandungan Isoniazid	15	15	0
Keseragaman Kandungan Klopidoqrel	11	11	0
Keseragaman Kandungan Levotiroksin	1	1	0
Keseragaman Kandungan Mekobalamin	6	6	0
Keseragaman Kandungan Metilprednisolon	6	6	0
Keseragaman Kandungan Metotreksat	2	2	0
Keseragaman Kandungan Prednison	4	4	0
Keseragaman Kandungan Triamsinolon	3	3	0

	Keseragaman Kandungan Warfarin	5	5	0
Total		1240	1239	1

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Kadar air	13	13	0
	b. Waktu Hancur	5	5	0
2	Kimia :			
	a. Cemaran logam berat	79	79	0
	b. Kadar etanol dan metanol	50	50	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	423	423	0
	d. Bahan kimia obat			
	Identifikasi Allopurinol	5	5	0
	Identifikasi Alprazolam	2	2	0
	Identifikasi Amfetamin	6	6	0
	Identifikasi Amitriptilin HCl	2	2	0
	Identifikasi Antalgin	10	10	0
	Identifikasi Asam Mefenamat	10	10	0
	Identifikasi Barbitol	2	2	0
	Identifikasi Benzyl Sibutramin	6	6	0
	Identifikasi Betametason	7	7	0
	Identifikasi Bisakodil	18	18	0
	Identifikasi Bromazepam	2	2	0
	Identifikasi Bromfeniramin Maleat	5	5	0
	Identifikasi Chloro Sibutramin	6	6	0

Identifikasi Citrinin	1	1	0
Identifikasi CTM	15	15	0
Identifikasi dan PK Kofein	34	34	0
Identifikasi Dapoxetin	2	2	0
Identifikasi Deksametason	9	9	0
Identifikasi Dekstromethorfan HBr	7	7	0
Identifikasi Diazepam	2	2	0
Identifikasi Dietilpropion HCl	6	6	0
Identifikasi Difenhidramin HCl	12	12	0
Identifikasi Efedrin	7	7	0
Identifikasi Enalapril Maleat	6	6	0
Identifikasi Famotidin	12	12	0
Identifikasi Fenfluramin HCl	6	6	0
Identifikasi Fenilbutazon	10	10	0
Identifikasi Fenolftalein	18	18	0
Identifikasi Flukonazole	18	18	0
Identifikasi Fluoksetin HCl	2	2	0
Identifikasi Flurazepam	2	2	0
Identifikasi Furosemid	13	13	0
Identifikasi Glibenklamid	2	2	0
Identifikasi Glikazid	2	2	0
Identifikasi Glimepirid	2	2	0
Identifikasi Glipizid	2	2	0
Identifikasi Gliseril Glikolat	7	7	0
Identifikasi Griseofulvin	3	3	0
Identifikasi Hidroklortiazid	13	13	0
Identifikasi Ibuprofen	5	5	0
Identifikasi Indometasin	5	5	0
Identifikasi Irbesartan	5	5	0
Identifikasi Isoniazid	7	7	0
Identifikasi Kaptopril	6	6	0
Identifikasi Ketokonazole	3	3	0

Identifikasi Klonazepam	2	2	0
Identifikasi Klordiazepoksid	2	2	0
Identifikasi Klorpropamid	2	2	0
Identifikasi Kodein	7	7	0
Identifikasi Losartan	6	6	0
Identifikasi Metformin HCl	2	2	0
Identifikasi Metil Prednisolon	5	5	0
Identifikasi Metiltestosteron	5	5	0
Identifikasi Metronidazol	15	15	0
Identifikasi Mikonazol	1	1	0
Identifikasi Natrium Diklofenak	5	5	0
Identifikasi N-Desmethyl Sibutramin	6	4	2
Identifikasi Nitrazepam	2	2	0
Identifikasi Orlistat	6	6	0
Identifikasi Papaverin	11	11	0
Identifikasi Parasetamol	32	32	0
Identifikasi Pirazinamid	7	7	0
Identifikasi Piroksikam	5	5	0
Identifikasi Prednisolon	7	7	0
Identifikasi Prednison	8	8	0
Identifikasi Prometazin	11	11	0
Identifikasi Pseudoefedrin	7	7	0
Identifikasi Ranitidin	12	12	0
Identifikasi Rifampisin	7	7	0
Identifikasi Sibutramin HCl	6	4	2
Identifikasi Sildenafil Sitrat	5	5	0
Identifikasi Simetidin	12	12	0
Identifikasi Siproheptadin	6	6	0
Identifikasi Spironolakton	6	6	0
Identifikasi Sulfametoksazol	12	12	0
Identifikasi Tadalafil	5	5	0
Identifikasi Telmisartan	6	6	0

	Identifikasi Thiamin (Vit. B1)	3	3	0
	Identifikasi Tolbutamid	2	2	0
	Identifikasi Trimetoprim	12	12	0
	Identifikasi Tripolidin HCl	5	5	0
	Identifikasi Valsartan	6	6	0
	Identifikasi Vardenafil HCl	5	5	0
	Identifikasi Vitamin C	23	23	0
	Identifikasi Yohimbin HCl	5	5	0
	e. Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	f. Cemarkan EG dan DEG	6	6	0
	g. Cemarkan Kloramfenikol (dalam Sediaan COD mengandung Madu)	10	10	0
Total		1203	1199	4

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Waktu Hancur	0	0	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	0	0	0
	b. Identifikasi metil salisilat	1	1	0
	c. Cemaran Logam Berat	1	1	0
	d. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna,	1	1	0
	e. Bahan kimia obat :			
	Identifikasi Dextromethorphan HBr	1	1	0
	Identifikasi Difenhidramin	1	1	0
	Identifikasi Efedrin HCl	1	1	0
	Identifikasi Guaifenesin	1	1	0
	Identifikasi Isoniazid	1	1	0
	Identifikasi Klorfeniramin Maleat	1	1	0
	Identifikasi Kodein Fosfat	1	1	0
	Identifikasi Prometazin HCl	1	1	0
	Identifikasi Pseudoefedrin HCl	1	1	0
	Identifikasi Pirazinamid	1	1	0
	Identifikasi Rifampisin	1	1	0
Total		14	14	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. Waktu hancur	18	18	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi Bahan Kimia Obat			
	Identifikasi Amfetamin	3	3	0
	Identifikasi Benzyl Sibutramin HCl	2	2	0
	Identifikasi Bisakodil	2	2	0
	Identifikasi Chloro Sibutramin HCl	2	2	0
	Identifikasi Glukosamin HCl	2	2	0
	Identifikasi Vitamin B1	16	16	0
	Identifikasi Vitamin B2	2	2	0
	Identifikasi Vitamin B3	6	6	0
	Identifikasi Vitamin B6	17	17	0
	Identifikasi Vitamin C	36	36	0
	Identifikasi Vitamin D3	6	6	0
	Identifikasi Vitamin E	3	3	0
	Identifikasi Deksametason	1	1	0
	Identifikasi Dietilpropion HCl	2	2	0
	Identifikasi Fenfluramin HCl	2	2	0
	Identifikasi Fenofltalein	2	2	0
	Identifikasi Furosemid	2	2	0
	Identifikasi Hidrokortiazid	2	2	0
	Identifikasi Kloramfenikol	1	1	0

	Identifikasi Kofein	22	22	0
	Identifikasi N-desmethyl Sibutramin HCl	2	2	0
	Identifikasi Orlistat	1	1	0
	Identifikasi Parasetamol	20	20	0
	Identifikasi Prednison	1	1	0
	Identifikasi Silbutramin HCl	2	2	0
	Identifikasi Siprohetadin	1	1	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	0		
	PK Glukosamin HCl	2	2	0
	PK Vitamin B1	16	16	0
	PK Vitamin B2	2	2	0
	PK Vitamin B3	6	6	0
	PK Vitamin B6	17	17	0
	PK Vitamin C	36	35	1
	PK Vitamin D3	6	6	0
	PK Vitamin E	3	3	0
	c. Cemarkan residu pelarut	0	0	0
	d. PK etanol metanol	7	7	0
	e. Cemarkan logam berat	15	15	0
	f. Cemarkan EG dan DEG	7	7	0
	g. Cemarkan Kloramfenikol (dalam Sediaan COD mengandung Madu)	1	1	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pemanis buatan)	26	26	0
Total		286	285	1

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	a. Identifikasi pewarna	665	665	0
	b. Identifikasi pengawet	44	44	0
	c. Identifikasi steroid	813	810	3
	d. Identifikasi bahan berbahaya	688	688	0
	e. PK pengawet	44	44	0
	f. PK tabir surya	130	130	0
	g. PK etanol dan metanol	158	158	0
	h. PK Logam	488	477	11
	i. Penetapan Kadar Asam Salisilat	2	2	0
	j. Penetapan Kadar Glycolic Acid & Lactic Acid	78	78	0
	j. Penetapan Kadar Methylchloroisothiazolinone	10	10	0
	k. Penetapan Kadar Methylisothiazolinone	3	3	0
	l. Penetapan Kadar Dioksan	35	35	0
	m. Penetapan Kadar Nikotinamida	133	133	0
	n. Penetapan Kadar Triklosan & Triklokarban	13	13	0
	o. Penetapan Kadar Benzalkonium Klorida	17	17	0
	p. Penetapan Kadar Resorsinol	17	17	0
	q. Penetapan Kadar Hidrogen Peroksida	3	3	0
	r. Penetapan Kadar Etilen Glikol, Dietilen Glikol	104	104	0
	s. Penetapan Kadar Fluoride	11	11	0
	t. Penetapan Kadar Octocrylene	4	4	0

u. Penetapan Kadar Ethyl Lauroyl Argiate HCl (SRL)	7	7	0
Total	3467	3453	14

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	0	0	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	9	9	0
	d. Kadar air	19	19	0
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Garam	4	4	0
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	Kimia :			
	a. PK lemak	4	4	0
	b. PK protein	0	0	0
	c. PK vitamin	22	21	1
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	6	6	0
	e. PK gula	10	10	0
	f. PK karbohidrat	0	0	0
	g. PK mikotoksin	85	85	0
	h. PK pemanis buatan	261	259	2
	i. PK pengawet	182	179	3
	j. PK kloramfenikol	12	12	0
	k. PK sianida	10	10	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	0	0	0

2	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organik	0	0	0
	p. PK senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	0	0	0
	q. PK kofein	0	0	0
	r. PK theina	0	0	0
	s. PK etanol dan methanol	41	37	4
	t. PK natrium klorida	5	5	0
	u. PK kalium iodat	5	5	0
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	2	2	0
	w. Pewarna sintetik	140	140	0
	x. Identifikasi histamin	19	19	0
	y. Identifikasi boraks	39	39	0
	z. Cemaran logam	529	529	0
	aa. Residu pestisida	0	0	0
	ab. Identifikasi arsen	0	0	0
	ac. Identifikasi formalin	38	38	0
	ad. PK Pewarna Dilarang	59	59	0
	af. PK Antioksidan	34	34	0
	ag. PK Bisfenol A	12	12	0
	ah. PK Migrasi Bisfenol A	5	5	0
	ai. PK Metabolit Nitrofurazon	31	31	0
	aj. PK Residu Golongan Siprofloksasin	5	5	0
	ak. Deteksi Peptida Gelatin	16	12	4
	al. PK Akrilamida	13	13	0
	am. PK Enzim Diastase	0	0	0
	an. PK Asam Asetat	1	1	0
	ao. PK Surfaktan Anionik	0	0	0
	ap. PK Residu Obat Hewan Sulfonamida	0	0	0
	aq. PK EG dan DEG	6	6	0
	ar. PK Bromat	85	76	9
	as. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	Total	1709	1686	23

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat			
	a. ALT	117	117	0
	b. Uji batas cemaran	117	117	0
	c. Uji sterilitas	17	17	0
	d. Uji potensi	0	0	0
	e. Uji koefisien fenol	0	0	0
	f. Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	g. <i>Escherichia coli</i>	97	97	0
	h. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	i. <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	j. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	k. Endotoksin bakteri	19	19	0
	l. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Bahan Alam			
	a. ALT	153	153	0
	b. AKK	129	129	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	5	5	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	108	108	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	50	50	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	50	50	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. <i>Clostridia</i>	108	108	0
	l. <i>Shigella sp.</i>	108	108	0

	m. Angka <i>Escherichia coli</i>	108	108	0
	n. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	108	107	1
	o. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Obat Kuasi			
	a. ALT	14	14	0
	b. AKK	14	14	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	14	14	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	14	14	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	i. <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	j. <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	k. Angka <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	l. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	1	1	0
	m. <i>Clostridia</i>	1	1	0
	n. <i>Shigella sp.</i>	1	1	0
	k. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan			
	a. ALT	8	8	0
	b. AKK	8	8	0
	c. <i>Escherichia coli</i>	8	8	0
	d. <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	e. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	f. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	g. <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	h. <i>Shigella</i>	0	0	0
	i. Fragmen DNA babi	1	1	0
	j. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Kosmetik			
	a. ALT	329	325	4
	b. AKK	329	329	0
	c. <i>Staphylococcus aureus</i>	97	97	0

	d. <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	97	97	0
	e. <i>Candida albicans</i>	97	97	0
	f. Fragmen DNA babi	1	1	0
	g. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
6	Pangan			
	a. ALT	292	277	15
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	29	29	0
	d. AKK	182	175	7
	e. Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	56	56	0
	f. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	1	1	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	h. Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	130	130	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	p. Angka <i>Escherichia coli</i>	5	5	0
	q. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	109	108	1
	r. Identifikasi <i>Listeria</i>	13	13	0
	s. Angka <i>Listeria</i>	5	5	0
	t. MPN <i>Escherichia coli</i>	65	64	1
	u. Angka <i>Bacillus cereus</i>	6	6	0
	v. <i>Pseudomonas aeruginosa</i> (penyaringan membran)	31	29	2
	w. Angka <i>Coliform/ E.coli</i> (penyaringan membran)	31	28	3
	x. Identifikasi <i>Enterobacteriaceae</i>	5	5	0
	y. Fragmen DNA Porcine	8	4	4

	z. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
7	PIRT			
	a. ALT	14	14	0
	b. ALT pembentuk spora	0	0	0
	c. MPN Coliform	4	4	0
	d. AKK	12	11	1
	e. Angka <i>Salmonella aureus</i>	2	2	0
	f. Angka <i>Clostridium perfringens</i>	1	1	0
	g. Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	h. Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	i. <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	j. <i>Salmonella sp</i>	13	13	0
	k. <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	l. <i>Enterococci</i>	0	0	0
	m. <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	n. <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	o. <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	p. Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	13	13	0
	q. MPN <i>Escherichia coli</i>	4	4	0
	r. Angka <i>Bacillus cereus</i>	2	2	0
	s. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		3363	3324	39

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	COOL VITA	Tidak Memenuhi Syarat Kadar Vitamin C	1 BKO
2	SLIM HERBAL IA	Positif Mengandung Sibutramin dan N-Desmetyl Sibutramin HCl	1 BKO
3	SWH Slim With Herbal	Positif Mengandung Sibutramin dan N-Desmetyl Sibutramin HCl	1 BKO
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Epimedyumlu Macun	Positif Mengandung Sildenafil Sitrat	1 BKO
2	DAUN TAPAK LIMAN	Positif Mengandung Parasetamol dan Natrium Diklofenak	2 BKO
3	DAUN AFRIKA	Positif Mengandung Parasetamol dan Natrium Diklofenak	2 BKO
4	JOSS KUAT	Positif Mengandung Sildenafil Sitrat	1 BKO
5	GREENG JOS B.A.P.A.K	Positif Mengandung Sildenafil Sitrat	1 BKO
6	KOPI SUSU Kuda Liar	Positif Mengandung Sildenafil Sitrat	1 BKO
7	KUAT TERUS	Positif Mengandung Sildenafil Sitrat	1 BKO
8	Kopi Joss +++	Positif Mengandung Sildenafil Sitrat	1 BKO
TOTAL			13 BKO

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Me Glow - Skincare Cream Flek	Positif Mengandung Merkuri (Hg)	1
2	Perfect Fit Two Way Cake 05 Natural While - PIX	Positif Mengandung Timbal (Pb)	1
3	Perfect Fit Two Way Cake 02 Yellow Beige - PIX	Positif Mengandung Timbal (Pb)	1
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	99 Natural (Cream Siang)	Positif Mengandung Merkuri (Hg)	1
2	99 Natural (Cream Malam)	Positif Mengandung Merkuri (Hg)	1
3	MAXY-PEEL (Anti Acne)	Positif Mengandung Hidrokinon	1
4	Ling Bhi Night Cream	Positif Mengandung Merkuri (Hg)	1
5	New Special 99 Putih	Positif Mengandung Merkuri (Hg)	1
6	Natural 99 Putih	Positif Mengandung Merkuri (Hg)	1
7	Baby Face Hydroquinone Tretinoin	Positif Mengandung Hidrokinon	1
8	Natural 99 Kuning	Positif Mengandung Merkuri (Hg)	1
9	UV Super Special	Positif Mengandung Merkuri (Hg)	1
10	La Bella Night Cream	Positif Mengandung Merkuri (Hg)	1
11	Maxi-Peel	Positif Mengandung Hidrokinon	1
TOTAL			14

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Air Minum Dalam Kemasan	Bromat	9
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	-
Dst			
TOTAL			9

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Vaksin dan Produk Biologi Lainnya	4	4	100
2	Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	103	105	101,94
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik (Manado)	15	15	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme (Sofifi)	16	18	112,50
	Sistem Pernapasan (Gorontalo)	13	13	100
	Sistem saraf pusat (Palu)	14	14	100
	Sistem Kardiovaskular (Palu)	10	10	100
	Sistem muskuloskeletal (Gorontalo)	8	8	100
	Dermatologis (Sofifi)	6	6	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah (Manado)	7	7	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks (Manado)	3	3	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks (Gorontalo)	3	3	100
	Organ Sensorik (Gorontalo)	4	4	100
	Antiparasit (Palu)	1	1	100
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator (Manado)	2	2	100
	Lain-lain (Manado)	1	1	100
3	Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	66	66	100,00
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik (Manado)	10	10	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme (Sofifi)	11	11	100
	Sistem Pernapasan (Gorontalo)	8	8	100
	Sistem saraf pusat (Palu)	9	9	100
	Sistem Kardiovaskular (Palu)	6	6	100
	Sistem muskuloskeletal (Gorontalo)	5	5	100
	Dermatologis (Sofifi)	4	4	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah (Manado)	4	4	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks (Manado)	2	2	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks (Gorontalo)	2	2	100
	Organ Sensorik (Gorontalo)	2	2	100
	Antiparasit (Palu)	1	1	100
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator (Manado)	1	1	100
	Lain-lain (Manado)	1	1	100
4	Sampel Obat Program Kemenkes dan Obat Program KB	14	14	100
5	Sampel Ruang Lingkup	4	4	100
6	Sampel Sarana Tidak Berizin	18	19	105,56

TOTAL SAMPEL	209	212	101,44
--------------	-----	-----	--------

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	40	40	100
2	Produk Impor	27	27	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	10	10	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	50	50	100
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	19	19	100
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	14	14	100
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battrra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	4	4	100
9	Fitofarmaka	6	8	133,33
10	Kategori lain-lain	7	7	100
TOTAL		177	179	101,13

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online	3	3	104
2	Produk Impor	3	3	93
3	Produk dari Produsen dengan m	6	6	100
4	Produk/sampel kasus khusus pe	1	0	0
5	Kategori lain-lain	1	0	0
TOTAL		14	12	83

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	6	6	100
2	Produk Impor	12	12	100
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	10	10	100
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	7	7	100
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	5	5	100
7	Kategori lain-lain	5	5	100
TOTAL		48	48	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Metode Pengambilan Offline		248	257	104
1	Kosmetik berisiko tinggi	88	88	100
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	21	21	100
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk: a. Kosmetik kasus khusus, b. Mainan berkosmetik, c. Kosmetik yang diproduksi negara Thailand, d. Kosmetik yang diproduksi negara Filipina	36	42	117
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	36	36	100
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	18	18	100
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	28	28	100
7	Kosmetik menengah ke bawah	16	19	118,75
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	4	4	100
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine	1	1	100
Metode Pengambilan Online		107	107	100
1	Kosmetik viral	11	11	100
2	Kosmetik di online official store/reseller	11	11	100
3	Kosmetik berisiko tinggi	21	21	100
4	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	11	11	100
5	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT	14	14	100
6	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	11	11	100
7	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	7	7	100
8	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	10	10	100
9	Kosmetik menengah ke bawah	11	11	100

Total	355	364	103
-------	-----	-----	-----

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian 5=(4/3 x 100%)
1	2	3	4	
1	Kakao bubuk	1	1	100
2	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	5	5	100
3	Pemanis, termasuk pemanis buatan (Table Top)	1	1	100
4	Sirup glukosa, glukosa, gula tebu mentah/gula Batu	1	1	100
5	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan serelia utuh	1	1	100
6	PIRT	35	35	100
7	Garam	4	4	100
8	MGS	6	6	100
9	Minyak zaitun	1	1	100
10	lemak roti	1	1	100
11	VCO	1	1	100
12	Margarin / Campuran mentega margarin	2	2	100
13	Mentega	1	1	100
14	Bahan Tambahan Pangan (BTP)	7	7	100
15	Minyak Kelapa	1	1	100
16	Minyak Kanola	1	1	100
17	Nata de coco dalam kemasan	4	4	100
18	Manisan buah dan manisan buah kering	1	1	100
19	Sayur/kacang dalam kemasan	1	1	100
20	Jem (selai), jeli dan marmalad	7	7	100
21	Kembang gula keras/permen keras	1	1	100
22	Agar-agar/jeli siap konsumsi	4	4	100
23	Air Minum Dalam Kemasan	27	27	100
24	Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung beras (Ambon dan Manado)	1	1	100

25	Minuman Kedelai (Sari kedelai, serbuk minuman kedelai, konsentrat sari kedelai)	1	1	100
26	Bir hitam	1	1	100
27	Minuman beralkohol (minuman beralkohol golongan A, B dan C)	6	6	100
28	Cuka makan	1	1	100
29	Tepung Terigu	2	2	100
30	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui, pangan tambahan untuk olahraga, makanan tambahan ibu hamil	2	2	100
31	Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Dewasa, Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Bayi dan Anak	2	2	100
32	Pangan Olahan Diet untuk Kontrol Berat Badan dan Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan	1	1	100
33	Ruang Lingkup	13	13	100
34	Minuman Serbuk berperisa	25	25	100
35	Mayonaise	1	1	100
36	Susu fermentasi/ minuman yoghurt (plain dan rasa)	1	1	100
37	Buah dalam kemasan	6	6	100
38	Biji2an dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	5	5	100
39	Emerging Issue (Pendampingan UMK)	19	19	100
40	Ikan dalam kaleng (Include kemasan kaleng)	5	5	100
41	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	12	12	100
42	Sirup berperisa, squash	8	8	100
43	Ikan olahan (otak otak/somay/empek empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan dll)	6	6	100
44	Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang, dll)	4	4	100
45	Naget Daging	7	7	100
46	Cokelat susu dengan kacang	1	1	100
47	Sari Buah/Konsentrat Sari Buah/ Konsentrat Sari Sayur	2	2	100

48	Keju Olahan (Palu)	3	3	100
49	Susu UHT/Susu Steril Plain	1	1	100
50	Minuman susu berperisa	4	4	100
51	Susu Bubuk	1	1	100
52	SKM	2	2	100
53	Sosis siap masak	4	4	100
54	Krimer Kental Manis	2	2	100
55	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu puding/bahan untuk puding)	1	1	100
56	Kue berbahan dasar beras	1	1	100
57	Formula Lanjutan	2	2	100
58	Formula Pertumbuhan	1	1	100
59	Formula Bayi	1	1	100
60	Abon daging	1	1	100
61	Bakso daging	1	1	100
62	Kornet daging sterilisasi	1	1	100
63	Sosis siap makan	1	1	100
64	Makanan ringan kacang	3	3	100
65	Tepung bumbu	1	1	100
66	Tepung hunkwe/maizena	1	1	100
67	Es Selain Es Krim	1	1	100
68	coklat imitasi	4	4	100
69	Biskuit	5	5	100
70	Wafer	2	2	100
71	Krekers	2	2	100
72	Manisan buah dan manisan buah kering	2	2	100
73	Sayur/kacang dalam kemasan	7	7	100
74	Minuman rasa susu	5	5	100
75	Dekorasi (misalnya untuk bakery), topping (non buah) dan saus manis, contohnya icing, saus cokelat, saus/topping/olesan (non buah) saus butterscotch	2	2	100
76	Olesan berbasis kakao, termasuk isian (cokelat pasta)	1	1	100

77	minuman berperisa Tidak berkarbonat	10	10	100
78	pasta (makaroni, spaghetti, lasagna, fettuccini)	2	2	100
79	Makanan ringan ekstrudat	12	12	100
80	Kecap Manis	4	4	100
81	minuman berperisa berkarbonat	18	18	100
82	Kopi Bubuk	4	4	100
83	Kopi instan	1	1	100
84	Minuman kopi dalam kemasan	3	3	100
85	Minuman serbuk kopi (kopi gula/kopi susu/kopi krimer, dll	4	4	100
86	Mi Instan	3	3	100
87	Bumbu Tabur Cabe	1	1	100
88	Kembang gula lunak/permen lunak	4	4	100
89	marshmallow bukan jeli	4	4	100
90	Es Krim, Es Susu	3	3	100
91	Sambal /saus cabe	3	3	100
92	Gula merah/aren/gula coklat sukrosa	1	1	100
93	Keik	3	3	100
94	Roti manis	4	4	100
95	Premiks untuk bakeri / untuk stufing	1	1	100
96	Roti kukus	1	1	100
97	Saus Tomat	3	3	100
98	Bumbu siap pakai (kering) dan Bumbu Tabur; Herba dan Rempah (Cabai Bubuk dan Pala Bubuk)	4	4	100
99	Bumbu siap pakai (basah/pasta) Berbasis Pala	3	3	100
100	MP-ASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit)	6	6	100
101	Kembang gula keras/permen keras	7	7	100
102	Kembang gula karet/permen karet	2	2	100
103	Bihun, sohun	2	2	100
104	Makanan siap saji terkemas (berbasis nasi, mi/bihun, kentang, pasta, umbi, roti, kuah, sayuran)	7	7	100
105	Teh kering dalam kemasan	8	8	100
106	Sampel KLB	5	5	100

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	POLDA SULUT	9	Triheksifenidil HCl	9	0
2	POLRES BOLMONG	1	Dekstrometorfan HBr	1	0
3	POLRES BOLMONG	1	Triheksifenidil HCl	1	0
4	POLRES BOLMUT	2	Triheksifenidil HCl	2	0
5	POLRES KOTAMOBAGU	1	Diazepam	1	0
6	POLRES KOTAMOBAGU	4	Triheksifenidil HCl	4	0
7	POLRES MINAHASA	5	Triheksifenidil HCl	5	0
8	POLRES MINAHASA SELATAN	1	Dekstrometorfan HBr	1	0
9	POLRES MINAHASA TENGGARA	2	Dekstrometorfan HBr	2	0
10	POLRES MINAHASA UTARA	4	Triheksifenidil HCl	4	0
11	POLRES SANGIHE	3	Triheksifenidil HCl	3	0
12	POLRES SORONG SELATAN	2	Shabu	2	0
13	POLRES TOMOHON	1	Alprazolam	1	0
14	POLRES TOMOHON	4	Dekstrometorfan HBr	4	0
15	POLRES TOMOHON	1	Diazepam	1	0
16	POLRES TOMOHON	1	Lorazepam	1	0
17	POLRES TOMOHON	1	Shabu	1	0
18	POLRES TOMOHON	1	Triheksifenidil HCl	1	0
Total		44		44	0

Keterangan :

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
 Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi- Pengelola				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai Besar POM di Manado	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Manado	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Tomohon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Kotamobagu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Minahasa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Minahasa Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Minahasa Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Bolaang Mongondow	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Minahasa Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)								Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)								Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)								Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa		
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31		
	Balai Besar POM di Manado	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	3	2	2	2	0	0	0		
1	Kota Manado	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	2	2	2	0	0	0	0		
2	Kota Bitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Kota Tomohon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	Kota Kotamobagu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Kabupaten Minahasa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	Kabupaten Minahasa Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Kabupaten Minahasa Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Kabupaten Bolaang Mongondow	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	Kabupaten Minahasa Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0		
12	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	3	2	2	2	0	0	0	

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPa

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
	Balai Besar POM di Manado	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Manado	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Tomohon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Kotamobagu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Minahasa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Minahasa Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Minahasa Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Bolaang Mongondow	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Minahasa Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	17	14	15	16	17
	Balai Besar POM di Manado	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Manado	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bitung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Tomohon	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Kotamobagu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Minahasa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Minahasa Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Minahasa Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Bolaang Mongondow	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Minahasa Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	17	14	15	16	17	18	19	24	21	22	23	24
	Balai Besar POM di Manado	sarana	173	28	28	20	8	0	0	1251	11	14	9	5	0	0	4	4	4	4	0	0	0
1	Kota Manado	sarana	66	8	8	8	0	0	0	451	7	10	7	3	0	0	1	1	1	1	0	0	0
2	Kota Bitung	sarana	27	2	2	1	1	0	0	131	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	0	0
3	Kota Tomohon	sarana	9	2	2	2	0	0	0	111	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Kotamobagu	sarana	6	2	2	2	0	0	0	49	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Minahasa	sarana	9	2	2	1	1	0	0	96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Minahasa Tenggara	sarana	1	0	0	0	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Minahasa Utara	sarana	44	8	8	3	5	0	0	180	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Bolaang Mongondow	sarana	0	0	0	0	0	0	0	88	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Minahasa Selatan	sarana	11	4	4	3	1	0	0	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	sarana	173	28	28	20	8	0	0	1251	11	14	9	5	0	0	4	4	4	4	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Penerimaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kota Manado	sarana	28	6	6	2	4	160	15	15	7	8	45	4	4	3	1	2	2	2	0	18	4	4	1	3	16	3	3	3	0	25	6	6	6	0	
2	Kota Bitung	sarana	0	0	0	0	0	35	0	0	0	0	18	0	0	0	0	1	1	0	1	4	2	2	0	2	9	0	0	0	12	0	0	0	0	0	
3	Kota Tomohon	sarana	0	0	0	0	0	27	2	2	1	1	7	2	1	0	1	1	1	2	1	0	3	0	0	0	7	4	4	1	3	1	1	1	1	0	
4	Kota Kotamobagu	sarana	2	1	1	0	1	55	4	4	2	2	10	1	1	0	1	1	1	1	0	4	2	2	2	0	5	1	1	1	0	5	0	0	0	0	
5	Kabupaten Minahasa	sarana	0	0	0	0	0	42	6	6	0	0	11	1	1	0	1	1	1	0	1	5	4	4	4	0	23	4	4	2	2	3	1	1	1	0	
6	Kabupaten Minahasa Tenggara	sarana	0	0	0	0	0	20	0	0	4	4	10	2	2	0	2	1	1	0	1	2	2	2	1	1	14	2	2	2	0	0	0	0	0	0	
7	Kabupaten Minahasa Utara	sarana	11	2	2	1	1	22	6	5	4	1	16	0	0	0	0	1	1	1	0	4	2	2	1	1	11	4	4	2	2	5	2	2	0	2	
8	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	sarana	0	0	0	0	0	10	1	1	1	0	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	7	7	6	1	1	0	0	0	
9	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	sarana	0	0	0	0	0	5	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	5	5	3	2	1	0	0	0	0	
10	Kabupaten Bolaang Mongondow	sarana	0	0	0	0	0	13	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	2	2	2	0	0	0	0	0	0	
11	Kabupaten Minahasa Selatan	sarana	0	0	0	0	0	19	4	4	1	3	7	0	0	0	0	1	1	1	0	3	3	3	2	1	17	1	1	1	0	9	1	1	0	1	
12	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	sarana	0	0	0	0	0	16	6	6	5	1	6	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	3	3	3	0	0	0	0	0	0	
Total			sarana	41	9	9	3	6	424	63	63	26	27	134	9	9	4	6	13	13	9	4	47	23	23	14	9	149	36	36	26	10	82	11	11	8	3

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kota Manado	sarana	90	12	12	10	2		71	10	10	10	0		262	20	20	11	9		19	7	7	5	2	
2	Kota Bitung	sarana	18	1	1	1	0		14	0	0	0	0		68	7	7	5	2		4	1	1	1	0	
3	Kota Tomohon	sarana	13	1	1	0	1		2	0	0	0	0		41	3	3	3	0		2	0	0	0	0	
4	Kota Kotamobagu	sarana	19	3	3	3	0		6	0	0	0	0		40	4	4	3	1		2	1	1	1	0	
5	Kabupaten Minahasa	sarana	22	1	1	1	0		16	0	0	0	0		94	5	5	4	1		0	0	0	0	0	
6	Kabupaten Minahasa Tenggara	sarana	4	0	0	0	0		6	0	0	0	0		11	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
7	Kabupaten Minahasa Utara	sarana	18	0	0	0	0		9	0	0	0	0		90	2	2	1	1		1	0	0	0	0	
8	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	sarana	7	0	0	0	0		6	0	0	0	0		20	2	2	1	1		0	0	0	0	0	
9	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	sarana	9	0	0	0	0		13	0	0	0	0		25	2	2	0	2		0	0	0	0	0	
10	Kabupaten Bolaang Mongondow	sarana	9	0	0	0	0		12	0	0	0	0		56	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
11	Kabupaten Minahasa Selatan	sarana	12	2	2	2	0		3	0	0	0	0		37	5	5	3	2		0	0	0	0	0	
12	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	sarana	8	0	0	0	0		5	0	0	0	0		18	0	0	0	0		0	0	0	0	0	
	Total	sarana	229	20	20	17	3	0	163	10	10	10	0	0	762	50	50	31	19	0	28	9	9	7	2	0

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
	Balai Besar POM di Manado	sarana	3815	151	151	128	23	0
1	Kota Manado	sarana	1163	37	37	27	10	0
2	Kota Bitung	sarana	368	18	18	18	0	0
3	Kota Tomohon	sarana	195	10	10	8	2	0
4	Kota Kotamobagu	sarana	154	12	12	12	0	0
5	Kabupaten Minahasa	sarana	385	18	18	16	2	0
6	Kabupaten Minahasa Tenggara	sarana	162	8	8	6	2	0
7	Kabupaten Minahasa Utara	sarana	328	26	26	21	5	0
8	Kabupaten Bolaang Mongondow U	sarana	136	6	6	4	2	0
9	Kabupaten Bolaang Mongondow S	sarana	218	4	4	4	0	0
10	Kabupaten Bolaang Mongondow	sarana	385	1	1	1	0	0
11	Kabupaten Minahasa Selatan	sarana	171	6	6	6	0	0
12	Kabupaten Bolaang Mongondow T	sarana	150	5	5	5	0	0
	Total	sarana	3815	151	151	128	23	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	2	1	14	0	17	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	10	0	10	1	21	0	12	1	24	1	38
3	Maret	24	19	2	10	0	55	24	19	1	9	0	53
4	April	1	9	0	4	1	15	1	9	1	3	1	15
5	Mei	2	24	1	1	3	31	2	24	0	0	3	29
6	Juni	0	15	0	28	0	43	0	0	1	4	0	5
7	Juli	0	0	0	20	1	21	0	15	0	45	1	61
8	Agustus	0	24	6	10	0	40	0	0	6	11	0	17
9	September	0	0	1	5	4	10	0	24	0	5	4	33
10	Oktober	0	32	0	16	1	49	0	0	0	12	1	13
11	November	0	18	0	2	0	20	0	32	0	5	0	37
12	Desember	9	92	2	2	0	105	9	110	3	4	0	126
TOTAL		36	245	13	122	11	427	36	245	13	122	11	427

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	1	0	0	3	7	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	1	4	5	1	0	0	0	4	5
3	Maret	6	0	0	1	1	8	2	1	0	0	4	7
4	April	6	0	0	3	3	12	8	0	0	1	2	11
5	Mei	6	0	0	3	4	13	8	0	0	1	2	11
6	Juni	6	0	0	3	3	12	3	0	0	3	3	9
7	Juli	6	0	0	3	4	13	6	0	0	3	4	13
8	Agustus	6	0	0	3	5	14	6	0	0	3	1	10
9	September	6	0	0	1	4	11	6	0	0	3	4	13
10	Oktober	6	1	0	1	3	11	7	0	0	1	8	16
11	November	10	1	0	2	2	15	7	1	0	3	2	13
12	Desember	1	0	0	0	0	1	8	1	0	3	1	13
	TOTAL	62	3	0	21	36	122	62	3	0	21	35	121

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah *feedback*/respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Bahan Alam	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	12	12
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Bahan Alam	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-

			Pangan	107	107
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi			
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	16	16
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	-	-
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	-	-
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	44	44
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	-	-

	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	-	-
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat		
			Obat Bahan Alam		
			Suplemen Kesehatan		
			Kosmetik		
			Pangan		
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			12	12
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			107	107
	Rekomendasi Lainnya			62	62
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Manado	Media Cetak	39	30	9	
			Media Elektronik	117	98	19	
			Media Luar Ruang	37	35	2	
			Total	193	163	30	
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Manado	<i>E-Commerce</i>	26	23	3	
			<i>Website</i>	14	9	5	
			Media Sosial	35	18	17	
			Internet Lain	11	1	10	
			TV Nasional	21	19	2	
			Penyiaran Lokal	2	0	2	
			Media Lain	25	18	7	
			Total	134	88	46	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Manado	<i>E-Commerce</i>	4	1	3	
			<i>Website</i>	3	2	1	
			Media Sosial	3	3	0	
			Internet Lain	1	1	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	6	3	3	
			Total	19	12	7	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Manado	<i>E-Commerce</i>	15	13	2	
			<i>Website</i>	5	5	0	
			Media Sosial	7	6	1	
			Internet Lain	2	1	1	

	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Manado	TV Nasional	3	3	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	8	8	0	
			Total	40	36	4	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Manado	Media Cetak	16	8	8	
			Media Elektronik	65	30	35	
			Media Luar Ruang	18	16	2	
			Media Digital	245	121	124	
			Total	344	175	169	
6	Pangan	Balai Besar POM di Manado	Media Cetak	69	51	18	
			Media Elektronik	67	54	13	
			Media Luar Ruang	2	2	0	
			Media Internet	128	76	52	
			Total	266	183	83	
TOTAL				996	657	339	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	212	211	1
2	Obat Bahan Alam	179	141	38
3	Obat Kuasi	12	12	0
4	Suplemen Kesehatan	48	43	5
5	Kosmetik	355	292	63
6	Pangan	425	357	68
7	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	214	200	14
Total		1445	1256	189

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Manado	Obat	5
		Obat-Obat Tertentu	3
		Kosmetik	15
2	Kota Tomohon	Obat-Obat Tertentu	1
		Psikotropika	2
		Obat Tradisional	1
3	Kota Bitung	Kosmetik	3
		Obat Tradisional	1
		Obat	1
4	Kota Kotamobagu	Obat-Obat Tertentu	3
		Psikotropika	1
5	Kab Minahasa	Obat-Obat Tertentu	4
		Kosmetik	1
		Pangan Olahan	1
6	Kab Minahasa Utara	Obat	2
		Obat-Obat Tertentu	2
		Kosmetik	11
7	Kab. Bolaang Mongondow Utara	Obat-Obat Tertentu	3
		Obat	1

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*

UPT BPOM Balai Besar POM di Manado

Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>	Persentase Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>
1	2	3	4	5=4/3*100
1	17	656	639	9740,85%

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

UPT BPOM Balai Besar POM di Manado

Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	$4 = \frac{3}{2} \times 100$
1	9	9	100

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
 Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	1	4	3	0	0	0	0	0	0	0	3	2	0	0	7	6	13	7	53,85%	6	46,15%	1	7,69%

Keterangan:
 1. LI: Laporan Informasi
 2. LAPIN: Laporan Intelijen
 3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputy I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
 4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		DPO
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Manado	Tahun 2025	4		1			3				Rp212.476.500,00
		Carry Over	0									-
2	Kab. Bolaang Mongondow Utara	Tahun 2025	1					1				Rp41.820.000,00
		Carry Over	0								-	
3	Kab Minahasa Utara	Tahun 2025	1				1					Rp4.000.000,00
		Carry Over 2024	1					1				Rp3.230.000,00
	Total		7	0	1	0	1	5	0	0	0	Rp261.526.500,00

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

A. ANGGARAN DIPA

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

[illegible]

4	(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
		Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3			5	6	7	8	9	10					11				
Januari	1	Penyuluhan	-	✓	-	Pineleng I, Kec. Pineleng Kabupaten Minahasa	1	86	Pelajar/Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Manado	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
	2	Car Free Day	-	✓	-	Sario, Kecamatan Sario, Kota Manado	1	103	Masyarakat umum	Palang Merah Indonesia	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	✓	-
	3	Koordinasi dan Kolaborasi	-	✓	-	Pineleng I, Kec. Pineleng Kabupaten Minahasa	1	16	Pelaku Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Penyuluh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara	-	-	-	-	✓	-	-	-
Februari	1	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Bumi Nyur,Kec. Wanea, Kota Manado	1	21	Ibu dengan balita dan ibu menyusui	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	✓
Maret	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Kairagi Weru, Paal Dua, Kota Manado	1	105	Lainnya - Ibu dengan balita, tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	-	-	-	-	-	-	-	✓
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Bitung Karangria, Tuminting, Kota Manado	1	250	Masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	-	-	-	-	✓	-	-	-
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Tumatanglang, Tomohon Selatan, Kota Tomohon	1	106	Masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	-	-	-	-	✓	-	-	-
	4	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Kolongan, Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara	1	250	Masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	✓	-	-	-	-	-	-	-
	5	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Ranoyapo, Amurang, Kabupaten Minahasa Selatan	1	250	Masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	-	-	-	-	✓	-	-	-
	6	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Mongkonai, Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu	1	7	Pelaku Usaha	Lainnya - Intensifikasi Pangan terhadap Pelaku Usaha Pangan Tajili	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
	7	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Pintadia, Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	1	12	Pelaku Usaha	Lainnya - Intensifikasi Pangan terhadap Pelaku Usaha Pangan Tajili	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
	8	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Lolak, Lolak, Kabupaten Bolaang Mongondow	1	7	Pelaku Usaha	Lainnya - Intensifikasi Pangan terhadap Pelaku Usaha Pangan Tajili	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
	9	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Bitung Timur, Mesa, Kota Bitung	1	14	Pelaku Usaha	Lainnya - Intensifikasi Pangan terhadap Pelaku Usaha Pangan Tajili	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
	10	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Wenang Selatan, Wenang, Kota Manado	1	30	Pelaku Usaha	Lainnya - Intensifikasi Pangan terhadap Pelaku Usaha Pangan Tajili	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
April	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Tompaso Dua, Tomposo Barat, Kabupaten Minahasa	1	250	Lainnya - Masyarakat luas termasuk ibu rumah tangga, ibu dengan balita, tokoh agaman, pelaku usaha dan pemangku kepentingan	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	✓	-	-	-	-	-	-	-
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Lapangan, Mapangit, Kota Manado	1	250	Masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	-	-	-	-	✓	-	-	-
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Teling Atas, Wanea, Kota Manado	1	250	Masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	-	-	-	-	✓	-	-	-
	4	Lainnya - Kolaborasi Pentahelix dalam Penyelenggaraan FKP dan Keterbukaan Informasi Publik 2025	-	✓	-	Winangun Dua, Malalayang, Kota Manado	1		Lainnya - Pentahelix (Akademi, Pemerintah, Pelaku Usaha, Pengguna Layanan, Organisasi Masyarakat)	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	✓	-
Mei	1	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Bitung Tengah, Maesa, Kota Bitung	1	50	Lainnya - Pemerintah Kota Bitung dan instansi terkait Pemberdayaan UMKM	Lainnya - Pemerintah Kota Bitung	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
	2	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Winangun Dua, Malalayang, Kota Manado	1	45	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Himpunan Mahasiswa Farmasi UNSRAT	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	✓
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Ritey, Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan	1	150	Lainnya - Ibu Rumah Tangga, Lansia, Tokoh Agaman dan Masyarakat Umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	-	-	-	-	✓	-	-	-
	4	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Kaima, Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara	1	150	Lainnya - Ibu Rumah Tangga, Lansia, Tokoh Agaman dan Masyarakat Umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	✓	-	-	-	-	-	-	-
	5	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Airmadidi Atas, Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara	1	276	Masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	✓	-	-	-	-	-	-	-
	6	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Lowu Satu, Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara	1	150	Lainnya - Mahasiswa, Tokoh Agaman dan Masyarakat Umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	✓	-	-	-	-	-	-	-
Juni	1	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Bitung Barat Dua, Maesa, Kota Bitung	1	35	Pelaku Usaha	Lainnya - Pemerintah Kota Bitung	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Airmadidi Atas, Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara	1	250	Lainnya - Ibu Rumah Tangga, Lansia, Tokoh Agama dan Masyarakat Umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	✓	-	-	-	-	-	-	-
	3	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Pineleng II, Kec. Pineleng Kabupaten Minahasa	1	250	Lainnya - Masyarakat Umum, Ibu dengan Balota, Tokoh Agama, Lansia	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	✓	-	-	-	-	-	-	-
	4	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Pinokalan, Ranowulu, Kota Bitung	1	413	Masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	✓	-	-	-	-	-	-	-
	5	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Girian Weru Satu, Girian, Kota Bitung	1	400	Masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	✓	-	-	-	-	-	-	-
Juli	1	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Buha, Mapangit, Kota Manado	1	34	Lainnya - Ibu dengan balita, ibu menyusui, remaja, kader puskesmas dan kader posyandu	Perangkat Desa/Kecamatan	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	✓	-
Agustus	2	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Lapangan, Mapangit, Kota Manado	1	24	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Kementerian Kesehatan	Internal BPOM	-	-	-	-	-	✓	-	-
	1	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Pineleng I, Kec. Pineleng Kabupaten Minahasa	1	100	Masyarakat umum	Lainnya - Dinas Pangan Daerah Provinsi Sulawesi Utara	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
	2	Lainnya - SAKA POM	-	✓	-	Kauditan I, Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara	1	47	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Pangkalan SAKA Kab. Minahasa Utara	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	✓
September	1	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Winangun Satu, Malalayang, Kota Manado	1	21	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - SMK Negeri 2 Tondano	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	-	✓
	2	Pamfletan	-	✓	-	Sario, Kecamatan Sario, Kota Manado	1	822	Masyarakat umum	Dinas Kesehatan	Internal BPOM	-	-	-	-	-	✓	-	-
	3	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Pinaesagan, Wenang, Kota Manado	1	96	Kelompok Profesi	Lainnya - PBF dan APJ	Internal BPOM	✓	-	-	-	-	-	-	-
	4	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Bumi Beringin, Wenang, Kota Manado	1	138	Lainnya - Komunitas Tuli	Lainnya - PUSBISINDO, GERKATIN	Internal BPOM	-	-	-	-	-	-	✓	-
	5	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Sario, Kecamatan Sario, Kota Manado	1	2000	Lainnya - Perjenah pangan	Lainnya - Badan Gizi Nasional	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
Oktober	1	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Winangun Satu, Malalayang, Kota Manado	1	51	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - Universitas Muhammadiyah Manado	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
November	2	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Winangun Satu, Malalayang, Kota Manado	1	35	Pelajar/Mahasiswa	Lainnya - SMA Citra Kasih Manado	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-
	1	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Teley, Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara	1	168	Lainnya - Tokoh agama pembina remaja	Lainnya - KGPM Teley	Internal BPOM	-	-	-	-	✓	-	-	-

Desember	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Kolongan, Kombi, Kabupaten Minahasa	1	250	Lainnya - Ibu Rumah Tangga, Lansia dan Tokoh Agama, masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	-	-	-	-	✓	-	-	-	-
	2	KIE bersama Tokoh Masyarakat	-	✓	-	Rerer, Kombi, Kabupaten Minahasa	1	259	Lainnya - Ibu Rumah Tangga, Lansia dan Tokoh Agama, masyarakat umum	DPR RI KOMISI IX	Ketua Komisi IX DPR RI (Felly Estelita Runtuwene, SE	✓	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total		0	43	0		43	8221				11	0	0	3	18	2	3	3	3

Keterangan

- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow* , maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGRAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
			ONPPZA	OBA	SK							Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya			
1	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Matani Satu, Tomohon Tengah, Kota Tomohon	1	16	Organisasi masyarakat	PLN UP2B Minahasa	Internal BPOM	-	-	-	✓	-	-	-	-	-
Februari	1	Penyuluhan	-	✓	-	Lapangan, Mapanget, Kota Manado	1	21	Pelaku Usaha	PT Angkasa Pura Indonesia	Internal BPOM					✓				
Maret			-					-												
April	1	Penyuluhan	-	✓	-	Madidir Weru, Madidir, Kota Bitung	1	23	Pelaku Usaha	CSR PT PERTAMINA	Internal BPOM					✓				
Mei								-												
Juni	1	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Talawaan, Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara	1	29	Pelajar/Mahasiswa	Ikatan Putera Putri Pendidikan Junior Sulawesi Utara	Internal BPOM	-	-	-	✓	-	-	-	-	-
Juli								-												
Agustus	1	Penyebaran Informasi	-	✓	-	Teling Atas, Wanea, Kota Manado	1	188	Lainnya - Anggota Persit C	KODAM XIII/Merdeka	Internal BPOM	✓								
September																				
Oktober																				
November																				
Desember																				
Total			0	5	0		5	277				1	0	0	2	2	0	0	0	0

Keterangan

- Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD), web seminar, *talkshow* , maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas
- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online*, *offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	bpommdo	269	6	22	1	0	1	0	0	4	1	12	9	0
	Instagram	bpom.manado	3984	6	24	1	0	1	0	0	5	1	12	10	0
	X	BpomManado	680	0	9	0	0	0	0	0	0	0	4	5	0
	TikTok	@bbpommanado	126	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	862	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Februari	Facebook	bpomdimanado	82	2	26	1	0	1	0	3	6	4	7	6	0
	Instagram	bpom.manado	3997	8	31	1	0	1	0	6	7	4	13	7	0
	X	BpomManado	679	0	17	1	0	1	0	1	5	3	3	3	0
	TikTok	@bbpommanado	130	0	15	1	0	1	0	4	3	3	3	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	863	0	3	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0
Maret	Facebook	bpomdimanado	83	0	43	2	0	0	0	0	8	0	19	14	0
	Instagram	bpom.manado	4007	3	48	3	0	1	0	2	8	0	23	14	0
	X	BpomManado	681	14	14	0	0	0	0	0	4	0	10	14	0
	TikTok	@bbpommanado	132	0	7	0	0	0	0	0	4	0	3	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	863	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Facebook	bpomdimanado	83	8	26	1	0	2	0	2	7	2	10	10	0
	Instagram	bpom.manado	4015	8	27	1	0	2	0	2	7	2	11	10	0
	X	BpomManado	676	1	14	0	0		0	1	3	0	3	8	0
	TikTok	@bbpommanado	132	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	863	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Facebook	bpomdimanado	90	8	35	1	0	1	0	1	4	2	15	19	0
	Instagram	bpom.manado	4084	9	41	1	0	3	0	1	4	3	18	20	0
	X	BpomManado	676	25	0	0	0	0	0	0	0	1	8	16	0
	TikTok	@bbpommanado	132	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	863	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0
Juni	Facebook		94	12	36	1	2	3	0	1	5	0	18	18	0
	Instagram	bpom.manado	4109	12	38	1	2	3	0	1	5	0	19	19	0
	X	BpomManado	675	0	30	0	0	0	0	0	0	0	13	17	0
	TikTok	@bbpommanado	138	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	868	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Juli	Facebook	bpomdimanado	112	3	30	4	0	0	1	1	2	1	5	19	0
	Instagram	bpom.manado	4170	3	40	5	0	1	1	1	2	1	12	20	0
	X	BpomManado	675	1	20	0	0	0	0	1	1	0	1	18	0
	TikTok	@bbpommanado	138	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	875	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Facebook	bpomdimanado	138	7	57	6	0	1	0	3	1	3	21	29	0
	Instagram	bpom.manado	4187	7	60	6	0	2	0	3	1	4	21	30	0
	X	BpomManado	675	2	37	2	0	0	0	1	0	1	10	25	0
	TikTok	@bbpommanado	138	0	2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	877	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Facebook	bpomdimanado	138	5	38	5	0	1	2	0	3	2	18	12	0
	Instagram	bpom.manado	4253	7	41	6	0	1	2	0	4	2	20	13	0
	X	BpomManado	675	0	25	1	0	0	0	0	1	1	12	10	0
	TikTok	@bbpommanado	138	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	880	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Facebook	bpomdimanado	157	10	35	3	0	0	1	1	5	3	11	21	0
	Instagram	bpom.manado	4262	10	35	3	0	0	1	1	5	3	11	21	0
	X	BpomManado	675	0	22	0	0	0	0	0	0	1	2	19	0
	TikTok	@bbpommanado	140	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	880	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Facebook	bpomdimanado	167	8	29	4	0	1	0	3	1	1	11	16	0

November	Instagram	<i>bpom.mano</i>	4270	9	29	4	0	1	0	3	1	1	12	16	0
	X	<i>BpomManado</i>	673	0	16	0	0	0	0	0	0	0	2	14	0
	TikTok	@bbpommanado	140	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	882	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Facebook	bpomdimanado	170	9	30	4	0	1	0	2	1	0	17	14	0
	Instagram	<i>bpom.mano</i>	4300	9	33	4	0	1	0	2	1	0	18	16	0
	X	<i>BpomManado</i>	670	1	14	0	0	0	0	0	0	0	4	11	0
	TikTok	@bbpommanado	145	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Balai Besar POM di Manado	882	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			71418	213	1109	74	4	32	8	49	118	52	439	546	0

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

B. ANGGARAN NON DIP A																		
Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)												
					Repost	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya			
1	2	3	4		5	6												
Januari	Facebook																	
	Instagram																	
	X																	
	TikTok																	
	Youtube																	
	WhatsApp																	
	Lainnya (sebutkan)																	
Februari																		
Maret																		
April																		
Mei																		
Juni																		
Juli																		
Agustus																		
September																		
Oktober																		
November																		
Desember																		
Total																		

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	Media Luar Ruang	Baliho	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	Media Lainnya	Whatsapp Blast	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Februari	Media Cetak	Leaflet	3	-	-	-	-	-	1	1	-	1	-
	Media Luar Ruang	Baliho	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Maret	Media Luar Ruang	Baliho	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
April	Media Luar Ruang	Baliho	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Mei	Media Cetak	Banner	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	Media Luar Ruang	Baliho	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Media Cetak	Buku	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
	Media Luar Ruang	Baliho	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Juli	Media Cetak	Leaflet	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
	Media Luar Ruang	Baliho	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Agustus	Media Luar Ruang	Baliho	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
September	Media Luar Ruang	Baliho	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-
Oktober	Media Luar Ruang	Baliho	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
November	Media Luar Ruang	Baliho	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Desember	Media Lainnya	Sticker di Transportasi Umum	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Total			22	1	0	1	0	0	3	2	1	10	4

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Februari	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Total			1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
 - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 - c) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
 UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
 Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	1	1	1	100	100	24	24	24	100	100
2	s.d Februari	1	1	1	100	100	45	45	45	100	100
3	s.d Maret	2	2	2	100	100	68	68	68	100	100
4	s.d April	2	2	2	100	100	82	82	82	100	100
5	s.d Mei	4	4	4	100	100	96	96	96	100	100
6	s.d Juni	4	4	4	100	100	118	118	118	100	100
7	s.d Juli	4	4	4	100	100	133	133	133	100	100
8	s.d Agustus	5	5	5	100	100	135	135	135	100	100
9	s.d September	5	5	5	100	100	155	155	155	100	100
10	s.d Oktober	5	5	5	100	100	163	163	163	100	100
11	s.d November	5	5	5	100	100	177	177	177	100	100
12	s.d Desember	6	6	6	100	100	204	204	204	100	100

Keterangan:

- Jumlah layanan bersifat kumulatif
- Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
- Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari										
2	s.d Februari										
3	s.d Maret										
4	s.d April										
5	s.d Mei										
6	s.d Juni										
7	s.d Juli										
8	s.d Agustus										
9	s.d September										
10	s.d Oktober										
11	s.d November										
12	s.d Desember										

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif

2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL

3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan

4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai

5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

UPT BPOM Balai Besar POM di Manado

Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak Dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	2	10,00	2	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	1	3,00	1	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

- Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
- Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
- Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
 - informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin dikuasai oleh Badan Publik lain)
- Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
- Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelaku Usaha	9	5	6	4	6	7	7	1	7	5	12	14	83
9	Karyawan	3	5	9	4	5	3	4	0	0	0	1	9	43
10	PNS/TNI/POLRI	5	3	4	1	1	6	3	0	6	0	0	3	32
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pelajar/ mahasiswa	1	5	1	3	0	2	1	1	1	0	0	0	15
13	Wartawan	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3
14	LSM	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
15	Sarjana Hukum	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
16	Umum	6	0	2	1	4	3	0	1	4	3	1	1	26
TOTAL		25	21	24	14	16	22	15	3	20	8	14	28	210

Tabel 18

Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

UPT BPOM Balai Besar POM di Manado

Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Raya Manado Tomohon Km.7, Pineleng	10	14	15	5	11	15	14	2	10	8	6	11	121
2.	Telepon	(0431)824327	3	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	5
3.	Fax	(0431)824327	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Raya Manado Tomohon Km.7, Pineleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_manado@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS	085190097997	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial	Instagram : @bpom.manado	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	1	4
8.	Kotak Saran	ULPK BBPOM di Manado	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp	085190097997	12	7	9	9	4	6	1	1	7	0	8	16	80
10.	Aplikasi lain														0
TOTAL			25	21	24	14	16	22	15	3	20	8	14	28	210

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Makanan	2	23	0
	Total		23	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	1	2	0
4	30 - 49 Tahun	1	15	0
5	15 - 29 Tahun	1	4	0
6	5 - 14 Tahun	1	1	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	Total	5	23	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Tomohon	0	0	0	0	0	2	2
	Total	0	0	0	0	0	2	2

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1		NIHIL													
2															

- Keterangan:**
1. Diisi dengan nomor urut
 2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
 3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
 4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - a. Tempat tinggal : rumah, dll
 - b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - d. Restoran : restoran
 - e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
 5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - c. Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
 6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
 7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
 8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
 9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
 10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengusutan.
 11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
 12. Diisi dengan pilihan
 - a. Mikrobiologi
 - b. Kimia
 13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
 14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
 15. Diisi dengan pilihan
 - a. Status KLB sudah selesai
 - b. Status KLB sudah belum berakhir
 16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jumlah Kader yang dibimtek									Jenis Bimtek																	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
													Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kabupaten Minahasa	Langowan Bar	Tumara	Non Stunting	1	1	1	0	0	2	2	7	0	2	4	2	2	4		0	1	3	0	0	0	1	1			20	
2		Sonder	Timbuka	Stunting	1	1	1	0	0	1	3	7	1	1	4	2	2	4		0	0	0	3	1	0	1	1			20	
3		Tompaso	Tolak 1	Non Stunting	1	1	2	0	0	0	3	7	0	2	4	3	1	4		1	1	1	1	0	0	1	1			20	
4		Pineleng	Warembi	Non Stunting	1	1	1	0	0	1	3	7	0	2	3	4	2	3		0	0	1	1	2	0	2	0			20	
Total					4	4	5	0	0	4	11	28	1	7	15	11	7	15	0	1	0	2	5	5	3	0	5	3	0	80	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kabupaten Minahasa	4	3	4	11	4	3	4	11	33	0	33
	Total	4	3	4	11	4	3	4	11	33	0	33

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kabupaten Miahasa Utara	40	21	19	0	40
Total						40

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Minahasa	4	3	4	11	4	3	4	11
Total		4	3	4	11	4	3	4	11

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Minahasa	15 Mei 2025	Pasar Tondano I	1. Jemmy Kaeng 2. Christy Samboh 3. Vini Wantalangi	15 Mei 2025	1. Dinas Perdagangan Minahasa 2. Dinas Perdagangan Minahasa 3. Dinas Kesehatan Minahasa 4. Puskesmas Tondano Barat 5. Pasar Kawangkoan 6. Pasar Langowan	1. Frankie Maliangkay 2. Fenny Timontilimo 3. IVanne Rorong 4. Jelvi Mandolang 5. Meiske Walangitan 6. August Sahelangi
Total				3 Orang			6 Orang

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

[illegible]

Tabel 23A
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
 UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
 Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Yayasan Bina Lentera Insan	Jalan Lentera, Lingkungan 2, Kelurahan Pandu, Kecamatan Bunaken, Kota Manado	UMOT		Ya	Ya	Ya	

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

[illegible]

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PT. Kurnia Sari Rasa Jaya	Jl. Cokroaminoto No.46, Kelurahan Singkil	Garam cap Sari	Garam Konsumsi Beriodium	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
2	PT. Wenang Metarano Jaya	Tamansari Metropolitan Manado RK/12	Garam cap Kelapa Sawit	Garam Konsumsi Beriodium	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
3	Diego Cake & Klapapartart	Sentra IKM Maesa Jl Risetlemen Kakenturan Dua	Kacang Disco Diego Cake&Klaapartart	Kacang Goreng	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
4	Nyonya Inna	Sentra IKM Maesa Jl Risetlemen Kakenturan Dua	Sambal Goreng Ikan Nyonya Inna	Sambal Goreng Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
5	Mama Lembeh	Sentra IKM Maesa Jl Risetlemen Kakenturan Dua	Abon Ikan Mama Lembeh	Abon Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
6	Abon Desa	Sentra IKM Maesa Jl Risetlemen Kakenturan Dua	Abon Ikan Abon Desa	Abon Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	
7	Torang Pe Oleh Oleh	Sentra IKM Maesa Jl Risetlemen Kakenturan Dua	Keripik Kulit Ikan Torang Pe Oleh Oleh	Keripik Kulit Ikan Goreng	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
8	Dapur Nona Crystal	Sentra IKM Maesa Jl Risetlemen Kakenturan Dua	Keripik Ikan Goreng Dapur Nona Crystal	Keripik Ikan Goreng	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
9	Bunda Awan	Sentra IKM Maesa Jl Risetlemen Kakenturan Dua	Sambal Goreng Ikan Bunda Awan	Sambal Goreng Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
10	N'Der Shop Rempeyeku	Ling VI, Kel. Paslaten Satu Kec. Tomohon Timur	N'Der Shop Rempeyeku	Rempeyek	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
11	Momilan	Perumahan Kharisma Blok D No.2 Jalan Lengkong Wuaya	Sambal Goreng Ikan Momilan	Sambal Goreng Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
12	BIBASA Go Roa	LINGKUNGAN 1, RT 001, RW 001Bitung Barat Satu, Aertembaga	Sambal Goreng Ikan Roa Bibasa Go Roa	Sambal Goreng Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	
13	Magogar Food	Sentra Produksi UMKM Dekranasda Malalayang 1, Lingkungan XI, Malalayang	Keripik Pisang Magogar Food	Keripik Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
14	Cahaya Melodi	Sentra Produksi UMKM Dekranasda Malalayang 1, Lingkungan XI, Malalayang	Keripik Pisang Cahaya Melodi	Keripik Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
15	UNApadia	Jl. Pumorow 8, Tikala	Brownie Pisang Goroho UNApadia	Brownies	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
16	PT. KELUARGA INKLUSI SEJAHTERA	YAYASAN KELUARGA INKLUSI PEDULI BANGSA, LINGKUNGAN V RT 023Kadoodan, Maddiri	Sambal Goreng Ikan Roa Encl Rica	Sambal Goreng Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Balai Besar/Balai POM di Manado					
1	Kota Manado	jam	0,5			√
2	Kota Bitung	jam	2		√	√
3	Kota Tomohon	jam	1,5			√
4	Kota Kotamobagu	jam	4			
5	Kabupaten Minahasa	jam	2			
6	Kabupaten Minahasa Tenggara	jam	4			
7	Kabupaten Minahasa Utara	jam	1		√	√
8	Kabupaten Minahasa Selatan	jam	3			
9	Kabupaten Bolaang Mongondow	jam	8			
10	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	jam	8			
11	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	jam	7			
12	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	jam	8			
Total		jam	49			

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat
 - b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
 - c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kota Manado	ribu jiwa	462,08
2	Kota Tomohon	ribu jiwa	104,82
3	Kota Bitung	ribu jiwa	237,43
4	Kota Kotamobagu	ribu jiwa	130,41
5	Kabupaten Minahasa	ribu jiwa	355,12
6	Kabupaten Minahasa Utara	ribu jiwa	235,63
7	Kabupaten Minahasa Selatan	ribu jiwa	242,49
8	Kabupaten Minahasa Tenggara	ribu jiwa	121,52
9	Kabupaten Bolaang Mongondow	ribu jiwa	259,36
10	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	ribu jiwa	88,27
11	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	ribu jiwa	73,70
12	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	ribu jiwa	93,23
13	Kabupaten Kepulauan Sangihe	ribu jiwa	143,65
14	Kabupaten Kepulauan Talaud	ribu jiwa	99,28
15	Kabupaten Kepulauan Sitaro	ribu jiwa	74,45
Total		ribu jiwa	2721,44

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium	1	milik sendiri
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium	1	milik sendiri
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium	1	milik sendiri
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium	1	milik sendiri
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium	1	milik sendiri
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium	1	milik sendiri
7	Laboratorium baku pembandingan	laboratorium	1	milik sendiri
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus	1	milik sendiri
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus	1	milik sendiri
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus	1	milik sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	milik sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	1	milik sendiri
13	Mobil incenerator	unit	0	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	milik sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	milik sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)	1	milik sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	milik sendiri
18	Luas tanah***	m2 (status)	5850	bersertifikat
19	Luas bangunan***	m2 (status)	3649	milik sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
 1. Sewa; atau
 2. Pinjam pakai; atau
 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
 4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	65
2	SDM Administrasi**	pegawai	26
TOTAL			

Keterangan :

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	Balai Besar/Balai POM di Manado										
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	0	0	19	5	1	0	0	25	0
3	Tim Kerja Pengujian	0	0	9	25	1	2	0	0	37	32
4	Tim Kerja Pemeriksaan	0	5	3	6	0	1	0	0	15	12
5	Tim Kerja Penindakan	0	1	2	4	0	0	0	0	7	7
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	0	1	2	2	0	1	0	0	6	6
	Total	0	8	16	56	6	5	0	0	91	57

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	4	353	1325	88	331
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	12	806	5005	67	417
3	Pangan dan Air	10	840	1709	84	171
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	7	1.097	3.363	157	480
	TOTAL	33	3096	11402	396	1399

Keterangan:

*Temasuk ketua tim yang menguji

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (<i>Provider</i>)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Dalam Kosmetik untuk Sediaan Kulit Berjerawat	PPPOMN	35	03 - 15 Agustus 2025
2	Obat Tradisional	Identifikasi Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, dan Prometazin HCl dalam Obat Bahan Alam Sediaan Padat Bahan Alam Sediaan Padat (Difenhidramin HCl, Klorfeniramin Maleat, Prometazin HCl)	PPPOMN	32	17 - 25 Juli 2025
3	Obat	Penetapan Kadar Cemaran EG dan DEG dalam sediaan cair Oral	PPPOMN	32	15 Juli - 15 Agustus 2025
4	Obat	Penetapan Kadar Tramadol HCl dalam Sediaan Tablet Secara KCKT	BBPOM di Makassar	9	24 April - 28 Mei 2025
5	NAPPZA	Identifikasi Psikotropika dalam sediaan Serbuk secara KLT	PPPOMN	34	15 Juli - 15 Agustus 2025
6	NAPPZA	Penetapan Kadar Diazepam dalam Sediaan Tablet	BBPOM di Serang	11	14 November - 15 Desember 2025
7	Pangan	Penetapan Kadar Cemaran Logam Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) dalam Sirup	PPPOMN	36	14 - 31 Juli 2025
8	Pangan	Penetapan Kadar BHA, BHT, TBHQ dan PG dalam Produk Minyak dan Lemak	PPPOMN	47	08 - 14 Juli 2025
9	Pangan	Penetapan Kadar NaCl (atas dasar bahan kering) dalam Garam	PPPOMN	40	30 -24 Oktober 2025
10	Mikrobiologi	Deteksi Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa, dan Candida albicans	PPPOMN	43	06 - 19 Mei 2025

Tabel 31 A

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

*baseline : jumlah alat selain pengadaan 2025

*rencana : isi untuk di 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2	0	0	0	2	100,00
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3	2	0	0	0	2	66,67
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1	2	0	0	0	2	200,00
4	CONDUCTIVITY METER	1	1	0	0	0	1	100,00
5	DISINTEGRATION TESTER	1	2	0	0	0	2	200,00
6	DISSOLUTION TESTER	3	2	1	1	1	3	100,00
7	ELISA SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100,00
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100,00
9	GC	2	2	0	0	0	2	100,00
10	GCMS	2	1	1	1	1	2	100,00
11	HPLC	17	12	2	2	2	14	82,35
12	ICPMS	1	1	0	0	0	1	100,00
13	ION METER	1	1	0	0	0	1	100,00
14	KARL FISHCHER	1	1	0	0	0	1	100,00
15	MICROWAVE DIGESTER	4	4	0	0	0	4	100,00
16	MUFFLE FURNACE	2	3	0	0	0	3	150,00
17	OVEN	2	4	0	0	0	4	200,00
18	pH METER	4	5	0	0	0	5	125,00
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	1	0	0	0	1	
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	3	3	0	0	0	3	100,00
21	TIMBANGAN ANALITIK	5	7	0	0	0	7	140,00
22	TIMBANGAN MIKRO	3	3	0	0	0	3	100,00
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4	5	0	0	0	5	125,00
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2	2	0	0	0	2	100,00
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	2	1	0	0	0	1	50,00

B. Peralatan Unggul

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	CYTOTOXIC CABINET	1	1	0	0	0	1	100,00
2	DOSAGE UNIT SAMPLING APPARATUS (DUSA) FOR INHALER TESTING MDI + DPI	1	1	0	0	0	1	100,00
3	HIGH PRESSURE ION CHROMATOGRAPHY (HPIC)	1	1	0	0	0	1	100,00
4	GCMS/MS	1	0	0	0	0	0	0,00
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	2	2	0	0	0	2	100,00

6	SPECTROFLUOROMETER	1	1	0	0	0	1	100,00
---	--------------------	---	---	---	---	---	---	--------

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	3						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	2						
10	GCMS	2						
11	HPLC	12						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	3						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	2						
18	pH METER	3						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	2						
21	TIMBANGAN ANALITIK	5						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	4						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	2						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	2						

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	2						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						

9	GC	1						
10	GCMS	1						
11	HPLC	10						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	2						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	2						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	2						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	1						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS (Detektor MS)	1						
11	HPLC	5						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	1						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	2						

23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	1						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING CHAMBER/ADC, VISUALIZER, TLC DOCUMENTATION SYSTEM	1						

Tabel 31 B**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas****UPT BPOM Balai Besar POM di Manado****Tahun 2025**

*baseline : jumlah alat selain pengadaan 2025

*rencana : isi untuk di 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE	1						
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
9	COLONY COUNTER	2						
10	CONDUCTIVITY METER	1						
11	DEEP FREEZER	1						
12	ELECTRICAL PIPETTE	10						
13	FREEZER	3						
14	FUME HOOD	1						
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
16	HOT PLATE	2						
17	INCUBATOR	13						
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
19	INCUBATOR ROTARY	1						
20	ISOLATOR	1						
21	LABORATORY BLENDER	1						
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
27	OVEN	3						
28	PARTICLE COUNTER	1						
29	PCR CABINET	1						
30	PCR REAL TIME	1						
31	pH METER	1						
32	REFRIGERATOR	6						

33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2						
36	STOMACHER	2						
37	TIMBANGAN ANALITIK	2						
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
39	ULTRASONIC DEGASSER	1						
40	UV CABINET / LAMPU UV	1						
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
43	VACUUM PUMP	2						
44	VELOCITY METER	1						
45	VORTEX MIXER	6						
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
47	WATERBATH SHAKER	2						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOClave	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						

20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok III	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOClave	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						

11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15	11	0	0	0	11	73,33
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	1	0	0	0	1	100,00

3	AUTOClave	2	3	0	0	0	3	100,00
4	AW METER	1	0	0	0	0	0	0,00
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	6	0	0	0	6	100,00
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	1	0	0	0	1	100,00
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	1	0	0	0	1	33,33
8	COLONY COUNTER	2	2	0	0	0	2	100,00
9	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0,00
10	DEEP FREEZER	1	1	0	0	0	1	100,00
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	8	0	0	0	8	80,00
12	FREEZER	3	6	0	0	0	6	100,00
13	FUME HOOD	1	0	0	0	0	0	0,00
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	1	0	0	0	1	100,00
15	HOT PLATE	2	4	0	0	0	4	100,00
16	INCUBATOR	13	10	0	0	0	10	76,92
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0	0	0	0	0	0,00
18	INCUBATOR ROTARY	1	1	0	0	0	1	100,00
19	LABORATORY BLENDER	1	1	0	0	0	1	100,00
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	1	0	0	0	1	100,00
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3	6	0	0	0	6	100,00
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6	13	0	0	0	13	100,00
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2	7	0	0	0	7	100,00
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6	10	0	0	0	10	100,00
25	OVEN	3	3	0	0	0	3	100,00
26	PARTICLE COUNTER	1	1	0	0	0	1	100,00
27	PCR CABINET	1	1	0	0	0	1	100,00
28	PCR REAL TIME	1	1	0	0	0	1	100,00
29	pH METER	1	1	0	0	0	1	100,00
30	REFRIGERATOR	6	6	0	0	0	6	100,00
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	1	0	0	0	1	100,00
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	0,00
33	STOMACHER	2	2	0	0	0	2	100,00
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	2	0	0	0	2	100,00
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	4	0	0	0	4	100,00
36	ULTRASONIC DEGASSER	1	1	0	0	0	1	100,00
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	1	0	0	0	1	100,00
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	1	0	0	0	1	16,67
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	1	0	0	0	1	100,00
40	VACUUM PUMP	2	3	0	0	0	3	100,00

41	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	0,00
42	VORTEX MIXER	6	7	0	0	0	7	100,00
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	1	0	0	0	1	100,00
44	WATERBATH SHAKER	2	1	0	0	0	1	50,00

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
A	Balai Besar POM di Manado			
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1	Sucofindo Indonesia
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1	KAN BSN
3	ISO 37001 : 2016	sertifikat	1	Garuda Sertifikasi Indonesia

Keterangan :

*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh : Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33 A
Kerja Sama
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Universitas Negeri Manado	20 Oktober 2022	20 Oktober 2027	Kerjasama di Bidang Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat	a. Peningkatan pengetahuan melalui magang/pelatihan/workshopl bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; b. Pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; c. Pengabdian pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; d. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dalam rangka pengawasan obat dan makanan; e. Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
2	FMIPA Universitas Negeri Manado	20 Oktober 2022	20 Oktober 2027	Kerjasama di Bidang Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat	a. Bekerjasama dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan, komunikasi, informasi, edukasi tentang keamanan dan mutu obat dan makanan, serta dalam menyelenggarakan seminar nasional, symposium, dan menerbitkan jurnal, buletin penelitian atau pengkajian; b. Program untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan magang mahasiswa yang disesuaikan dengan program kegiatan yang ada.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
3	Dinas Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara	20 Oktober 2022	20 Oktober 2027	Peningkatan keamanan dan mutu obat dan makanan di sulawesi utara	a. Pendampingan dalam pemenuhan aspek keamanan obat dan makanan di sarana produksi dan distribusi; b. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait obat dan makakan; c. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	- Komunikasi, informasi dan edukasi - Pengawasan bersama Obat dan Makanan	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
4	Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado	20 Oktober 2022	20 Oktober 2027	Kerjasama di bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat	a. Peningkatan pengetahuan melalui magang/pelatihan/workshop seminar bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan (meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan); b. Pemanfaatan sumber daya manusia untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; c. Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk pendampingan UMKM; d. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan; e. Publikasi ilmiah bersama dari hasil kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
5	FMIPA Universitas Sam Ratulangi	20 Oktober 2022	20 Oktober 2027	Kerjasama di bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat	a. Pengembangan mutu, efikasi, dan keamanan obat melalui pendampingan pelaksanaan uji preklinik dan uji klinik; b. Peningkatan mutu, efikasi, dan keamanan bahan obat, obat, obat tradisional, atau suplemen makanan hasil pengembangan sumber daya alam khas Sulawesi Utara potensial; c. Penyelenggaraan magang mahasiswa; d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, edukasi tentang keamanan dan mutu obat dan makanan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
6	Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi	20 Oktober 2022	20 Oktober 2027	Kerjasama di bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat	a. Bekerjasama dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan, komunikasi, informasi, edukasi tentang keamanan dan mutu obat dan makanan, serta dalam menyelenggarakan seminar nasional, symposium, dan menerbitkan jurnal, buletin penelitian atau pengkajian; b. Program untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan magang mahasiswa yang disesuaikan dengan program kegiatan yang ada; c. Meningkatkan kerjasama dan partisipasi peneliti, baik dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan pada Program Studi (PS) Agronomi, PS Ilmu Tanah, PS Agribisnis, PS Teknologi Pangan, PS Teknik Pertanian, PS Kehutanan, PS Agroteknologi, dan PS Proteksi Tanaman.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif

7	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara	20 Oktober 2022	20 Oktober 2027	Peningkatan keamanan dan mutu obat dan makanan di Sulawesi utara	a. Pendampingan dalam pemenuhan aspek keamanan obat dan makanan di sarana produksi dan distribusi; b. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui tokoh dan/atau penyuluh Agama; c. Pertukaran data dan informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
8	PD Ikatan Apoteker Indonesia Sulawesi Utara	20 Oktober 2022	20 Oktober 2027	Tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan serta dukungan ikatan apoteker Indonesia terhadap program badan pengawas obat dan makanan	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan yang terkait dengan anggota IAI Sulawesi Utara; b. Pelaksanaan program Pihak Pertama berupa pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, workshop, atau kegiatan sejenis dengan narasumber atau partisipan dari PIHAK KEDUA merupakan buKi kesertaan anggota PIHAK KEDUA dalam Program Pengembangan Pendidikan Apoteker Berkelanjutan pada aspek kesertaan dalam kegiatan pembelajaran dan/atau kesertaan dalam kegiatan pengabdian; c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; d. Penguatan jejaring pengawasan keamanan obat dan makanan terpadu; e. Pertukaran informasi dalam rangka pengawasan obat dan makanan.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
9	Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Utara	23 Februari 2023	23 Februari 2028	Pemberdayaan gerakan pramuka di bidang Keamanan serta mutu obat dan makanan	a. Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka; b. Pembentukan Kader atau Duta Informasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan; c. Pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM); d. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi dan Edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan; e. Pemanfaatan sistem informasi PIHAK KESATU dalam rangka peningkatan peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
10	Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Sulawesi Utara	23 Februari 2023	23 Februari 2028	Tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan serta dukungan persatuan ahli farmasi Indonesia Sulawesi utara terhadap program badan pengawas obat dan makanan	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan yang terkait dengan anggota PAFI Sulawesi Utara; b. Pelaksanaan program Pihak Pertama berupa pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, workshop, atau kegiatan sejenis dengan narasumber atau partisipan dari PIHAK KEDUA merupakan bukti kesertaan anggota PIHAK KEDUA pada aspek kesertaan dalam kegiatan pembelajaran dan/atau kesertaan dalam kegiatan pengabdian; c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; d. Penguatan jejaring pengawasan keamanan obat dan makanan terpadu; e. Pertukaran informasi dalam rangka pengawasan obat dan makanan.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
11	Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	14 November 2023	14 November 2025	Penyelenggaraan pelayanan dalam mal pelayanan publik	a. Pelayanan publik yang dilaksanakan secara mandiri ataupun saling terintegrasi oleh PARA PIHAK; b. Penyediaan, Pengelolaan dan pemanfaatan lokasi secara bertanggungjawab dan berintegritas; c. Pengintegrasian Persyaratan, Prosedur Pelayanan, Pemanfaatann Data dan Informasi tertentu secara bersama; d. Penyediaan pengelolaan, Pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan man4iemen pelayanan publik berbasis telcrologi informasi; e. Penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
12	Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Pemerintah Kota Manado	15 September 2022	15 September 2025	Penyelenggaraan pelayanan dalam mal pelayanan publik	a. Layanan perizinan dan non perizinan yang dilaksanakan secara mandiri ataupun saling terintegrasi oleh PARA PIHAK; b. Penyediaan, pengelolaan dan pemanfaatan lokasi secara bertanggung jawab, berintegritas dan berwawasan layanan bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); c. Pengintegrasian Persyaratan, Prosedur Pelayanan, Pemanfaatan Data dan Informasi tertentu secara bersama; d. Penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi; e. Penyediaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif

13	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sulawesi Utara	08 Maret 2023	08 Maret 2026	Pengawasan isi siaran di bidang obat dan makanan	a. Koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan; b. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan; c. Pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya manusia PARA PIHAK; d. Pertukaran data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan.	Komunikasi, informasi dan edukasi	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
14	Pemerintah Kota Bitung	02 Agustus 2024		Keputusan Wali Kota Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. Perumusan kebijakan terkait pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; b. Perencanaan atas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; c. Penyampaian rekomendasi yang mendukung perumusan dan penetapan standar biaya umum terkait perencanaan dan penganggaran pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; d. Identifikasi dan pengendalian terhadap peredaran obat dan makanan yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat; e. Pemeriksaan terhadap pengadaan peredaran dan penggunaan sarana produksi, importasi, distribusi, pengecer, pengguna akhir bahan berbahaya dan tempat sumber pasokan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan; f. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi, sosialisasi dan publikasi terkait pemahaman obat dan makanan kepada masyarakat; g. Pemantauan dan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; h. Inventarisasi data dan informasi terkait obat dan makanan; i. Menindaklanjuti rekomendasi hasil Pengawasan Obat dan Makanan oleh sektor terkait; j. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan untuk mengatasi permasalahan obat dan makanan	- Komunikasi, informasi dan edukasi - Pengawasan bersama Obat dan Makanan	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
15	Pemerintah Kabupaten Minahasa	1 November 2024		Keputusan Bupati Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. Perumusan kebijakan terkait pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; b. Perencanaan atas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; c. Penyampaian rekomendasi yang mendukung perumusan dan penetapan standar biaya umum terkait perencanaan dan penganggaran pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; d. Identifikasi dan pengendalian terhadap peredaran obat dan makanan yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat; e. Pemeriksaan terhadap pengadaan peredaran dan penggunaan sarana produksi, importasi, distribusi, pengecer, pengguna akhir bahan berbahaya dan tempat sumber pasokan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan; f. Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi, sosialisasi dan publikasi terkait pemahaman obat dan makanan kepada masyarakat; g. Pemantauan dan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; h. Inventarisasi data dan informasi terkait obat dan makanan; i. Menindaklanjuti rekomendasi hasil Pengawasan Obat dan Makanan oleh sektor terkait; j. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan untuk mengatasi permasalahan obat dan makanan; k. Melaksanakan rapat koordinasi Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.	- Komunikasi, informasi dan edukasi - Pengawasan bersama Obat dan Makanan	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif

16	Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara	7 November 2024		Keputusan Bupati Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. perumusan kebijakan terkait pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; b. perencanaan atas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; c. penyampaian rekomendasi yang mendukung perumusan dan penetapan standar biaya umum terkait perencanaan dan penganggaran pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; d. identifikasi dan pengendalian terhadap peredaran obat dan makanan yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat; e. pemeriksaan terhadap pengadaan peredaran dan penggunaan sarana produksi, importasi, distribusi, pengecer, pengguna akhir bahan berbahaya dan tempat sumber pasokan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan; f. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi, sosialisasi dan publikasi terkait pemahaman obat dan makanan kepada masyarakat; g. pemantauan dan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; h. inventarisasi data dan informasi terkait obat dan makanan; i. menindaklanjuti rekomendasi hasil Pengawasan Obat dan Makanan oleh sektor terkait; dan j. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan untuk mengatasi permasalahan obat dan makanan k. melaksanakan rapat koordinasi Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun atau	- Komunikasi, informasi dan edukasi - Pengawasan bersama Obat dan Makanan	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
17	Pemerintah Kota Kotamobagu	16 Agustus 2024		Keputusan Walikota Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. Koordinasi perumusan kebijakan daerah dalam rangka penerapan peraturan perundang-undangan; b. Penyusunan rencana aksi dan strategi pelaksanaan Pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan yang memuat rencana program dan kegiatan, pelaksana pemantauan dan evaluasi, serta rencana aksi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan; c. Penyelarasan rencana aksi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan dengan dokumen perencanaan daerah; d. Rapat tim koordinasi pembinaan pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun atau sesuai kebutuhan; e. Evaluasi pelaksanaan selama koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan; f. Pengawasan selama beredar produk makanan minuman industri rumah tangga; g. Penerapan sistem informasi database dan pelaporan yang ditetapkan Lembaga Pemerintah non kementerian yang melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengawasan obat dan makanan; h. penyusunan laporan pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.	- Komunikasi, informasi dan edukasi - Pengawasan bersama Obat dan Makanan	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
18	Pemerintah Kota Manado	30 Januari 2024		Keputusan Wali Kota Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. Koordinasi perumusan kebijakan daerah dalam rangka penerapan peraturan perundang-undangan; b. Penyusunan rencana aksi dan strategi pelaksanaan Pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan yang memuat rencana program dan kegiatan, pelaksana pemantauan dan evaluasi, serta rencana aksi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan; c. Penyelarasan rencana aksi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan dengan dokumen perencanaan daerah; d. Rapat tim koordinasi pembinaan pengawasan obat dan makanan yang dilaksanakan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun atau sesuai kebutuhan; e. Evaluasi pelaksanaan selama koordinasi pembinaan dan pengawasan obat dan makanan; f. Pengawasan selama beredar produk makanan minuman industri rumah tangga; g. Penerapan sistem informasi database dan pelaporan yang ditetapkan Lembaga Pemerintah non kementerian yang melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengawasan obat dan makanan; h. Penyusunan laporan pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.	- Komunikasi, informasi dan edukasi - Pengawasan bersama Obat dan Makanan	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif

19	Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara	16 October 2024		Keputusan Pjs. Bupati Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. perumusan kebijakan terkait pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; b. perencanaan atas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; c. penyampaian rekomendasi yang mendukung perumusan dan penetapan standar biaya umum terkait perencanaan dan penganggaran pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; d. identifikasi dan pengendalian terhadap peredaran obat dan makanan yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat; e. pemeriksaan terhadap pengadaan peredaran dan penggunaan sarana produksi, importasi, distribusi, pengecer, pengguna akhir bahan berbahaya dan tempat sumber pasokan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan; f. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi, sosialisasi dan publikasi terkait pemahaman obat dan makanan kepada masyarakat; g. pemantauan dan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; h. inventarisasi data dan informasi terkait obat dan makanan; i. menindaklanjuti rekomendasi hasil Pengawasan Obat dan Makanan oleh sektor terkait; dan j. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan untuk mengatasi permasalahan obat dan makanan k. melaksanakan rapat koordinasi Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.	- Komunikasi, informasi dan edukasi - Pengawasan bersama Obat dan Makanan	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	Efektif
20	Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan	20 October 2025		Keputusan Bupati Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	a. perumusan kebijakan terkait pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; b. perencanaan atas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; c. penyampaian rekomendasi yang mendukung perumusan dan penetapan standar biaya umum terkait perencanaan dan penganggaran pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; d. identifikasi dan pengendalian terhadap peredaran obat dan makanan yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat; e. pemeriksaan terhadap pengadaan peredaran dan penggunaan sarana produksi, importasi, distribusi, pengecer, pengguna akhir bahan berbahaya dan tempat sumber pasokan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan; f. pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi, sosialisasi dan publikasi terkait pemahaman obat dan makanan kepada masyarakat; g. pemantauan dan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Program Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan; h. inventarisasi data dan informasi terkait obat dan makanan; i. menindaklanjuti rekomendasi hasil Pengawasan Obat dan Makanan oleh sektor terkait; dan j. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan untuk mengatasi permasalahan obat dan makanan k. melaksanakan rapat koordinasi Tim Koordinasi Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.	- Komunikasi, informasi dan edukasi - Pengawasan bersama Obat dan Makanan	Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja BBPOM di Manado sebesar 95,05%	

Tabel 33 B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	13	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	7	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	10	UAKPA Periode Semester I Tahun 2025 Dengan Kewenangan DIPA Kantor Pusat/Kantor Daerah - Juara 2 Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman Regional Timur Tingkat Sekolah Menengah Pertama - Piagam Penghargaan Satuan Kerja Dengan Nilai IKPA Sangat Baik Tahun 2025 - Peserta Terbaik II an. Wibisono Isworo, S.Farm, Apt Pada Pelatihan Berbasis Kompetensi Penyuluh Keamanan Pangan Pertama - Finalis Top Inovasi Pelayanan Publik Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2025 - Piagam Penghargaan Satuan Kerja Dengan Transaksi Digipay Tahun 2025 - Apresiasi Dan Penghargaan Kepada Satker Yang Berkinerja Terbaik Dalam Penyelesaian Rekonsiliasi Periode Bulan Juni 2025 - Penghargaan dalam rangka Penegakan Hukum Terhadap Barang Ilegal di Bidang Kepabeanaan dan Cukai di Wilayah Kerja Kanwil DJBC Sulawesi Utara - Terbaik 1 pada Kategori Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan - Implementasi Inovasi Nongki Deng Noni (Ngobrol Saling Diskusi dengan Pegawai Non Teknis dan Frontliner) dan 1000 Toga (1000 Tokoh Agama) yang dilaksanakan oleh Balai POM di Ende

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di movev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di movev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)		Belanja Barang (Rp)		Belanja Modal (Rp)		Total	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp 6.354.890.000,00	Rp 6.343.482.921,00	Rp 17.136.938.000,00	Rp 11.753.315.140,00	9.751.353.000,	Rp 8.285.954.415,00	Rp 33.243.181.000,00	Rp 26.382.752.476,00
2	PNBP	Rp -	Rp -	Rp 2.109.168.000,00	Rp 1.592.914.488,00	Rp -	Rp -	Rp 2.109.168.000,00	Rp 1.592.914.488,00
	Total	Rp 6.354.890.000,00	Rp 6.343.482.921,00	Rp 19.246.106.000,00	Rp 13.346.229.628,00	9.751.353.000,	Rp 8.285.954.415,00	Rp 35.352.349.000,00	Rp 27.975.666.964,00

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	3	4	5 = 4/3 x 100%
1	205.005.000	189.535.109	92,45%

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	94,4	94,71	100,3283898
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,2	88,86	108,1021898
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	90,37	
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,75	99,75	120,5438066

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT BPOM Balai Besar POM di Manado
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sulawesi Utara	Obat	2.947
2		Obat Bahan Alam	913
3		Obat Kuasi	199
4		Suplemen Kesehatan	704
5		Kosmetik	6.315
6		Pangan	5.392